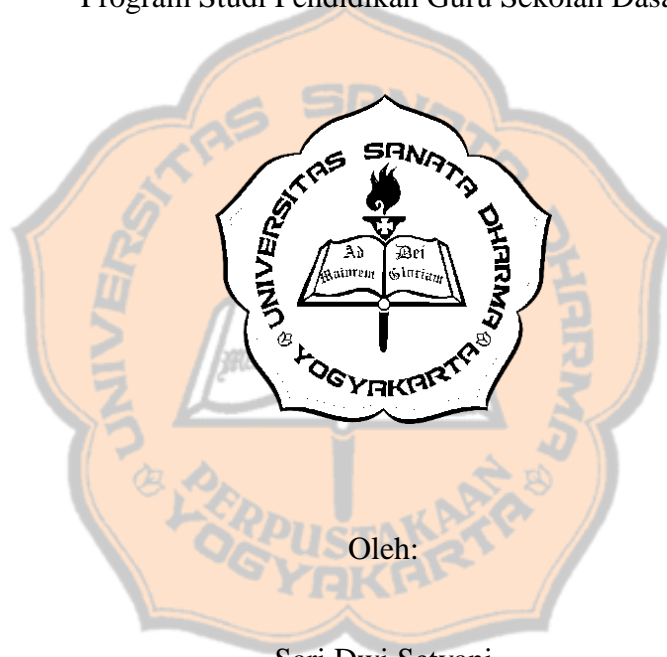


**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN MENCUCI TANGAN
PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 BERBASIS METODE
MONTESSORI UNTUK SISWA KELAS BAWAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

Sari Dwi Setyani

NIM: 171134017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2021

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN MENCUCI TANGAN
PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 BERBASIS METODE
MONTESSORI UNTUK SISWA KELAS BAWAH**

Oleh:

Sari Dwi Setyani

NIM: 171134017

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Wahyu Wido Sari, S.Si., M.Biotech.

Tanggal 30 Juli 2021

Pembimbing II



Andri Anugrahana, S.Pd., M.Pd.

Tanggal 30 Juli 2021

SKRIPSI

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN MENCUCI TANGAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 BERBASIS METODE MONTESSORI UNTUK SISWA KELAS BAWAH

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Sari Dwi Setyani

NIM: 171134017

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 26 Agustus 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Kintan Limiansih, S.Pd., M.Pd.
Sekretaris	Apri Damai Sagita Krissandi, S.S., M.Pd.
Anggota	Wahyu Wido Sari, M. Biotech.
Anggota	Andri Anugrahana, S.Pd., M.Pd.
Anggota	Kintan Limiansih, S.Pd., M.Pd.

Yogyakarta, 26 Agustus 2021

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Dr. Yohanes Harsoyo, S.Pd., M.Si

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang selalu menyertai, melindungi, memberkati, dan memberikan kemudahan dalam setiap langkah kehidupan saya.
2. Seluruh guru di Indonesia maupun di dunia, yang mendedikasikan hidupnya untuk kemajuan dunia Pendidikan.
3. Kedua orang tua wali saya Ibu Irene Indriyati dan (Alm) Bapak Paulus Nuri Triyanto yang telah membiayai kuliah saya dari awal sampai tuntas.
4. Kedua orang tua saya Ibu Endang Purwanti dan Bapak SW. Harjana yang selalu menyayangi, memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Kakak-kakak laki-laki saya Gerardus Teguh Prasetyo Wibowanto, Damianus Suryo Prihasto, dan Eka Yudhistira.
6. Dosen pembimbingku, Ibu Wahyu Wido Sari, M.Biotech dan Ibu Andri Anugrahana, M.Pd yang telah membimbing dengan sabar, penuh perhatian dan bijaksana.
7. Universitas Sanata Dharma, almamater yang saya banggakan.

MOTTO

“Perjuangan merupakan bukti bahwa engkau belum menyerah. Peperangan selalu menyertai lahirnya suatu mujizat. Manusia dapat menimbang-nimbang dalam hati, tetapi jawaban lidah berasal daripada Tuhan. Hati manusia memikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan arah langkahnya. Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak”

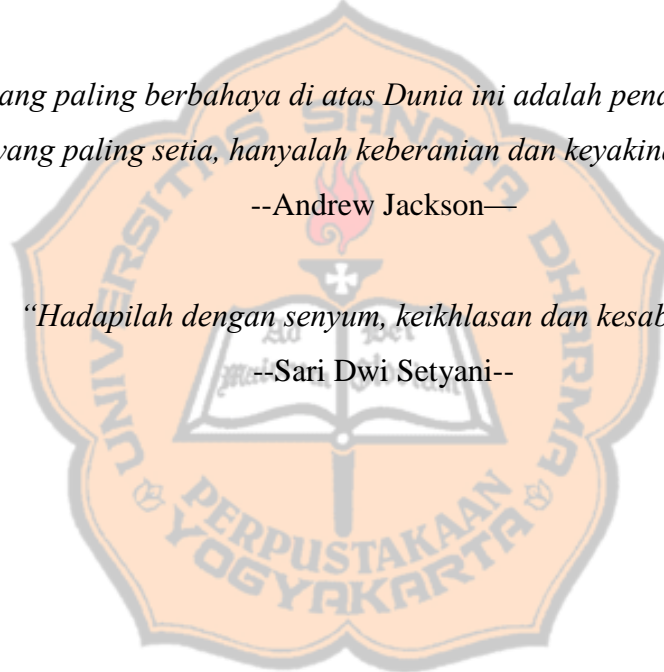
--Mazmur 37:5--

“Musuh yang paling berbahaya di atas Dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.”

--Andrew Jackson—

“Hadapilah dengan senyum, keikhlasan dan kesabaran”

--Sari Dwi Setyani--

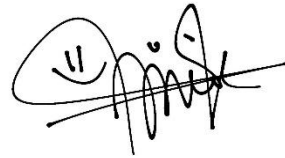


PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 26 Agustus 2021

Penulis,



Sari Dwi Setyani



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Sari Dwi Setyani

Nomor Induk Mahasiswa : 171134017

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN MENCUCI TANGAN PROTOKOL KESEHATAN COVID 19 BERBASIS METODE MONTESSORI UNTUK SISWA KELAS BAWAH”

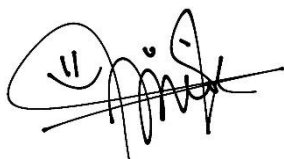
beserta perangkat yang diperlukan. Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 26 Agustus 2021

Yang menyatakan



Sari Dwi Setyani

ABSTRAK

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN MENCUCI TANGAN PROTOKOL KESEHATAN COVID 19 BERBASIS METODE MONTESSORI UNTUK SISWA KELAS BAWAH

Sari Dwi Setyani
Universitas Sanata Dharma
2021

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan guru terhadap kurangnya referensi buku panduan protokol kesehatan covid-19 mencuci tangan untuk guru ajarkan kepada siswa kelas bawah. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengembangkan buku panduan untuk siswa kelas I, II, III SD tentang mencuci tangan untuk persiapan kelas tatap muka. (2) Mengetahui kualitas buku panduan untuk siswa kelas I, II, III SD tentang mencuci tangan untuk persiapan kelas tatap muka menggunakan metode Montessori. Adapun ciri khas yang membedakan cara mencuci tangan pada persiapan kelas tatap muka berbeda dengan cara mencuci tangan yang ada pada poster maupun internet, dimana terdapat papan waktu yang dapat digunakan oleh Guru untuk mengawasi kedisiplinan dan tanggung jawab siswa pada salah satu protokol kesehatan covid-19 yaitu mencuci tangan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian & pengembangan (R&D). Prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Penjabaran dari model ADDIE adalah: (1) *Analyze*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation* dan (5) *Evaluation*. Prototipe buku panduan telah divalidasi oleh Ahli Montessori, Ahli Literasi dan Kebahasaan, dan Guru SD kelas bawah dan memperoleh skor rerata 3,59 (dari rentang nilai 1-4), skor tersebut masuk dalam kategori “sangat baik” sehingga layak diujicobakan setelah mendapat perbaikan. Implementasi dilakukan kepada 2 siswa kelas 1 SD, 2 siswa kelas 2, dan 2 siswa kelas 3 SD dengan hasil yang menunjukkan bahwa buku panduan menarik untuk dibaca, mudah dipahami dan siswa bersemangat menaati protokol kesehatan covid-19 dengan persentase jawaban “Ya” mendapat skor 100%. Produk buku panduan ini dapat digunakan oleh guru dan orangtua siswa sebagai bahan ajar dan oleh siswa sebagai media belajar mandiri.

Kata Kunci: Penelitian dan Pengembangan, Buku Panduan Mencuci Tangan, Metode Montessori

ABSTRACT

**THE DEVELOPMENT OF MANUAL BOOK ON HAND WASHING
ACCORDING TO COVID 19 HEALTH PROTOCOL BASED MONTESSORI
METHOD FOR LOWER CLASS STUDENT**

Sari Dwi Setyani
Sanata Dharma University
2021

This research based on teacher's need to the lack of reference of manual book covid 19 health protocol for the teachers to teach the lower class student. This research aims to : (1) Developing manual books for elementary school students for grade I,II,II on hand washing for face to face class preparation. (2) Knowing the quality of manual books for elementary school students for grade I,II,II on face to face class preparation uses the Montessori method. The characteristics that distinguish how to wash hands in face to face class preparation are different from how to wash hands on posters and the internet, where there is a time board that can be used by teachers to monitor student discipline and responsibility in one of the COVID-19 health protocols, namely washing hands.

This research uses a research & development (R&D) method. The development procedure used in this research is an ADDIE model. The description of the ADDIE model is: (1) Analyze, (2) Design, (3) Development, (4) Implementation and (5) Evaluation. The prototype of manual book has been validated by the Montessori , Literacy, and Language Experts, and lower grade elementary school teachers and obtained an average score of 3.41 (from a range of values 1-4), the score is in the "very good" category so it deserves to be tested after getting improvements . The implementation was carried out for 2 students in grade 1, 2 students in grade 2, and 2 students in grade 3 on elementary school with the results showing that the guidebook is interesting to read, easy to understand and students are enthusiastic about obeying the covid-19 health protocol with the percentage of answers "Yes" getting a score 100%. This manual book product can be used by teachers and parents as teaching materials and by students as independent learning media.

Word Keys : *Research and Development, Manual Book on Hand Washing, Montessori Method*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia dan berkat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Kesehatan Covid 19 Berbasis Metode Montessori Untuk Siswa Kelas Bawah” secara lancar dan tepat waktu. Skripsi ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Program Studi S-1 PGSD Universitas Sanata Dharma.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah peneliti untuk menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus yang senantiasa menyertai dan memberikan kelancaran selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Yohanes Harsoyo, S.Pd., M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma
3. Kintan Limiansih, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
4. Apri Damai Sagita Krissandi, S.S., M.Pd. selaku Wakil Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
5. Wahyu Wido Sari, M.Biotech selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dukungan, memotivasi dan memberikan masukan terhadap proses penyusunan skripsi saya.
6. Andri Anugrahana, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mendukung dengan penuh kesabaran
7. Noor Mulatasih, S.Pd selaku Kepala SD Negeri Bhayangkara Yogyakarta
8. Regina Ari Septiningrum, S.Pd selaku Guru Kelas I SD Negeri Bhayangkara Yogyakarta
9. Ibu Tri dan Pak Hermoyo yang sudah menjadi petugas Sekretariat PGSD Universitas Sanata Dharma dengan sangat baik, ramah dan humanis

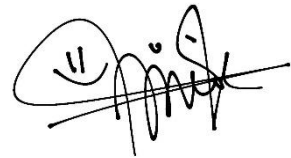
10. Kedua orang tua wali saya, Ibu Irene Indriyati dan (Alm) Bapak Paulus Nuri Triyanto yang telah membiayai kuliah saya dari awal sampai tuntas.
11. Kedua orang tua saya Ibu Endang Purwanti dan Bapak SW. Harjana yang selalu menyayangi, memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir
12. Keluarga Besar Bernandus Bagio yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan
13. Kakak-kakak laki-laki saya Mas Pras, Mas Dami, Mas Didit yang selalu mengingatkan dan memotivasi untuk menyelesaikan kuliah sampai akhir.
14. Keponakan saya, Natalia Putri Kirana yang selalu memberikan motivasi dan dukungan hingga skripsi peneliti dapat terselesaikan
15. Sahabat saya, Immanuella Pricillia Putri Nababan yang selalu memberikan semangat dan membantu di setiap langkah yang peneliti lalui
16. Sahabat saya Zefanya Devendra, Ruth Gracia dan Hensyah Bian yang selalu menyemangati dan memberikan hiburan di setiap langkah yang peneliti lalui
17. Gita Septiana yang selalu membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
18. Ibu Kos yang tak henti memberi nasehat untuk tetap sabar, dan terus berusaha sambil berdoa selama ini hingga skripsi peneliti dapat terselesaikan
19. Geng markas kontrakan ijo, Icha, Kezia, Betty, dan Adelia yang selalu setia, menyemangati, memberikan hiburan di setiap langkah yang peneliti lalui
20. Teman-teman satu payung skripsi yang telah berdinamika selama ini hingga skripsi peneliti dapat terselesaikan
21. Teman-teman PGSD Kelas B yang telah berdinamika bersama mulai dari semester 1 sampai peneliti menyelesaikan skripsi
22. Manajer-manajer saya di Burger King Hartono Mall, Sushiruma dan Eiji Mentai yang senantiasa memberi pengertian dan dukungan kepada saya sehingga dapat mengerjakan skripsi sambil bekerja.
23. Teman-teman rekan kerja di Eiji Mentai yang memberi pengertian kepada saya sehingga dapat mengerjakan skripsi sambil bekerja

24. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive. I wanna thank me for tryna do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times.*

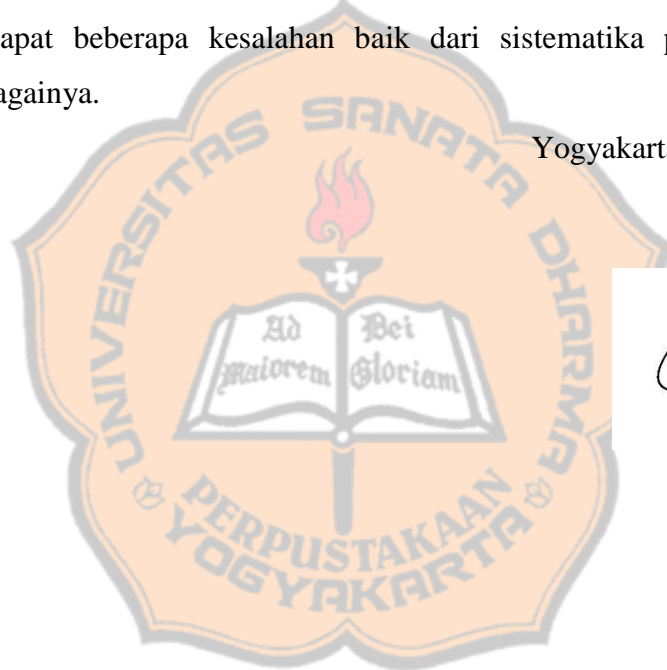
Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menginspirasi bagi penelitian selanjutnya. Peneliti mohon maaf apabila dalam penyusunan terdapat beberapa kesalahan baik dari sistematika penyajian, isi dan sebagainya.

Yogyakarta, 26 Agustus 2021

Penulis



Sari Dwi Setyani

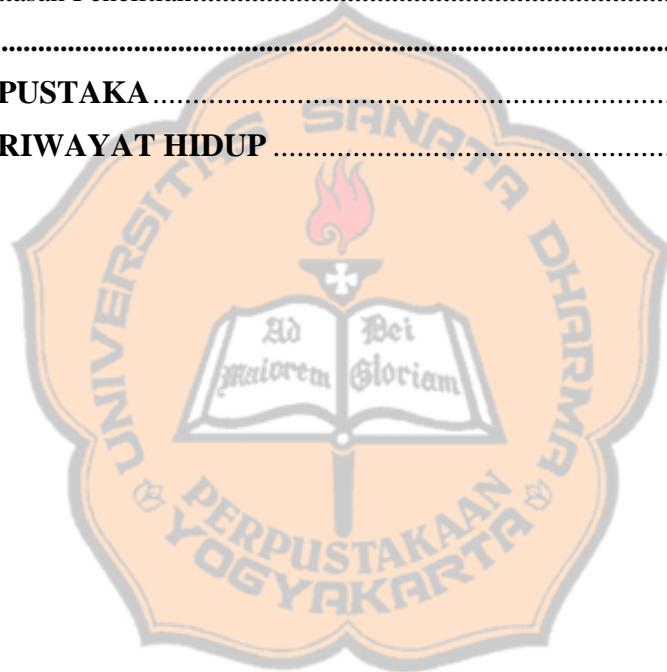


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	vii
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS ...	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah.....	4
C.Tujuan	4
D.Manfaat Penelitian	5
E.Definisi Operasional.....	5
F.Spesifik Produk yang dikembangkan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A.Kajian Pustaka	9
1. Pandemi Covid-19	9
2. Protokol Kesehatan Covid-19	10
3. Cuci Tangan, Memakai Masker, Jaga Jarak (CITA MAS JAJAR)	10
4. Mencuci Tangan.....	13

5. Karakteristik anak pada tingkat Sekolah Dasar	16
6. Metode Montessori	17
7. Buku Panduan	22
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Pertanyaan Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	320
B. Setting Penelitian	32
1. Lokasi Penelitian	32
2. Subjek Penelitian	33
3. Objek Penelitian.....	33
4. Waktu Penelitian	33
C. Prosedur Pengembangan Penelitian	33
1. Tahap <i>Analyze</i>	34
2. Tahap <i>Design</i>	35
3. Tahap <i>Develop</i>	36
4. Tahap <i>Implement</i>	36
5. Tahap <i>Evaluate</i>	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Wawancara.....	37
2. Kuesioner	38
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Analisis Data	47
1. Analisis Data Kualitatif.....	48
2. Analisis Data Kuantitatif.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Prosedur Pengembangan Produk dengan Model ADDIE	51
B. Pembahasan.....	81
1. Prosedur Pengembangan Produk Akhir	81
2. Kualitas Produk Akhir Menurut Ahli Montessori.....	83
3. Kualitas Produk Akhir Menurut Ahli Literasi dan Kebahasaan	83
4. Kualitas Produk Akhir Menurut Guru SD	83

5. Kualitas Produk Akhir Menurut Siswa Kelas Rendah	83
6. Kualitas Produk Akhir Menurut Orangtua Siswa Kelas Rendah	84
7. Dampak Implementasi Produk Terhadap Sikap Siswa	84
C.Kelebihan Produk.....	85
D.Kekurangan Produk	85
BAB V PENUTUP	86
A.Kesimpulan	86
1. Prosedur Pengembangan Produk Akhir	86
2. Kualitas produk buku panduan mencuci tangan	87
B.Keterbatasan Penelitian.....	87
C.Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	889
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	144



DAFTAR TABEL

	Halaman
Bagan 2.2.1 <i>Literature Map</i> Penelitian yang Relevan	27
Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman wawancara Analisis Kebutuhan Guru	40
Tabel 3.2 Kisi-kisi pedoman wawancara siswa kelas rendah	40
Tabel 3.3 Kisi-kisi pedoman wawancara orangtua siswa kelas rendah	41
Tabel 3.2 Matriks Aspek Instrumen Validasi Produk Buku Panduan untuk Ahli	42
Tabel 3.4 Instrumen Validasi Produk Untuk Siswa	47
Tabel 3.5 Konversi Data Kuantitatif ke Kualitatif	50
Tabel 4.1 Hasil validasi produk aspek Buku Panduan	70
Tabel 4.2 Hasil validasi produk aspek metode Montessori.....	71
Tabel 4.3 Hasil validasi produk aspek bahasa.....	72
Tabel 4.4 validasi produk karakter pandemi	72
Tabel 4.5 Hasil validasi produk aspek protokol kesehatan	73
Tabel 4.6 Hasil akhir validasi produk	74
Tabel 4.8 Revisi Cover Buku Panduan	75
Tabel 4.9 Revisi Daftar Isi Buku Panduan	76
Tabel 4.10 Revisi Buku Panduan untuk kata-kata pada lembar buku.....	766
Tabel 4.11 Revisi Buku Panduan halaman alat yang diperlukan.....	77
Tabel 4.12 Revisi Langkah-langkah mencuci tangan Metode Montessori	777
Tabel 4.13 Revisi “Soal Ayo” Mencoba pada Buku Panduan	78
Tabel 4.14 Revisi lembar refleksi Buku Panduan	788
Tabel 4.15 Hasil Validasi Produk Buku Panduan oleh Siswa Kelas Bawah. ...	8079
Tabel 4.16 Hasil Validasi Produk Buku Panduan oleh Orangtua Siswa.....	800

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Cover buku panduan dan salah satu isi halaman pada buku	6
Gambar 1.2 Langkah mencuci tangan dan soal ayo mencoba pada produk.....	7
Gambar 1.3 Contoh salah satu halaman pada buku panduan	7
Gambar 1.4 Contoh salah satu halaman pada buku panduan	8
Gambar 2.1 Poster cuci tangan pakai sabun (diskes, 2020)	11
Gambar 2.2 Poster cara memakai masker	12
Gambar 2.3 Poster menjaga jarak.....	13
Gambar 2.4 Gambar langkah mencuci tangan menurut WHO	14
Gambar 2.5 Langkah mencuci tangan menurut Montessori.....	15
Gambar 2.6 Gambar langkah mencuci tangan menurut ECOLAB	16
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	31
Gambar 3. 2 Model Penelitian Pengembangan ADDIE	34
Gambar 3.3 Perhitungan rerata Hasil Penilaian	48
Gambar 3.4 Rumus penentu jarak interval	49
Gambar 4.1 Sampul buku panduan	59
Gambar 4.2 Kata Pengantar.....	60
Gambar 4.3 Lembar daftar isi.....	60
Gambar 4.4 Definisi Virus Corona.....	61
Gambar 4.5 Gejala virus corona.....	61
Gambar 4.6 Penularan virus corona	62
Gambar 4.7 Cara pencegahan penyebaran	62
Gambar 4.8 6 langkah mencuci tangan	63
Gambar 4.9 Langkah mencuci tangan Metode Montessori.....	63
Gambar 4.10 Alat yang diperlukan	64
Gambar 4.11 Langkah mencuci tangan berbasis metode Montessori	65
Gambar 4.12 Kapan perlu cuci tangan	65
Gambar 4.13 Latihan soal “Ayo Mencoba”	66
Gambar 4.14 Refleksi.....	66
Gambar 4.15 Sumber Internet	67

Gambar 4.16 Lembar prakata	67
Gambar 4.17 Profil Penulis	68
Gambar 4.17 Perhitungan hasil rerata skor akhir produk instrumen observasi....	74



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Surat Izin Wawancara	93
<i>Lampiran 1.1</i> Surat Izin Wawancara.....	93
<i>Lampiran 1.2</i> Surat Izin Wawancara.....	94
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	95
Lampiran 3 Lembar Analisis Kebutuhan	96
<i>Lampiran 3.1</i> Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Guru Kelas I A dan I B SD Kanisius Wirobrajan.....	96
<i>Lampiran 3.2</i> Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Guru Kelas II A dan II B SD Kanisius Wirobrajan.....	97
<i>Lampiran 3.3</i> Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Guru Kelas III A dan III B SD Kanisius Wirobrajan.....	98
<i>Lampiran 3.4</i> Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Guru Kelas I A SD Negeri Bhayangkara.....	99
<i>Lampiran 3.5</i> Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Guru Kelas II B SD Negeri Bhayangkara.....	100
<i>Lampiran 3.6</i> Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Siswa 1 Kelas I	101
<i>Lampiran 3.7</i> Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Siswa 2 Kelas I	101
<i>Lampiran 3.8</i> Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Siswa 1 Kelas II	102
<i>Lampiran 3.9</i> Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Siswa 2 Kelas II	102
<i>Lampiran 3.10</i> Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Siswa 1 Kelas III....	103
<i>Lampiran 3.11</i> Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Siswa 2 Kelas III....	103
<i>Lampiran 3.12</i> Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Orangtua 1 Siswa Kelas I.....	104
<i>Lampiran 3.13</i> Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Orangtua 2 Siswa Kelas I.....	104
<i>Lampiran 3.14</i> Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Orangtua 1 Siswa Kelas II.....	105
<i>Lampiran 3.15</i> Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Orangtua 2 Siswa Kelas II.....	105
<i>Lampiran 3.16</i> Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Orangtua 1 Siswa Kelas III	106
<i>Lampiran 3.17</i> Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Orangtua 2 Siswa Kelas III	107
Lampiran 4 Instrumen Validasi Produk	108

<i>Lampiran 4.1</i> Lembar Instrumen Validasi Produk (Ahli Montessori).....	108
<i>Lampiran 4.2</i> Lembar Instrumen Validasi Produk (Ahli Literasi dan Kebahasaan) .	115
<i>Lampiran 4.3</i> Lembar Instrumen Validasi Produk (Guru SD Kelas Rendah)	123
<i>Lampiran 4.4</i> Lembar Instrumen Validasi Produk (Siswa 1 kelas 1)	128
<i>Lampiran 4.5</i> Lembar Instrumen Validasi Produk (Siswa 2 kelas 1)	129
<i>Lampiran 4.6</i> Lembar Instrumen Validasi Produk (Siswa 1 kelas 2)	130
<i>Lampiran 4.7</i> Lembar Instrumen Validasi Produk (Siswa 2 kelas 2)	131
<i>Lampiran 4.8</i> Lembar Instrumen Validasi Produk (Siswa 1 kelas 3)	132
<i>Lampiran 4.9</i> Lembar Instrumen Validasi Produk (Siswa 2 kelas 3)	133
<i>Lampiran 4.10</i> Lembar Instrumen Validasi Produk (Orangtua Siswa 1 kelas 1)	134
<i>Lampiran 4.11</i> Lembar Instrumen Validasi Produk (Orangtua Siswa 2 kelas 1)	135
<i>Lampiran 4.12</i> Lembar Instrumen Validasi Produk (Orangtua Siswa 1 kelas 2)	136
<i>Lampiran 4.13</i> Lembar Instrumen Validasi Produk (Siswa 2 kelas 2)	137
<i>Lampiran 4.14</i> Lembar Instrumen Validasi Produk (Orangtua Siswa 1 kelas 3)	138
<i>Lampiran 4.15</i> Lembar Instrumen Validasi Produk (Orangtua Siswa 2 kelas 3)	139
<i>Lampiran 4.16</i> Rekapitulasi Hasil Validasi Buku Panduan.....	140
<i>Lampiran 5 Foto Penelitian</i>	108

BAB 1

PENDAHULUAN

Dalam bab 1 ini peneliti membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan spesifikasi produk.

A. Latar Belakang Masalah

Mulai akhir tahun muncul wabah virus covid-19 yang berawal dari Wuhan China pada Desember 2019, hingga kini virus ini masih menjadi pandemi global. Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) Secara statistik per 17 Mei 2020 terdapat 4.535.731 (empat juta lima ratus tiga puluh lima ribu tujuh ratus tiga puluh satu) kasus positif Covid-19 dan sebanyak 307.537 (tiga ratus ribu lima ratus tiga puluh tujuh) meninggal dunia di seluruh dunia. Ini menandakan bahwa penyebaran virus corona ini merupakan pandemi global yang amat kuat (Rohmat, dkk, 2020:139). Ada berbagai upaya pencegahan dari terjangkitnya virus. Salah satu strateginya adalah dengan mencuci tangan sesuai aturan kesehatan berdasarkan protokol WHO.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 mencuci tangan yang benar adalah salah satu unsur dari tiga pilar pembangunan Indonesia bidang kesehatan yakni berpola hidup sehat. Sedangkan pilar yang lain adalah pengkondisian lingkungan sehat serta penyediaan layanan kesehatan yang representatif dan terjangkau semua kalangan. Mensosialisasikan bagaimana tata cara agar anak-anak didik pada sekolah dasar kelas bawah gemar membersihkan tangan adalah sebuah langkah yang amat penting. Tujuan dalam penelitian ini adalah memperkenalkan dan mengajarkan tentang pentingnya menjaga kesehatan, mencuci tangan untuk siswa kelas I, II, III Sekolah Dasar (SD). Para siswa dapat memahami tata cara, dan dapat mempraktikkan bagaimana cuci tangan yang baik dan benar melalui buku panduan mencuci tangan.

Buku panduan merupakan media alat bantu peserta didik untuk memahami dunia di luar dirinya (Muslich, 2010:51). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 2 tahun 2008 pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa buku teks adalah buku acuan wajib yang digunakan sekolah, memuat materi pembelajaran dalam

rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidik. Maka, buku panduan mencuci tangan penting untuk dikembangkan, terlebih tentang menjaga kesehatan dalam masa *pandemic covid-19*. Pada usia ini, anak-anak belum terbentuk sistem imun dengan baik sehingga mudah tertular penyakit (Megawati, dkk 2018: 40). Melalui buku panduan mencuci tangan, anak akan lebih mudah dan nyaman dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Buku panduan mencuci tangan memiliki gambar menarik dan berwarna-warni serta kalimat singkat yang sederhana, sehingga mudah dipelajari dan isi buku panduan mencuci tangan berisikan langkah-langkah mencuci tangan, ungkapan nasehat, pengetahuan, dan cerita-cerita yang sesuai dengan dunia mereka.

Seperti kegiatan kehidupan sehari-hari yang diajarkan oleh Montessori pada anak usia 7-9 tahun dalam pengembangan kemandirian membuat peneliti ingin mengembangkan buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori. Adapun mencuci tangan dengan sabun menurut WHO adalah cara yang tepat sesuai kesehatan, hal ini karena sabun dapat membunuh kuman atau virus yang menempel di tangan (Riris, 2009: 2-3). Maka usaha yang paling sederhana untuk menegakkan pilar hidup sehat adalah dengan gemar mencuci tangan. Usaha yang oleh masyarakat dianggap sepele ini ternyata dapat berkontribusi penting pada upaya pencegahan covid-19 (Ibrahim, dkk, 2020: 192).

Tangan adalah bagian tubuh kita yang paling banyak tercemar kotoran dan bibit penyakit. Ketika memegang sesuatu, dan berjabat tangan, tentu ada bibit penyakit yang melekat pada kulit tangan kita. Telur cacing, virus, kuman dan parasit yang mencemari tangan, akan menempel pada orang lain yang kita ajak berjabat tangan atau bahkan saat kita makan dengan tangan yang tidak bersih, kotoran tertelan dan sudah barang tentu akan mengganggu pencernaan (Retno dkk, 2013: 123). Selain bertransmisi melalui tangan, kotoran, penyakit serta virus pada umumnya juga dapat melekat pada barang-barang lain seperti gagang pintu, uang, alat makan, juga permainan. Ketika alat-alat tadi dipegang dan kemudian tangan tidak dibersihkan maka akan sangat mungkin kita dapat tertular penyakit

termasuk virus (Kushartanti, 2012: 2-3). Maka mencuci tangan dengan benar dan sesuai kesehatan amatlah penting agar jenis virus dan penyakit tidak masuk ke dalam tubuh manusia. Dasar pendidikan Montessori menekankan pada tiga hal, yaitu pendidikan sendiri, masa peka dan kebebasan (Masyrofah, 2017:107).

Penerapan metode Montessori tidak lepas dari lingkungan Montessori yang dibagi menjadi lima area khas Montessori yang terdiri dari area Latihan Kehidupan Praktis (*Practical Life*), Indera (*sensorial*), Budaya (*culture*), Bahasa (*language*) dan Matematika (*math*) (Sampurna, 2013). Latihan kehidupan praktis mencakup serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan kemandirian anak. Isjoni, (dalam Rohmah, 2013:4) menyebutkan bahwa *practical life* adalah suatu kegiatan kehidupan sehari-hari secara langsung dalam proses pembelajaran pembekalan keterampilan hidup (*life skill*) pada anak usia 3-9 tahun dalam peningkatan kemandirian anak (Rantina, 2015:186).

Tujuan dari pengembangan metode *practical life* oleh Depdiknas, (dalam Rohmah, 2013:3) adalah untuk: a) menyadari atau mengenal perilaku yang dikehendaki dalam kehidupan sehari-hari. b) memilih perilaku yang mencerminkan nilai-nilai yang dikehendaki misalnya disiplin, mandiri, sopan, ramah, hormat, dan menghargai orang lain. Adapun beberapa langkah pelaksanaan metode *practical life* menurut Britton, yaitu: a) menyediakan alat nyata yang membuat mereka yakin, b) ketika menunjukkan melakukan sesuatu, lakukan dengan perlahan dan berikan mereka waktu untuk menyerap semuanya. c) ajak mereka mengulang aktifitas sebanyak waktu yang mereka suka. Sehingga perlu diterapkan metode yang lebih kreatif dan inovatif agar anak lebih tertarik dalam menyelesaikan aktivitasnya secara mandiri. Salah satu metode yang bisa digunakan yaitu metode *Practical Life* (Litasari, 2017:71).

Dari hasil wawancara kepada dua guru kelas I dan II SD di SD N Bhayangkara tanggal 10 Oktober 2020 dan 6 Guru kelas I, II, III SD di SD Kanisius Wirobrajan tanggal 14 Oktober 2020 diperoleh hasil bahwa, guru sebagai pendidik mengaku belum ada buku panduan mencuci tangan yang khusus bagi siswa-siswi kelas bawah, dan guru membutuhkan buku sebagai referensi literasi bagi peserta didik. Dengan adanya buku panduan mencuci tangan dapat membantu guru dalam

memberikan pemahaman bagi siswa-siswi kelas bawah untuk dapat mempraktekkan 6 langkah mencuci tangan di sekolah maupun di rumah. Terlebih buku ini dapat menjadi jembatan untuk siswa-siswi mau belajar membaca.

Percepatan penanganan COVID-19 memungkinkan beberapa wilayah yang berada di zona hijau untuk memulai kegiatan belajar secara tatap muka. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim wajibkan sekolah gelar pembelajaran tatap muka dengan syarat meminta pihak sekolah tetap mengedepankan protokol kesehatan secara ketat (Liputan6.com, 2021). Untuk itu peneliti memilih metode Montessori “*Practical Life*” salah satunya latihan kehidupan sehari-hari pada langkah mencuci tangan karena metode Montessori dapat membantu Guru dalam menanamkan kebiasaan mencuci tangan pada siswa kelas bawah. Dengan mandiri siswa akan belajar bagaimana langkah mencuci tangan dengan benar melalui buku panduan mencuci tangan yang peneliti buat.

Oleh karena itu peneliti ingin membuat buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori untuk siswa kelas bawah berdasarkan hasil wawancara. Dengan Guru kelas I, II, III. Penelitian ini berupa *Research and Development* (R & D) menggunakan langkah penelitian menurut model penelitian ADDIE, model ADDIE terdiri dari lima langkah yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (penerapan), dan *Evaluation* (evaluasi) (Tung, 2017:57). Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti membatasi penelitian menurut ADDIE pada langkah keempat. Peneliti mengujicobakan produk pada 6 siswa yang terdiri dari 2 siswa kelas 1, 2 siswa kelas 2 dan 2 siswa kelas 3.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengembangkan buku panduan untuk siswa kelas I, II, III SD tentang mencuci tangan untuk persiapan kelas tatap muka?
2. Bagaimana kualitas buku panduan untuk siswa kelas I, II, III SD tentang mencuci tangan untuk persiapan kelas tatap muka?

C. Tujuan

1. Mengembangkan buku panduan untuk siswa kelas I, II, III SD tentang mencuci tangan untuk persiapan kelas tatap muka.

2. Mengetahui kualitas buku panduan untuk siswa kelas I, II, III SD tentang mencuci tangan untuk persiapan kelas tatap muka.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru dan calon guru.

Melalui penelitian ini para guru dan calon guru dapat memperoleh referensi yang tepat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar yang lebih baik dalam menghantarkan siswa ke pemahaman mencuci tangan pada masa pandemik virus covid-19 di sekolah maupun di rumah.

2. Bagi siswa

Siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih asyik dan lebih memudahkan mereka dalam memperdalam pemahaman tentang mencuci tangan pada masa pandemik virus covid-19 di sekolah maupun di rumah.

3. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pengalaman yang sangat berharga serta pengetahuan yang bermanfaat yang dapat dijadikan bekal kelak ketika sudah menjadi seorang guru.

4. Bagi Sekolah

Sekolah memperoleh wawasan baru tentang pengembangan produk Buku Panduan, sehingga sekolah memiliki pertimbangan untuk melakukan pengembangan produk Buku Panduan yang dapat menambah kualitas kegiatan pembelajaran.

5. Untuk Prodi PGSD Universitas Sanata Dharma

Prodi PGSD memiliki penelitian dengan metode *research and development* yang mengembangkan produk lagu anak dan melibatkan dosen, mahasiswa, guru, serta siswa di SD mitra.

E. Definisi Operasional

1. Buku Panduan adalah Buku yang dirancang secara khusus untuk siswa kelas I, II, III SD, buku dikemas dengan penuh gambar berwarna dan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami peserta didik.

2. Mencuci tangan yang benar adalah salah satu unsur dari tiga pilar pembangunan Indonesia bidang kesehatan yakni berpola hidup sehat. Sedangkan pilar yang lain adalah pengkondisian lingkungan sehat serta penyediaan layanan kesehatan yang representatif dan terjangkau semua kalangan.
3. Menjaga kesehatan di masa pandemi covid-19 adalah suatu usaha memutuskan rantai penyebaran virus yang dilakukan oleh setiap individu untuk saling menjaga kesehatan diri sendiri dan orang lain.
4. Metode Montessori *Practical life* adalah suatu kegiatan kehidupan sehari-hari secara langsung dalam proses pembelajaran pembekalan keterampilan hidup (*life skill*) pada anak usia 5-9 tahun dalam peningkatan kemandirian anak.
5. Siswa kelas rendah atau kelas bawah adalah siswa yang duduk di kelas 1-3 Sekolah Dasar berusia 6-9 tahun.

F. Spesifik Produk yang dikembangkan

1. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku panduan untuk siswa kelas I, II, III SD.
2. Buku panduan ini berjudul “Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Kesehatan Covid-19 Berbasis Metode Montessori”.
3. Produk buku panduan dibuat full color untuk menarik minat siswa. Memiliki warna yang menarik, isi dari buku panduan bercerita tentang pengalaman sehari-hari yang dialami oleh setiap siswa berhubungan dengan pandemi *covid-19*.



Gambar 1.1 Cover buku panduan dan salah satu isi halaman pada buku panduan.

4. Produk buku panduan terdiri dari cover, kata pengantar, daftar isi, penjelasan singkat tentang virus corona, gejala virus corona, penularan virus corona, cara pencegahan virus corona, 6 langkah mencuci tangan menurut WHO, langkah mencuci tangan menurut Montessori, kapan perlu mencuci tangan, ayo mencoba, refleksi, sumber internet, prakata dan biodata penulis.



Gambar 1.2 langkah mencuci tangan dan soal ayo mencoba pada produk

5. Produk buku panduan memiliki konsep yang jelas, sehingga tidak membingungkan siswa.
6. Buku panduan dibuat dengan berbagai warna menarik dan juga banyak gambar untuk menarik perhatian siswa dalam membaca isi buku panduan.



Gambar 1.3 contoh salah satu halaman pada buku panduan dengan berbagai warna menarik dan banyak gambar

7. Produk buku panduan ditulis dengan bahasa yang sederhana dan informatif agar menarik dibaca oleh siswa.



Gambar 1.4 contoh salah satu halaman pada buku panduan dengan Bahasa yang sederhana

8. Produk buku panduan berukuran A5, dengan menggunakan kertas Ivory 260 gr pada cover, dan keseluruhan isi buku panduan menggunakan kertas Ivory 310 gr bolak-balik.

BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam bab ini terdiri dari kajian pustaka, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan pernyataan penelitian.

A. Kajian Pustaka

Sub bab ini menguraikan berbagai teori pendukung pelaksanaan penelitian.

Peneliti membahas beberapa hal sebagai berikut ini.

1. Pandemi Covid-19

Mulai akhir tahun muncul wabah virus covid-19 yang berawal dari Wuhan, RRT pada Desember 2019, hingga kini virus ini masih menjadi pandemi global. Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) Secara statistik per 17 Mei 2020 terdapat 4.535.731 (empat juta lima ratus tiga puluh lima ribu tujuh ratus tiga puluh satu) kasus positif Covid-19 dan sebanyak 307.537 (tiga ratus ribu lima ratus tiga puluh tujuh) meninggal dunia di seluruh dunia. Di Indonesia, kasus pertama Covid-19 terkonfirmasi pada 2 Maret 2020. Hanya dalam tempo 8 hari, yakni pada tanggal 10 Maret 2020, penyebarannya telah meluas di 34 provinsi di Indonesia. Sampai dengan Senin, 9 November 2020, atau 8 bulan setelah Covid-19 tersebut masuk ke dalam negeri, jumlah kasus terpapar Covid-19 di Indonesia sudah mencapai 440.569 kasus. Dari keseluruhan kasus tersebut, sebanyak 372.266 atau 84,4 persen diantaranya telah dinyatakan sembuh atau terbebas dari Covid-19. Sementara itu, sebanyak 14.689 pasien atau 3,33 persen dari keseluruhan kasus positif telah meninggal dunia.

Sebagai upaya pengendalian terhadap penyebaran Covid-19, pemerintah menerapkan kebijakan pembatasan sosial. Salah satunya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 21/2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19. Kemudian, *beleid* itu diturunkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 9/2020 tentang Pedoman PSBB. Kegiatan PSBB menegaskan kembali tentang pembatasan-pembatasan aktivitas sosial. Hal itu dikarenakan

Covid-19 tergolong mudah menular, khususnya melalui interaksi yang dekat antar orang ke orang. Selain di Jakarta, pelaksanaan PSBB dilakukan hampir di kota-kota besar di Indonesia. Pada masa PSBB, masyarakat dihimbau untuk tidak bepergian, kecuali jika sangat diperlukan. Hal ini terutama berlaku di tempat-tempat umum yang berpotensi menimbulkan keramaian seperti pusat perbelanjaan, transportasi publik, tempat peribadatan, juga fasilitas kesehatan. Pembatasan ini, membuat fasilitas pelayanan kesehatan pun mengurangi pelayanan kesehatan pasien umum (pasien non Covid-19) agar fokus dalam memberikan pelayanan pandemi COVID-19 serta untuk mengurangi risiko penularan di fasilitas kesehatan. Ini menandakan bahwa penyebaran virus corona ini merupakan pandemi global yang amat kuat (Rohmat, dkk, 2020:139).

2. Protokol Kesehatan Covid-19

Ada berbagai upaya pencegahan dari terjangkitnya virus. Salah satu strateginya adalah dengan mematuhi protokol kesehatan seperti menjaga jarak, memakai masker ketika berpergian dan mencuci tangan sesuai aturan kesehatan berdasarkan protokol WHO. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 (2014: 4) mencuci tangan yang benar adalah salah satu unsur dari tiga pilar pembangunan Indonesia bidang kesehatan yakni berpola hidup sehat. Sedangkan pilar yang lain adalah pengkondisian lingkungan sehat serta penyediaan layanan kesehatan yang representatif dan terjangkau semua kalangan. Mensosialisasikan bagaimana tata cara agar anak-anak didik pada sekolah dasar kelas bawah gemar membersihkan tangan adalah sebuah langkah yang amat penting.

3. Cuci Tangan, Memakai Masker, Jaga Jarak (CITA MAS JAJAR)

a. Pengertian Cita Mas Jajar

Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman sejak awal masa pandemi Covid-19 mengkampanyekan akronim Cita Mas Jajar (cuci tangan, pakai masker dan jaga jarak). Hal tersebut dilakukan demi mengurangi penyebaran Covid-19, terutama di Kabupaten Sleman. Cita Mas Jajar selalu dikampanyekan kepada masyarakat yang tinggal di kabupaten Sleman. Masyarakat harus melakukan perubahan pola hidup dengan tatanan dan

adaptasi kebiasaan yang baru (AKB) agar dapat hidup produktif dan terhindar dari penularan Covid-19. Kedisiplinan dalam menerapkan prinsip perilaku hidup yang lebih bersih dan sehat merupakan kunci dalam meminimalisir penularan Covid-19 pada masyarakat. Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman mendorong masyarakat terapkan Gerakan Cita Mas Jajar menjadi tiga upaya kunci cegah Covid-19. (Diskes, 2020)

b. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) atau *Hand Sanitizer*

Tangan merupakan media yang sangat ampuh untuk berpindahnya penyakit, karena tangan digunakan untuk memegang benda-benda yang seringkali tidak kita ketahui dengan pasti kebersihannya. Salah satu contoh adalah ketika kita memegang *handle* pintu atau pegangan dalam kendaraan, kita tidak pernah tahu apakah ada agen penyakit (virus/bakteri) yang menempel disana, bisa jadi sebelumnya dipegang oleh orang yang batuk/bersin ditutup oleh tangannya. Kemudian tangan kita yang sudah memegang *handle* pintu tersebut menutup mulut kita yang menguap atau langsung memegang makanan. Jelas sudah terjadi proses perpindahan agen penyakit disana. Jika saat itu daya tahan tubuh kita lemah, dalam masa inkubasi kita pun akan mengalami gejala yang sama. Cuci tangan menjadi cara paling ampuh membunuh virus itu yang menempel di tangan kita. Karena Covid-19 karakternya memiliki tubuh terbungkus oleh dinding dari struktur kimia lemah yang sangat mudah hancur apabila terkena sabun (Diskes, 2020).



Gambar 2.1 poster cuci tangan pakai sabun (Diskes, 2020).

c. Memakai Masker

Masker dapat digunakan baik untuk melindungi orang yang sehat (dipakai untuk melindungi diri sendiri saat berkontak dengan orang yang terinfeksi) atau untuk mengendalikan sumber (dipakai oleh orang yang terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut). Tujuan pemakaian masker adalah mencegah pemakai yang terinfeksi menyebarkan virus kepada orang lain (pengendalian sumber) memberikan perlindungan kepada pemakai yang sehat terhadap infeksi (pencegahan). Masker pelindung wajah terdiri atas beberapa jenis yaitu: masker n95, masker medis dan masker kain (Kemenkes, 2020).



Gambar 2.2 Poster cara memakai masker

d. Jaga Jarak Minimal 1,5 meter

Menurut WHO, pengertian jaga jarak fisik atau *physical distancing* adalah pembatasan jarak manusia secara fisik saja. Masyarakat diminta tetap melakukan interaksi sosial seperti biasa, namun kali ini mungkin dengan cara lain yang tidak memerlukan kehadiran fisik secara langsung, semisal memanfaatkan teknologi informasi dan menggunakan media sosial. Menjaga jarak fisik minimal 1,5 meter efektif untuk menghindari paparan droplet dari penderita. Karena *droplet* dikeluarkan pada saat seseorang batuk atau bersin bahkan ketika sedang berbicara (Diskes, 2020). Oleh sebab itu menjaga jarak efektif mencegah penularan

Covid-19. Saat ini masyarakat harus melakukan perubahan pola hidup dengan tatanan dan adaptasi kebiasaan yang baru agar dapat hidup produktif dan terhindar dari penularan Covid-19. Kedisiplinan dalam menerapkan prinsip *physical distancing* dan perilaku hidup yang lebih bersih dan sehat merupakan kunci dalam menekan penularan Covid-19 pada masyarakat, sehingga diharapkan wabah Covid-19 dapat segera berakhir. Berikut dibawah ini gambar, Jaga Jarak itu Penting #lawancovid19 (Diskes, 2020).



Gambar 2.3 Poster menjaga jarak

4. Mencuci Tangan

a. Tujuan Mencuci Tangan

Menurut WHO (2009) cuci tangan adalah suatu tindakan membersihkan tangan dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir atau *Handrub* dengan antiseptik (berbasis alkohol). Sedangkan menurut James (2008), mencuci tangan merupakan teknik dasar yang paling penting dalam pencegahan dan pengontrolan infeksi. Tangan tenaga pemberi layanan kesehatan seperti perawat merupakan sarana yang paling lazim dalam penularan infeksi *nosokomial*, untuk itu salah satu tujuan primer cuci tangan adalah mencegah terjadinya infeksi nosokomial (Pruss, 2005) serta mengurangi transmisi mikroorganisme (Suratun, 2008). Menurut Susiati (2008), tujuan dilakukan cuci tangan yaitu untuk: a) menghilangkan *mikroorganisme* yang ada di tangan, b) mencegah infeksi silang (*cross*

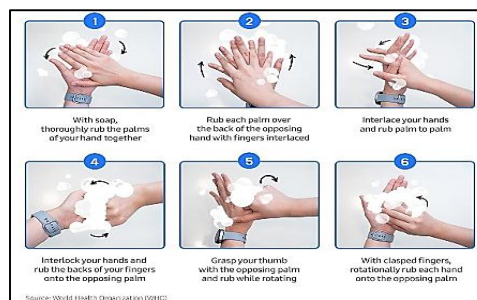
infection), c) menjaga kondisi steril, d) melindungi diri dan pasien dari infeksi, e) memberikan perasaan segar dan bersih.

Adapun indikasi cuci tangan atau lebih dikenal dengan *five moments* (lima waktu) cuci tangan menurut SOP gizi adalah: a) Sebelum masuk ke dalam area produksi dan distribusi, b) Setelah memegang bahan mentah atau kotor, c) Setelah memegang anggota tubuh, d) Sebelum dan setelah mempersiapkan makanan di plato atau alat saji pasien, e) Setelah keluar dari kamar mandi/ toilet.

b. Tata cara mencuci tangan yang baik dan benar

Berikut ini adalah enam langkah cuci tangan sesuai anjuran WHO (Liputan6.com, 2020):

1. Basahi kedua tangan dengan air, kemudian ambil sabun secukupnya.
2. Gosokkan kedua telapak tangan bersama-sama.
3. Gosok punggung tangan menggunakan telapak tangan sebelahnya, jangan lupa gosok juga bagian sela jari. Tangkutkan kembali kedua tangan dan gosok pinggiran jari-jari.
4. Bersihkan jari dan buku-buku jari dengan menyatukan kedua tangan.
5. Bersihkan ujung-ujung jari dengan menggosokkannya ke telapak tangan sebelahnya.
6. Bersihkan sela jempol dan telunjuk dengan cara menggenggam jempol menggunakan tangan sebelahnya.
7. Bersihkan sabun dengan air mengalir, lalu keringkan dengan sempurna. Bila perlu, matikan keran dengan menggunakan tisu sekali pakai agar tangan tidak perlu langsung menyentuhnya, sehingga tangan pun bisa bersih sempurna.



Gambar 2.4 Gambar langkah mencuci tangan menurut WHO

Berikut langkah mencuci tangan menurut Montessori (School B, 2020):

1. Ambil air menggunakan ceret
2. Tuangkan air ke wadah seperti baskom
3. Basahi tangan lalu, Mencuci tangan sekitar 60-90 detik dengan sabun
4. Usapkan kedua tangan, jari-jari dan sela-sela jari
5. Gosok juga kuku dan punggung tangan
6. Setelah selesai bilas tangan dengan direndam sampai bersih
7. Keringkan tangan dengan handuk bersih
8. Lalu buang air cuci tangan kemudian bersihkan tempat cuci tangan
9. Rapikan kembali



Gambar 2.5 Langkah mencuci tangan menurut Montessori

Berikut langkah mencuci tangan menurut ECOLAB (Greensboro, 2018):

1. Pastikan tersedia tisu kertas
2. Ambil sikat kuku dari larutan sanitasi. Taruh menghadap atas di pinggir wastafel.
3. Gunakan air sepanas mungkin di suhu 100°F atau 38°C. basahi tangan.
4. Dengan sekali tekan keluarkan *hand soap* ke telapak tangan lalu tekan pengatur waktu. Lalu sabuni bagian tangan yang terpapar.
5. Gosok kedua tangan secara menyeluruh sampai pengatur waktu berhenti (20 detik)

6. Gunakan sikat kuku untuk menyikat bawah kuku dan sekitar kutikula dan kalus.
7. Basahi tangan dan sikat kuku dengan air sepanas mungkin di suhu 100°F atau 38°C. rendam kembali sikat kuku ke dalam larutan sanitasi
8. Keringkan tangan menggunakan tisu kertas. Gunakan tisu kertas tersebut untuk mematikan keran air (jika memakai kran putar).
9. Gunakan *Hand Rub/ Hand Sanitizer* dan gosok kedua tangan sampai kering kenakan sarung tangan *hand glove* plastik pada tangan yang kering. Lepas sarung tangan jika rusak, sobek, kotor, lalu cuci tangan kembali saat akan menggunakan sarung tangan yang baru.



Gambar 2.6 Gambar langkah mencuci tangan menurut ECOLAB

5. Karakteristik anak pada tingkat Sekolah Dasar

Tingkatan kelas di sekolah dasar dapat dibagi dua menjadi kelas rendah dan kelas atas. Kelas rendah terdiri dari kelas satu, dua, dan tiga, sedangkan kelas-kelas tinggi sekolah dasar yang terdiri dari kelas empat, lima, dan enam (Supandi, 1992:44). Di Indonesia, kisaran usia sekolah dasar berada di antara 6 atau 7 tahun sampai 12 tahun. Usia siswa pada kelompok kelas atas sekitar 9 atau 10 tahun sampai 12 tahun. Menurut Witherington (1952) yang dikemukakan Makmun (1995:50) bahwa usia 9-12 tahun memiliki ciri perkembangan sikap individualis sebagai tahap lanjut dari usia

6-9 tahun dengan ciri perkembangan sosial yang pesat. Usia siswa yang duduk pada kelas rendah merupakan fase peralihan dari masa kanak-kanak. Pada fase peralihan, siswa masih belum terbiasa dengan cara belajar pendidikan yang formal. Adapun karakteristik siswa pada kelas rendah menurut Sumantri & Syaodih (dalam Mitasari, 2008:47) yaitu: senang bermain, senang bergerak, senangnya bekerja dalam kelompok, senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.

Karakteristik siswa kelas rendah berbeda dengan karakteristik siswa kelas atas. Hal tersebut dapat dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang duduk di kelas atas sudah mampu mengembangkan keterampilan kognitif secara luas seperti berpikir, berkreasi. Sedangkan siswa yang duduk di kelas bawah masih belum mampu mengembangkan keterampilan kognitif secara luas. Adapun sifat-sifat siswa pada kelas atas yaitu: adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkrit, sangat realistik serta ingin tahu dan ingin belajar, telah ada minat pada mata pelajaran tertentu, ketika usia 11 tahun siswa membutuhkan guru atau orang dewasa untuk membantu menyelesaikan tugasnya, anak mulai merasa nyaman untuk membentuk kelompok sebaya (Djamarah, 2008:125).

Berdasarkan pernyataan diatas karakteristik siswa yang duduk di kelas rendah sangat menyukai bermain bersama, aktif bergerak, bekerja dalam kelompok serta menyukai hal-hal yang dapat dilakukan secara langsung. Sedangkan karakteristik siswa yang duduk di kelas atas sudah mulai tertarik dengan kehidupan praktis, rasa ingin tahu yang semakin tinggi, sudah mulai membutuhkan orang dewasa dalam menyelesaikan tugas serta masih nyaman membentuk kelompok sebaya.

6. Metode Montessori

a. Sejarah metode Montessori

Maria Montessori lahir pada tahun 1870 di Italia, sebuah negara yang pada masa itu secara khusus memperlakukan wanita secara

konservatif. Meskipun banyak rintangan, Montessori adalah wanita Italia pertama yang menjadi dokter. Montessori mengajar di fakultas kedokteran Universitas Roma, dimana melalui klinik-klinik gratisnya, ia sering kali bertemu anak-anak dari kalangan kurang mampu. Dari pekerjaannya itu, Montessori meyakini bahwa semua anak dilahirkan dengan potensi luar biasa, yang hanya bisa berkembang jika orang dewasa memberikan stimulasi yang tepat pada tahun-tahun pertama kehidupan mereka. Untuk membuktikan itu, pada tahun 1907 Montessori mulai menjadi pengawas di tempat penitipan bagi anak kaum buruh yang belum bersekolah. Berlokasi di salah satu perkampungan miskin di Roma, tempat ini bernama *Casa dei Bambini* atau “rumah anak” pertama Montessori (Anita Yus, 2014:13).

Kondisi “rumah anak” tersebut sungguh buruk, dan kebanyakan anak-anak itu bersifat agresif, tidak sabar, dan suka melanggar aturan. Montessori memulai pekerjaannya dengan mengajarkan cara membuat pekerjaan sehari-hari pada anak yang lebih besar. Di luar dugaan, anak-anak usia tiga dan empat tahun sangat senang mempelajari keterampilan hidup sehari-hari. Tidak lama kemudian anak-anak mulai merawat sekolah, membantu menyiapkan makanan, serta membantu memelihara kebersihan lingkungan. Perilaku mereka berubah dari anak jalanan yang liar menjadi teladan dari keramahan dan kesopanan. Montessori menyadari bahwa anak-anak kecil merasa frustrasi didalam dunia dengan ukuran untuk orang dewasa, sehingga Montessori menyiapkan wadah minum, mangkuk serta pisau yang sesuai ukuran tangan anak yang mungil. Setelah menghabiskan banyak waktu untuk mengamati dan berinteraksi dengan anak-anak, Montessori mengambil keputusan bahwa anak-anak melewati beberapa tahapan perkembangan, dan setiap tahap ditandai dengan kehendak, minat dan cara berpikir tertentu (Lintang, 2013:128).

Montessori juga menemukan bahwa anak-anak memiliki logika sendiri dalam setiap tahap perkembangan, dengan aktivitas kesukaan

dan kecenderungan alami tertentu dalam berperilaku. Montessori mengamati cara anak-anak bereaksi terhadap lingkungan yang tenang dan teratur di mana semua benda memiliki tempat sendiri. Montessori melihat anak-anak belajar mengendalikan gerakan mereka dan menangkap ketidaksukaan mereka saat ketenangan itu terganggu bila ada yang tersandung atau menjatuhkan sesuatu. Montessori memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan kemandirian, dan menyadari adanya peningkatan harga diri serta percaya diri pada anak-anak saat diajari dan diberi semangat untuk melakukan sesuatu bagi diri mereka sendiri (Lintang, 2013:130).

Disinilah Montessori mulai melakukan studi tentang pedagogi normal dan mulai belajar di Universitas Roma. Ia mulai mendalami studi tentang metode-metode pembelajaran yang digunakan di seluruh Eropa, kemudian menerapkannya pada anak-anak defisien di Roma selama 2 tahun. Ia mengikuti buku Seguin dan beberapa eksperimen dari Itard. Melalui dua tokoh tersebut, ia mulai memproduksi beragam bahan pembelajaran yang belum pernah diterapkan secara lengkap di semua Lembaga. Montessori mengadopsi metode Seguin, dimana bahan pembelajaran yang pertama digunakan adalah bahan spiritual. Seguin juga mengharuskan kepada pendidik untuk berpenampilan baik, bersuara yang menyenangkan, teliti dalam setiap detail sikap dan penampilan personal mereka, membuat apa saja yang mungkin membuat diri mereka menarik. Hal ini dikarenakan tugas pendidik adalah untuk membangun jiwa-jiwa yang lemah dan letih dan mengajak mereka menuju keindahan dan kekuatan hidup (Lintang, 2013: 132).

b. Tujuan Metode Montessori

Anak-anak mengalami kemajuan melalui serangkaian tahap perkembangan dan masing-masing tahap memerlukan jenis pembelajaran yang dirancang secara tepat dan spesifik. Sehingga Montessori menciptakan konsep metode agar dapat digunakan secara tepat dan efektif pada sebuah lingkungan yang terstruktur (Lintang,

2013:78). Anak-anak di dalam lingkungan ini bebas melakukan eksplorasi dan memilih bahan-bahan dan kegiatan-kegiatan dari kurikulum tersebut adalah yang terkait dengan keterampilan hidup sehari-hari, pelatihan indra, Bahasa dan matematika, perkembangan fisik, sosial dan budaya secara umum, termasuk pembentukan nilai dan Pendidikan karakter anak (Lintang, 2013: 82).

c. Karakter kelas Montessori

Anak-anak di kelas Montessori dikelompokkan secara vertikal, mereka tidak dikelompokkan berdasarkan umur. Setiap kelas terdiri dari beragam kelompok dengan 1 sampai 6 tahun, di mana mereka berbagi kelas dan guru-guru yang sama. Pengelompokan anak tidak berdasarkan umur agar memberikan kesempatan yang sangat baik bagi anak untuk berinteraksi dengan beragam cara (Afinda, 2020).

d. Implementasi Metode Montessori

Metode Montessori merupakan pendekatan yang berpusat pada anak (*children centred*) serta berdasarkan pengamatan ilmiah terhadap anak-anak (*scientific observation*) dari pengamatan inilah Montessori memperkenalkan lima aspek atau lima area kurikulum yang diusung oleh Maria Montessori, area pertama adalah area kehidupan praktis (*practical life skill*) adalah kehidupan keterampilan sehari-hari yang mencakup keterampilan motorik halus yang meliputi merawat lingkungan, diri sendiri, dan kegiatan lainnya, area kedua adalah area indera (*sensorial*) merupakan serangkaian material dan cara yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh indera yang dimiliki anak, area yang ketiga yaitu area budaya (*culture*) pembelajaran mengajak anak-anak untuk memahami dunia (seperti *geography, zoology, botany, family*, dan *history*), area yang keempat adalah bahasa (*language*) sistem komunikasi (berhubungan dengan suara, pembentukan kata-kat, kalimat, tata Bahasa yang digunakan sekelompok orang), dan area yang terakhir adalah area matematika (*math*) merupakan pembelajaran untuk

membantu anak-anak memahami konsep matematika dari konkret ke abstrak (Zahira, 2013:12).

Practical life skill adalah aktivitas yang di dalamnya mencakup serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan kemandirian anak, mencakup tugas-tugas yang merupakan bagian kehidupan sebagai anggota sebuah keluarga dalam rumah tangga (menata meja, menyajikan makanan, makan, beres-beres setelah makan), tugas-tugas yang diperlukan untuk kebersihan dan kesehatan diri (membasuh wajah, mencuci tangan, dan menyikat gigi) dan tugas berpakaian seperti mengancingkan baju, dan menyimpulkan tali sepatu (Sampurna, 2013).

Menurut Gettman, *practical life skill* adalah aktivitas pertama yang dikenalkan pada anak dalam lingkungan Montessori. hal ini dilakukan karena aktivitas di dalamnya dapat memenuhi rasa penasaran dalam diri anak untuk menguasai berbagai kemampuan dan belajar mandiri. *Practical life skill* adalah latihan dasar yang didalamnya terdapat aktivitas keterampilan praktis sehari-hari dan sopan santun. Latihan dasar ini anak diharapkan memiliki kemampuan praktis untuk menjalani hidup sebagai individu yang mandiri (Hernawati, 2012).

Pada praktik pendidikan dan pengasuhan anak selama enam tahun pertama menurut Montessori, ia memberikan penekanan pada tiga ide pokok, yaitu diantaranya sebagai berikut: a.) Montessori percaya bahwa seharusnya ada banyak kebebasan fisik dan intelektual untuk anak. b.) Montessori percaya bahwa lingkungan dan cara lingkungan itu dipersiapkan mempunyai dampak penting dalam perkembangan dan pembelajaran. c.) Montessori percaya bahwa cara anak diperlakukan oleh orang dewasa di sekitarnya terutama kedua orangtuanya berpengaruh luar biasa terhadap perkembangannya (Hernawati, 2012). Untuk setiap kegiatan *practical life skill*, dibutuhkan metode yang efisien sekaligus efektif, setelah itu barulah ditunjukkan atau diajarkan kepada anak. metode pengajaran kegiatan *practical life* ini

menggunakan prinsip yang dikemukakan Zahira, yaitu EPE atau menjelaskan (*Explain*), mempresentasikan (*Presentation*), dan mencoba kegiatan (*Explore*) (Hernawati, 2012).

7. Buku Panduan

a. Pengertian Buku Panduan

Buku merupakan media alat bantu peserta didik untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan untuk memahami dunia di luar dirinya (Muslich, 2010 51). Buku panduan memiliki peran yang luar biasa terhadap perubahan otak peserta didik dan dapat mempengaruhi pengetahuan serta nilai-nilai tertentu pada anak. Dalam Depdiknas (2005) memaparkan bahwa menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa buku teks adalah buku acuan wajib yang digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar Nasional Pendidikan.

Buku pelajaran yang baik adalah buku yang dapat membantu siswa belajar. Buku pelajaran bukan hanya merupakan buku yang dibuka atau dibaca pada saat pembelajaran di kelas, melainkan buku yang dibaca setiap saat. Buku teks adalah buku yang dirancang untuk penggunaan di kelas, dengan cermat disusun dan disiapkan oleh pakar atau ahli dalam bidang itu dan dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi (Bacon dalam Utomo 2008:40). Adapun pendapat lain yang dikemukakan bahwa buku teks adalah sarana belajar yang digunakan di sekolah-sekolah dan di perguruan tinggi untuk menunjang suatu pengajaran dalam pengertian yang modern dan yang umum dipahami (Buckingham dalam Utomo 2008:40).

Buku pelajaran sebenarnya dapat dijadikan “jalan pintas” meningkatkan mutu pendidikan. Di samping bertugas menyampaikan koherensi antar konsep kunci dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan yang dipelajari siswa. Buku pelajaran berperan memacu perkembangan kecerdasan, memberi inspirasi atau ide kepada siswa atau guru untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang topik-topik yang disampaikan (Checkley dalam Utomo 2008:41). Dalam Depdiknas (2008:6-7) memaparkan bahwa menurut Permendiknas No 2/2008 buku panduan pendidikan adalah buku yang memuat prinsip, prosedur, deskripsi materi pokok, atau model pembelajaran yang digunakan oleh para pendidik dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai pendidik. Dalam pengertian yang lebih luas, buku panduan pendidikan adalah buku yang materi atau isinya dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pendidik dan/atau tenaga kependidikan.

Dari beberapa penjelasan mengenai pengertian buku teks atau buku pelajaran, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa buku teks atau buku pelajaran dan buku panduan merupakan buku yang disusun untuk bidang studi tertentu, yang mempunyai aturan standar dan disusun oleh para pakar dalam bidangnya yang terdapat maksud untuk tujuan instruksional dan dilengkapi dengan sarana sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pemakainya di sekolah-sekolah.

b. Kriteria Buku Panduan

Menurut Greene dan Petty (dalam Utomo 2008:45) ada sepuluh kriteria yang semestinya terdapat dalam buku teks atau buku pelajaran dan buku panduan yang berkualitas. Sepuluh kriteria tersebut, yaitu:

- 1) Harus menarik minat bagi para siswa yang mempergunakannya,
- 2) Harus mampu memotivasi bagi para siswa yang memakainya
- 3) Harus memuat ilustrasi yang menarik hati bagi para siswa yang memanfaatkannya
- 4) Harus mempertimbangkan aspek linguistik sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya,

- 5) Harus memiliki hubungan erat dengan pelajaran yang lainnya, lebih baik kalau dapat menunjangnya dengan rencana sehingga semuanya menjadi suatu kebulatan utuh dan terpadu,
 - 6) Harus dapat menstimulasi dan merangsang aktivitas-aktivitas pribadi siswa yang mempergunakannya,
 - 7) Harus dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa agar tidak sempat membingungkan siswa yang memakainya,
 - 8) Harus memiliki sudut pandang atau *point of view* yang jelas dan tegas sehingga pada akhirnya menjadi sudut pandang bagi para pemakainya,
 - 9) Harus mampu memberi pemantapan dan penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa
 - 10) Harus mampu menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa pemakainya.
- c. Karakteristik Buku Panduan

Andi Prastowo membagi karakteristik buku teks sebagai berikut (Prastowo, 2014:169):

- 1) Secara formal, buku teks diterbitkan oleh penerbit tertentu dan memiliki ISBN.
- 2) Buku teks memiliki dua misi utama, yaitu: optimalisasi pengembangan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural.
- 3) Buku teks mengacu kepada program kementerian pendidikan dan kebudayaan

B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

1. Penelitian Pengembangan Buku Panduan

Nur Afifah dan Umar Samadhy (2017) melakukan penelitian tentang mengembangkan buku panduan menulis petunjuk dengan kartu

bergambar untuk siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *research and development* (R&D). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan produk buku panduan menulis petunjuk dengan kartu bergambar untuk siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian dari teori *Borg dan Gall* yang telah disederhanakan menjadi tujuh tahap pelaksanaan, disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan penelitian. Tujuh tahap pelaksanaan tersebut antara lain: (1) pengukuran kebutuhan; (2) perencanaan desain; (3) pengembangan produk awal; (4) uji skala kecil; (5) revisi hasil uji coba skala kecil; (6) uji keefektifan; (7) penyempurnaan produk. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV, SDN Tambakaji 05, kota Semarang. Siswa yang diambil pada waktu uji lapangan awal adalah 10 siswa dari kelas IV-B, yang diambil dengan teknik sampling acak. Siswa yang diambil pada waktu uji coba terbatas/uji keefektifan adalah keseluruhan siswa dari kelas IV-A yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik nontes yaitu menggunakan wawancara, angket, dokumentasi, dan tes. Uji kelayakan dalam penelitian ditekankan pada uji validitas.

2. Penelitian mengenai Protokol Covid-19

Ummatin (2021) melakukan penelitian tentang “Analisis Sikap Masyarakat Mengenai *Coronavirus Disease 2019 Pandemic* (COVID-19)”. Tujuan penelitian ini, untuk menganalisis sikap masyarakat mengenai COVID-19. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data akan dianalisa dengan metode deskriptif analisis. Penelitian ini menggunakan *Theory of Attitudes & Behavior* yang dikembangkan oleh Harry. C Triandis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, observasi, wawancara, dokumentasi dan data dari internet. Berdasarkan hasil yang didapatkan diperoleh kesimpulan bahwa, sebagian dari sikap masyarakat yang masih acuh terhadap protokol kesehatan yang telah

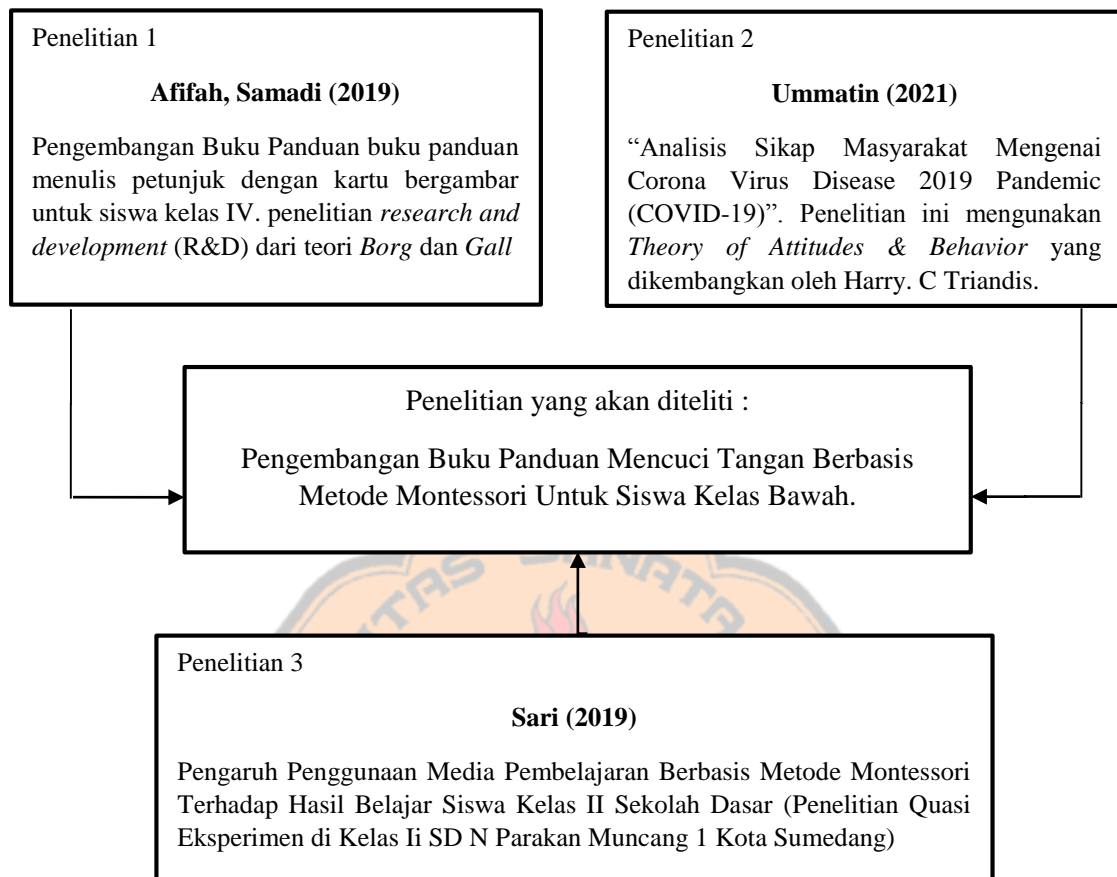
disosialisasikan oleh pemerintah Kota Serang, namun tidak semua masyarakat yang memiliki sikap demikian, ada sebagian sikap masyarakat yang memahami dan menerapkan protokol kesehatan hal tersebut didasari atas latar belakang ekonomi, pendidikan, dan budaya masing masing individu.

3. Penelitian menggunakan Metode Montessori

Sari (2019) melakukan penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Metode Montessori Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas II di SDN Parakan Muncang I (Penelitian Quasi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis metode Montessori terhadap hasil belajar siswa kelas II sekolah dasar. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan desain penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dan sampel pada penelitian adalah peserta didik kelas II A sebagai kelas eksperimen dan II B sebagai kelas kontrol di SDN Parakan Muncang 1 Sumedang. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi dan test. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran berbasis metode Montessori terhadap hasil belajar siswa kelas II dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional, diujikan menggunakan kemampuan pengujian hipotesis *independent sample t test*.

Berdasarkan ketiga relevansi penelitian tersebut, hal yang baru akan dilakukan peneliti adalah mengembangkan buku panduan protokol kesehatan covid-19 berbasis metode Montessori untuk siswa kelas bawah. Berikut ini adalah *literature map* dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

Bagan 2.2.1 *Literature Map* Penelitian yang Relevan



Bagan *literature map* merupakan penelitian yang relevan dan mendukung peneliti dikarenakan hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Pembaruan dari penelitian ini yaitu pengembangan buku panduan protokol kesehatan yang akan digunakan untuk siswa kelas bawah. Judul skripsi dari pembaharuan ini adalah “Pengembangan buku panduan mencuci tangan protokol kesehatan covid-19 berbasis metode montessori untuk siswa kelas bawah”.

C. Kerangka Berpikir

Kemunculan virus Covid-19 yang menyebar ke seluruh negara telah memakan banyak korban. Sekolah-sekolah banyak yang ditutup dan melakukan kelas *online* sebagai salah satu cara memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Mencuci tangan kini menjadi kebiasaan baru bagi masyarakat Indonesia saat ini di masa pandemi akan tetapi masih banyak

yang menganggap remeh. Penyebab paling berpengaruh dalam terpapar virus Covid-19 juga karena tidak mencuci tangan setelah mengunjungi beberapa tempat umum. Aturan mencuci tangan dan menjaga kesehatan adalah hal yang harus dikenal dan diketahui oleh setiap orang, baik adanya apabila hal tersebut dikenalkan sejak dini. Apabila hal tersebut disepelekan maka sangat mungkin, terpapar virus Covid-19 akan terus meningkat. Kesiapan Indonesia dalam membuka kelas tatap muka yang direncanakan awal tahun 2021 akan dibuka untuk sampai saat ini belum ada mengenai sosialisasi pada Guru-guru mengenai panduan protokol kesehatan yang diterapkan di sekolah dasar.

Aturan enam langkah mencuci tangan menurut WHO (*World Health Organization*) tidak mudah diajarkan pada anak-anak usia dini khususnya kelas I, II, III, IV. Apalagi dalam Kurikulum 2013 sudah jelas bahwa guru atau pendidik dituntut mengemas pembelajaran dengan kreatif, hal itu bertujuan salah satunya adalah untuk memudahkan siswa memahami tentang berbagai materi ajar yang disusun dalam kurikulum. Pembelajaran kreatif yang diberikan untuk siswa oleh guru, terlebih pada materi ini memerlukan alat, karya maupun sarana untuk anak agar memahami materi secara mudah. Salah satu hal yang tepat adalah menggunakan buku panduan mencuci tangan berbasis Metode Montessori.

Pentingnya menjaga kesehatan dengan melakukan enam langkah mencuci tangan sebagai kebiasaan bagi siswa kelas bawah dengan menggunakan buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori dapat dipahami oleh anak secara jelas dan mandiri. Dengan mengambil salah satu lima area kurikulum yang diusung oleh Maria Montessori, yaitu area kehidupan praktis (*practical life skill*), salah satu cara menerapkan kebiasaan mencuci tangan. *Practical life skill* adalah aktivitas yang didalamnya mencakup serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan kemandirian anak, mencakup tugas-tugas yang merupakan bagian kehidupan sebagai anggota sebuah keluarga dalam rumah tangga (menata meja, menyajikan makanan, makan, beres-beres

setelah makan), tugas- tugas yang diperlukan untuk kebersihan dan kesehatan diri (membasuh wajah, mencuci tangan, dan menyikat gigi) dan tugas berpakaian seperti mengancingkan baju, dan menyimpulkan tali sepatu.

Buku panduan memiliki fungsi dan manfaat yang luas bukan hanya untuk memahami berbagai materi, namun juga dikemas untuk belajar perbendaharaan kata dan sikap mandiri. Jika pengembangan produk buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori dapat menjadi panduan awal para guru dan orang tua dalam mempersiapkan kelas tatap muka di masa pandemi, maka guru dapat dipermudah untuk menghantar pemahaman siswa mengenai enam langkah mencuci tangan yang diterapkan dengan lebih kreatif. Sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih berkesan bagi para siswa kelas bawah mengenai mencuci tangan sebagai langkah pemutus penyebaran virus Covid-19.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana langkah penelitian tentang pengembangan buku panduan berbasis metode Montessori yang dibatasi sampai langkah ke-4 yaitu pada implementasi lapangan terbatas?
2. Bagaimana kualitas produk buku panduan mencuci tangan protokol kesehatan covid-19 berbasis metode Montessori menurut ahli media?
3. Bagaimana kualitas produk buku panduan mencuci tangan protokol kesehatan covid-19 berbasis metode Montessori menurut ahli bahasa?
4. Bagaimana kualitas produk buku panduan mencuci tangan protokol kesehatan covid-19 berbasis metode Montessori menurut guru?
5. Bagaimana kualitas produk buku panduan mencuci tangan protokol kesehatan covid-19 berbasis metode Montessori menurut orangtua siswa kelas bawah?
6. Bagaimana kualitas produk buku panduan mencuci tangan protokol kesehatan covid-19 berbasis metode Montessori 6 siswa kelas bawah?

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam Bab III peneliti membahas metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pembahasan metode penelitian yaitu mencakup (1) jenis penelitian yang digunakan, (2) *setting* penelitian, (3) prosedur pengembangan penelitian, (4) teknik pengumpulan data, (5) instrumen penelitian, (6) teknik analisis data, dan (7) jadwal penelitian.

A. Jenis Penelitian

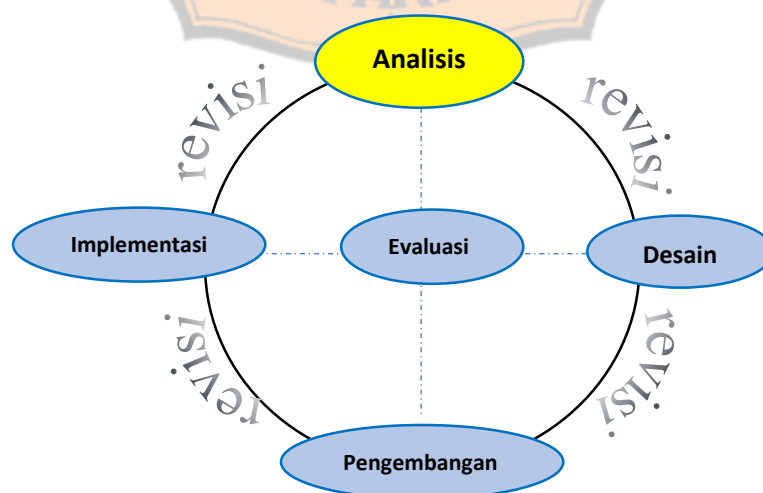
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk (Sugiono, 2013:297). Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah suatu proses pengembangan perangkat pendidikan yang dilakukan melalui serangkaian riset yang menggunakan berbagai metode dalam suatu siklus yang melewati berbagai tahapan (Ali & Asrori, 2014:105). Menurut Sugiyono (2015:30) penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan.

Penelitian pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan (Sukmadinata, 2008:164). Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan untuk menyempurnakan suatu produk yang sesuai dengan acuan dan kriteria dari produk yang dibuat sehingga menghasilkan produk yang baru melalui berbagai tahapan dan validasi atau pengujian yang dapat dipertanggungjawabkan.

Model penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk penelitian yang dapat digunakan untuk mengembangkan mutu pendidikan dan

pembelajaran secara efektif (Gufron, 2011: 3). Dalam penelitian *research and development* terdapat beberapa model yang sering digunakan seperti model Borg & Gall, model Dick & Carey, model SAM, model Kemp, model Bloom, model pemetakan tindakan dan model ADDIE.

Model ADDIE dirancang oleh Florida State University sekitar tahun 1970 yang awalnya digunakan untuk merancang training dan materi pembelajaran untuk militer. ADDIE adalah kerangka kerja (*framework*) desain sistem instruksional yang banyak digunakan dalam berbagai aplikasi (Tung, 2017:57). Model ADDIE berisi lima fase tahapan yaitu (1) tahap *Analyze* (analisis), suatu proses mengidentifikasi apa yang akan dipelajari oleh peserta belajar, yaitu melakukan *needs assessment* (analisis kebutuhan), mengidentifikasi masalah kebutuhan, dan melakukan analisis tugas (*task analysis*), (2) *Design* (desain), membuat rancangan produk yang akan dibuat, (3) *Develop* (pengembangan), membuat isi produk yang akan dikembangkan. Pada tahap ini, desainer membuat *storyboard* dan grafis dari produk yang akan dikembangkan, (4) *Implement* (Implementasi), mengembangkan produk yang dapat diimplementasikan bagi guru dan siswa, dan (5) *Evaluate* (Evaluasi), hasil penilaian apakah produk yang dikembangkan berhasil atau tidak sesuai dengan harapan awal. Berikut adalah bagan model ADDIE tersaji di bawah ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian R&D model ADDI
(Tung, 2017:58)

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori dengan menggunakan tipe penelitian *research and development* tipe ADDIE. Pada pengembangan ini peneliti mengembangkan suatu bentuk produk yang dibutuhkan dalam bidang pendidikan. Peneliti mengembangkan buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori “*Practical Life*” tentang latihan kegiatan kehidupan sehari-hari secara langsung dalam proses pembelajaran pembekalan keterampilan hidup (*life skill*) pada anak usia 3-7 tahun dalam peningkatan kemandirian anak. Pengembangan buku panduan bergambar ini bertujuan agar anak-anak dapat mengenal kegiatan kehidupan sehari-hari sebagai pembekalan keterampilan hidup sejak dini dengan pemahaman yang mendalam, menyenangkan, namun sederhana yaitu melalui modul bergambar. Karakteristik dalam buku panduan bergambar ini adalah sederhana dan mudah dimengerti maknanya oleh anak.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian membahas yang berkaitan dengan subjek penelitian, objek penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di salah satu sekolah SD Negeri Yogyakarta yaitu SD Negeri Bhayangkara Jl. Kemakmuran No.5, Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti menjadikan sekolah ini lokasi untuk pengambilan data dan uji coba lapangan terbatas. Karakter sekolah ini, lokasi cukup strategis dan terdapat di daerah perkotaan. Selain itu guru-guru di SD tersebut belum menggunakan buku panduan bergambar sebagai media pembelajaran atau sebagai sarana penanaman kemandirian. Selain itu sekolah ini sudah terakreditasi A sehingga peneliti menggunakan sekolah ini untuk pengambilan data dan uji coba produk secara terbatas. Latar belakang inilah yang membuat peneliti menjadikan sekolah-sekolah ini sebagai lokasi penelitian pengembangan buku

panduan mencuci tangan protokol kesehatan covid-19 berbasis metode Montessori bagi siswa siswi kelas bawah.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sekelompok siswa di beberapa sekolah dasar negeri berusia 6-8 tahun. Sekelompok siswa tersebut berjumlah sebanyak enam anak yang terdiri dari dua siswa kelas 1 SD, dua siswa kelas 2 SD, dan dua siswa kelas 3 SD. Masing-masing siswa terdiri 1 anak laki-laki dan 1 anak perempuan. Pemilihan 6 siswa ini berdasarkan pada tingkat kognitif yang berbeda-beda dengan tujuan agar diperoleh siswa yang heterogen.

3. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini pengembangan buku panduan mencuci tangan protokol kesehatan covid-19 berbasis metode Montessori. Penelitian ini membuat buku panduan untuk membantu guru dan siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah khususnya membantu siswa dalam melaksanakan salah satu protokol kesehatan yaitu mencuci tangan.

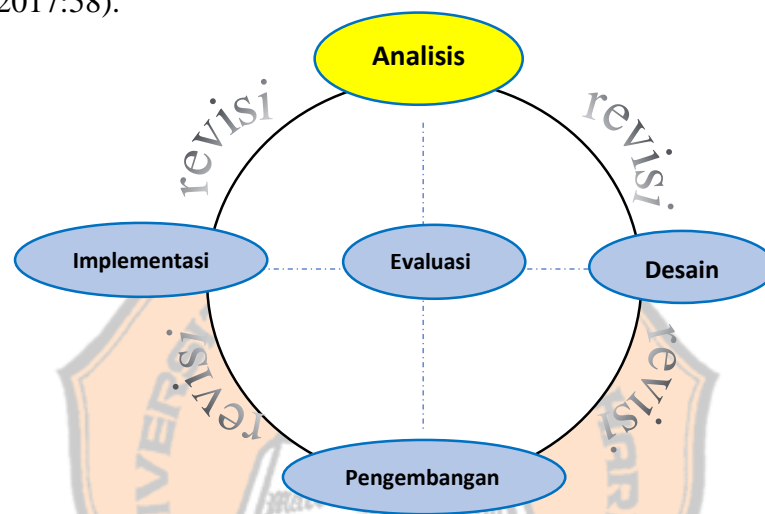
4. Waktu Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan pada bulan September 2020 sampai Maret 2021. Secara keseluruhan penelitian ini berlangsung kurang lebih selama enam bulan.

C. Prosedur Pengembangan Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* model ADDIE. Model ADDIE adalah singkatan dari komponen model penelitian ini yaitu *Analyze* (analisis) mengidentifikasi masalah dan karakteristik murid, *Design* (desain) adalah mendesain strategi-strategi pengajaran dan menentukan aktivitas murid dan penilaian, *Develop* (pengembangan) adalah membuat isi, penugasan dan penilaian-penilaian, *Implement* (eksekusi) adalah membuat prototipe penilaian, pelatihan guru dan partisipasi murid dalam pembelajaran, dan *Evaluate* (evaluasi) adalah penilaian formatif yang mengukur hasil belajar selama pembelajaran. Model ADDIE awalnya dikembangkan oleh para pendidik di Florida State University tahun 1975. ADDIE

banyak diterapkan dalam lingkungan belajar yang dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran. ADDIE membantu menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang kompleks dan juga mengembangkan hasil pendidikan dan pembelajaran. (Tung, 2017:57). Dengan mengadopsi model penelitian ini, peneliti akan melakukan langkah penelitian ADDIE. Langkah- langkah penelitian tersebut antara lain terdiri dari menganalisis, merancang, mengembangkan, melaksanakan dan mengevaluasi (Tung, 2017:58).



Gambar 3. 2 Model Penelitian Pengembangan ADDIE

Pada gambar menjelaskan lima langkah prosedur penelitian dan pengembangan penelitian pengembangan ADDIE yaitu (1) analisis kebutuhan, (2) membuat desain, (3) pengembangan produk, (4) implementasi produk, (5) Evaluasi. (Tung, 2017: 56).

1. Tahap *Analyze*

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian pengembangan tipe ADDIE adalah Analisis (*analysis*), tahap analisis merupakan suatu proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh subjek yang dipilih peneliti dengan melakukan *needs assessment* (analisis kebutuhan), mendefinisikan masalah (kebutuhan), dan melakukan analisis tugas. Tahap ini merupakan proses menganalisis kesenjangan antara model pembelajaran yang seharusnya diimplementasikan dan model

pembelajaran yang digunakan. Ada tiga bagian yang bisa dianalisis. 1) analisis terhadap tujuan pembelajaran. 2) analisis karakteristik siswa. 3) analisis sumber belajar (Branch, 2009:24).

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi masalah dan analisis tentang kebutuhan pada tujuan sikap kemandirian yang ingin dicapai oleh guru, karakteristik siswa dan sumber belajar yang digunakan oleh guru. Peneliti mengidentifikasi berbagai jurnal untuk memperkuat alasan penelitian bahwa kegiatan kehidupan sehari-hari penting diperkenalkan sejak dini. Identifikasi permasalahan yang dilakukan peneliti inilah yang akan digunakan sebagai acuan penyusunan instrumen untuk analisis kebutuhan.

Dalam penyusunan instrumen analisis kebutuhan peneliti memperhatikan aspek karakteristik buku panduan dan bagaimana pentingnya buku panduan mencuci tangan protokol kesehatan covid-19 berbasis metode Montessori dikembangkan. Bagaimana "*practical life*" dapat diajarkan melalui buku panduan mencuci tangan bergambar. Jenis instrumen analisis kebutuhan yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara yang bersifat terbuka dan diberikan kepada guru kelas bawah I, II, III SD, untuk menganalisis apakah pengembangan buku panduan mencuci tangan protokol kesehatan covid-19 berbasis metode Montessori dibutuhkan. Peneliti mengidentifikasi berbagai jurnal untuk memperkuat penelitian bahwa ketika siswa mempelajari materi pelajaran dengan menggunakan buku panduan yang menarik, hal tersebut dapat memudahkan siswa untuk memahami pelajaran. Peneliti menyusun matrik wawancara untuk analisis kebutuhan dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran Montessori dan karakteristik buku panduan mencuci tangan yang baik.

2. Tahap Design

Pada tahap kedua ini peneliti membuat desain produk yang akan dikembangkan. Desain produk dibuat berdasarkan hasil identifikasi masalah dan analisis kebutuhan pada guru dan siswa. Produk yang didesain

pada penelitian ini adalah buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori. Buku panduan yang dikembangkan didesain sesuai dengan karakter dan kebutuhan pihak sekolah dengan topik protokol kesehatan. Topik tersebut diambil dari keadaan yang saat ini sedang terjadi di seluruh dunia. Buku panduan yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku panduan bergambar. Buku panduan bergambar yang dikembangkan oleh peneliti bernuansa ceria, memiliki gambar yang menarik dan bergradasi warna. Dengan menggunakan bahasa ringan, mudah dipahami oleh siswa sehingga dapat meningkatkan siswa untuk membaca dan belajar.

3. Tahap *Develop*

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan produksi. Kegiatan produksi tersebut merupakan perwujudan rencana pengembangan yang telah dibuat dalam tahapan desain menjadi bentuk yang nyata, bentuk nyata dari desain tersebut yang dinamakan produk penelitian. Peneliti menggunakan berbagai jenis sumber informasi mengenai protokol kesehatan covid-19 salah satunya mencuci tangan. Pada langkah ketiga ini, peneliti menggunakan instrumen jenis kuesioner untuk memvalidasi produk buku panduan yang dikembangkan. Bentuk kuesioner ini divalidasi oleh tiga validator terdiri satu validator ahli dalam metode Montessori, satu ahli Bahasa, dan satu validator guru kelas bawah akan melakukan validasi yang menentukan apakah produk buku panduan yang dikembangkan peneliti layak untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk buku panduan. Hasil validasi produk akan direvisi untuk mendapatkan produk yang lebih baik dan layak dipergunakan.

4. Tahap *Implement*

Implementasi atau uji coba produk dilakukan peneliti pada subjek berjumlah enam siswa. Keenam anak tersebut terdiri dari tiga siswa laki-laki dan tiga lainnya adalah siswa perempuan. Pemilihan para siswa tersebut berdasarkan diskusi dan saran dari guru kelas. Kepada para siswa dan orangtua siswa tersebut mereka diminta untuk memvalidasi produk modul bergambar yang dikembangkan ini. Peneliti menggunakan instrumen jenis

kuesioner yang berbentuk instrumen validasi produk untuk siswa. Validasi produk oleh siswa dibantu peneliti dengan cara, peneliti membacakan beberapa pertanyaan yang ada pada angket atau kuesioner validasi produk, lalu menuntun anak melakukan petunjuk pengisian yang sudah ditentukan peneliti. Hasil dari validasi produk oleh siswa terhadap buku panduan yang dikembangkan peneliti menentukan seberapa baik dan tepat kesesuaian buku panduan yang dikembangkan terhadap topik tentang protokol kesehatan yaitu mencuci tangan berbasis metode Montessori.

5. Tahap *Evaluate*

Evaluasi merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk melihat dari proses pada implementasi yang dilakukan oleh peneliti pada tahap sebelumnya apakah proses implementasi tersebut berhasil atau tidak, sesuai dengan harapan pada awal atau tidak (evaluasi sumatif). Pada tahap evaluasi ini, tidak hanya dilakukan di akhir penelitian namun dapat dilakukan pada keempat tahap sebelumnya (evaluasi formatif) untuk kebutuhan perbaikan penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan inti dari setiap kegiatan penelitian (Sugiono, 2015:200). Tujuan dari penelitian itu sendiri adalah memperoleh data, tanpa sebuah data, penelitian tidak akan mencapai keberhasilan yang dituju. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan kuesioner.

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data langsung dari sumbernya (Widoyoko, 2015: 40). Wawancara merupakan alat yang sangat baik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, dan motivasi (Widoyoko, 2015: 40). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dan potensi yang harus diteliti, dan juga apabila penelitian ingin mengetahui pendapat, keinginan, dan hal-hal lain

dari responden yang lebih mendalam dalam jumlah responden sedikit atau kecil (Sugiono, 2015: 210).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada dua guru kelas I, II, III SD pada sekolah yang berbeda. Data yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan sebagai analisis kebutuhan, yang memperkuat alasan penelitian, bahwa pengembangan buku panduan mencuci tangan protokol kesehatan covid-19 berbasis Montessori sangatlah diperlukan. Melalui instrumen wawancara ini pula, peneliti akan mendapat informasi tentang kebutuhan yang dibutuhkan oleh pihak sekolah, serta peneliti ingin memperoleh masukan dari guru tentang karakteristik buku panduan mencuci tangan yang siswa-siswi sukai.

2. Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis: 2008: 66). Kuesioner dibedakan menjadi dua jenis yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup (Arikunto, 2010: 195).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket atau kuesioner daftar pertanyaannya dibuat secara berstruktur yang akan digunakan sebagai evaluasi formatif dan evaluasi sumatif termasuk yang menggunakan pertanyaan tertutup (*close question*). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi desain interior dari responden tertutup. Petimbangan penggunaan angket jenis tertutup oleh peneliti karena keunggulan jenis angket tersebut. Angket tertutup memiliki kelebihan antara lain, mudah memberi nilai, mudah dalam memberi kode, responden tidak perlu menulis (Widoyoko, 2015:37). Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk memvalidasi produk buku panduan mencuci tangan yang dikembangkan. Peneliti membuat dua kuesioner validasi produk, yang pertama diperuntukan untuk ahli dan yang kedua untuk 6 siswa.

Kuesioner validasi produk untuk ahli diberikan sebelum langkah implementasi produk untuk menentukan kelayakan produk anak yang dikembangkan untuk diimplementasikan. Sedangkan instrumen validasi produk untuk anak diberikan kepada anak setelah pengimplementasian produk untuk mengetahui baik dan tepatnya produk buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori untuk siswa kelas I, II, III SD.

E. Instrumen Penelitian

Definisi instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. (Notoatmodjo, 2010). Peneliti menggunakan wawancara, kuesioner, dan soal dalam penelitian ini sesuai tahapan-tahapan ADDIE yang disajikan dibawah ini.

1. Tahap *Analyze*: Analisis Kebutuhan

Matriks wawancara dalam analisis kebutuhan. Setiap teknik pengumpulan data memiliki matriks untuk menyusun setiap item dalam soal dan pernyataan yang diberikan kepada guru maupun siswa.

a. Matriks Wawancara

Wawancara dilakukan kepada 6 guru SD kelas I, II, III pada sekolah yang berbeda dengan tujuan menganalisis kebutuhan, bahwa pengembangan buku panduan mencuci tangan protokol kesehatan covid-19 berbasis Montessori untuk siswa kelas I, II, III SD kegunaanya sangat diperlukan. Matriks wawancara berisikan gambaran atau garis besar isi yang terkandung pada instrumen wawancara. Matriks (kisi-kisi) wawancara dengan jenis wawancara terstruktur yang mengacu pada untuk guru kelas I, II, III SD, terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman wawancara Analisis Kebutuhan Guru Kelas I, II, III

No	Variabel	Aspek	No, item instrumen
1	Sumber belajar	Sumber belajar yang digunakan para siswa tentang protokol kesehatan	1,2
		Ketersediaan sumber belajar yang digunakan di sekolah	3
2	Jenis sumber belajar	Jenis sumber belajar yang diminati	4
3	Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran mengenai protokol kesehatan yang digunakan oleh guru	5
	Berbasis Metode Montessori	Menggunakan media pembelajaran konkret	6
4	Pelajaran mengenai protokol	Pelajaran tambahan mengenai protokol kesehatan dalam covid 19	7

Setelah menentukan topik isi wawancara yang akan ditanyakan kepada Guru peneliti menjabarkan topik yang sudah peneliti susun untuk menjadi pedoman wawancara dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Adapun pedoman wawancara siswa kelas rendah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi pedoman wawancara siswa kelas rendah

Variabel Penelitian	Topik Pertanyaan	No item instrumen
Protokol Kesehatan Covid-19	1. Bagian tersulit dalam memahami protokol kesehatan covid-19	1
Sumber Informasi	2. Sumber informasi mengenai covid-19	2

Variabel Penelitian	Topik Pertanyaan	No item instrumen
	3. Sumber informasi yang mudah dipahami	3

Setelah peneliti menentukan topik pertanyaan yang ditanyakan kepada siswa kelas rendah, kemudian peneliti melakukan sesi wawancara kepada siswa kelas rendah dengan menemui langsung ke rumah. Begitu juga peneliti melakukan sesi wawancara dengan orangtua siswa.

Tabel 3.3 Kisi-kisi pedoman wawancara orangtua siswa kelas rendah

Variabel Penelitian	Topik Pertanyaan	No item instrumen
Protokol Kesehatan Covid-19	Bagian tersulit dalam penerapan protokol kesehatan covid-19 dengan anak	1
Sumber Informasi	Sumber informasi mengenai covid-19	2
	Sumber informasi yang mudah dipahami	3

Setelah peneliti menentukan topik Pertanyaan yang ditanyakan kepada orangtua siswa kelas rendah kemudian peneliti melakukan sesi wawancara kepada orangtua siswa kelas rendah dengan menemui langsung ke rumah.

2. Kuesioner Validasi Desain dan Pengembangan Produk

Validitas merupakan dukungan bukti maupun teori yang mengacu pada ketentuan skor tes sesuai dengan tujuan penggunaan tes (Mardapi, 2008: 16). Instrumen yang telah disusun oleh peneliti harus melewati tahap validitas. Instrumen yang dinyatakan valid berarti sudah memiliki ketepatan sebagai alat ukur yang sempurna atau paling tidak sudah dalam kategori baik. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010:173).

Instrumen validasi produk yang disusun peneliti dalam penelitian dan mengembangkan produk buku panduan mencuci tangan ini disusun dalam bentuk kuisioner, dengan pilihan jawaban berskala Likert. Rerata skala yang disediakan oleh peneliti yaitu: (4) sangat baik, (3) baik, (2) kurang baik, (1) tidak baik. Instrumen kuesioner validasi produk yang dikembangkan peneliti ini memiliki dua bentuk, yang pertama diperuntukan untuk ahli dan yang kedua untuk anak. Aspek yang diamati atau matriks instrumen validasi produk buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Matriks Aspek Instrumen Validasi Produk Buku Panduan untuk Ahli

No	Aspek Yang Divalidasi	Indikator	Nomor Item
1	Buku Panduan	Desain produk	1,2,3,4,5,6
		Penggunaan bahasa	22,23,24,25,26
		Isi buku panduan	7,8,9,10,11,12,13,14
2	Karakter Pandemi	Sikap pada masa pandemi	27,28,29,30, 31
3	Protokol Kesehatan	Protokol Kesehatan Covid 19	32,33,34
4	Karakter Metode Montessori	<i>Auto-education</i>	15,16,17
		<i>Auto-correction</i>	18
		Bergradasi	19
		Kontekstual	20
		Menarik	21

Setelah menentukan indikator-indikator yang menjadi acuan bagi peneliti melakukan penelitian, kemudian peneliti mengembangkan indikator menjadi pernyataan-pernyataan pada lembar instrumen kuesioner uji validasi. Lembar instrumen kuesioner uji validitas menjadi acuan para ahli untuk memvalidasi

produk yang dikembangkan. Berikut ini adalah daftar pernyataan yang dibuat oleh peneliti.

Tabel 3.3 Pedoman kuesioner uji validasi produk untuk ahli, dosen, dan Guru

No	Variabel	Indikator / Aspek	Komponen yang Dinilai
1	Buku Panduan	Desain Produk	1. Buku panduan menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan ejaan yang disesuaikan
			2. Buku panduan menggunakan Bahasa yang padat, singkat, dan jelas
			3. Buku panduan huruf yang mudah dibaca dan menarik
			4. Buku panduan menggunakan warna menarik untuk dibaca
			5. Buku panduan menggunakan gambar yang jelas serta mendukung isi panduan.
			6. Buku panduan memiliki sampul yang menarik dengan pemilihan warna yang sesuai
		Penggunaan Gaya Bahasa	22. Bahasa yang digunakan dalam buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori sesuai dengan EYD.
			23. Bahasa yang digunakan dalam buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori tidak menggunakan istilah asing.
			24. Kalimat yang digunakan dalam dalam buku panduan mencuci tangan metode

No	Variabel	Indikator / Aspek	Komponen yang Dinilai
			Montessori menggunakan kalimat yang sederhana, efektif, dan tidak ambigu
			25. Kalimat yang digunakan dalam buku panduan mencuci tangan berbasis metode montessori mudah dipahami
			26. Penggunaan kata sederhana dalam menjelaskan mencuci tangan berbasis metode Montessori.
			7. Isi buku disertai dengan daftar isi yang sesuai dengan halaman pada buku panduan
			8. Isi buku memuat langkah-langkah yang runtut
			9. Isi buku menjadi sumber informasi yang jelas bagi pembaca
	Buku Panduan	Isi Buku Panduan	10. Isi buku memuat refleksi bagi pembaca
			11. Buku panduan memiliki daftar referensi
			12. Isi buku dapat membuat pembaca menjadi aktif dalam mempraktikkan di kehidupan sehari-hari
			13. Isi buku terdapat motivasi yang mengasah semangat pembaca
			14. isi buku panduan memuat langkah-langkah yang runtut

No	Variabel	Indikator / Aspek	Komponen yang Dinilai
2	Karakter Pandemi	Sikap pada masa pandemi	27. Buku panduan memuat informasi seputar COVID-19 yang membuat siswa berpartisipasi dalam mematuhi protokol kesehatan covid-19
			28. Buku panduan memuat langkah-langkah pembuatan yang membuat siswa mandiri.
			29. Buku panduan memuat refleksi yang membuat siswa sadar tentang protokol kesehatan di masa pandemi
			30. Buku panduan memuat informasi dalam menjaga kesehatan di masa pandemi.
			31. Buku panduan memuat informasi tentang menjaga kebersihan di masa pandemi.
3	Protokol Kesehatan	Protokol Kesehatan Covid 19	32. Dalam buku panduan memuat informasi langkah-langkah mencuci tangan yang sudah sesuai dengan standar WHO
			33. Dalam buku panduan mencuci tangan menggunakan air bersih
			34. Dalam buku panduan menggunakan air yang mengalir
4	Karakter Metode Montessori	Auto-Education	15. Media yang dikembangkan disesuaikan dengan psikologi dan fisik/usia anak

No	Variabel	Indikator / Aspek	Komponen yang Dinilai
			16. Media dapat memantik anak untuk belajar sendiri
			17. Media dapat memantik anak untuk menyadari akan kebersihan diri
		<i>Auto-Correction</i>	18. Media memiliki pengendalian kesalahan bagi pembaca
		Bergradasi	19. Media memiliki gambar dengan selisih ukuran yang konsisten
		Kontekstual	20. Media yang dikembangkan terdapat gambar-gambar yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari
		Menarik	21. Media memiliki pemilihan warna yang menarik bagi pembaca

Instrumen uji validasi di atas disusun dalam 4 interval jawaban yaitu (4) Sangat baik, (3) Baik, (2) Cukup, (1) Kurang Baik. Instrumen ini dihitung dengan rumus *hasil penilain produk*.

Tabel 3.3 Instrumen Validasi Produk Untuk Orangtua Siswa

No	Aspek Yang Divalidasi	Nomor Item
1	Mudah dipahami	1
2	Memudahkan pemahaman	2
3	Menarik untuk dibaca	3

Instrumen uji validasi di atas disusun dalam kuesioner ‘Ya’ atau ‘Tidak’. Instrumen validasi produk untuk orangtua siswa dilakukan agar peneliti mengetahui apakah produk yang peneliti kembangkan bermanfaat kepada orangtua siswa atau tidak.

Tabel 3.4 Instrumen Validasi Produk Untuk Siswa

No	Aspek Yang Divalidasi	Nomor Item
1	Mudah dipahami	1
2	Memudahkan pemahaman	2
3	Menarik untuk dibaca	3

Instrumen uji validasi di atas disusun dalam kuesioner ‘Ya’ atau ‘Tidak’. Instrumen validasi produk untuk siswa kelas rendah dilakukan agar peneliti mengetahui apakah produk yang peneliti kembangkan dapat dipahami oleh siswa kelas rendah atau tidak.

F. Teknik Analisis Data

Definisi Teknik analisis data adalah kegiatan analisis-analisis dalam penelitian yang dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari instrumen penelitian, yang terdiri dari catatan, rekaman, dokumen, tes, dan lain sebagainya. (Moleong, 2007). Data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersifat kualitatif dan kuantitatif. Pengertian dari analisis data kualitatif merupakan data yang menunjukkan kualitas atau mutu sesuatu yang ada, baik keadaan proses, peristiwa yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau kata-kata. Pada analisis data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka sebagai hasil observasi atau pengukuran (Widoyoko, 2012: 18-21).

Peneliti menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara analisis kebutuhan kepada guru, siswa dan orangtua siswa. Tujuan dari peneliti menggunakan data kualitatif agar peneliti dapat menggali informasi yang lebih dalam. Peneliti menggunakan data kuantitatif pada instrumen validasi produk, hal tersebut peneliti lakukan agar data yang diperoleh lebih tepat, mudah dipahami serta peneliti lebih mudah untuk mengambil kesimpulan.

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan bentuk angka. Data kualitatif dapat dikumpulkan dari beberapa teknik pengumpulan data contohnya wawancara, analisis dokumen, atau catatan lapangan (Darmadi, 2014:36). Pada penelitian kali ini data kualitatif yang akan digunakan adalah pengumpulan data seperti data hasil analisis kebutuhan, data wawancara analisis masalah, pengolahan data analisis kemudian penyajian data dimana peneliti menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan berupa teks naratif dari hasil analisis kebutuhan dan terakhir peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari hasil pengolahan data yang diperoleh peneliti, beberapa data tersebut diolah untuk menjadi data pra penelitian, lalu ada pula yang diolah sebagai pedoman peneliti untuk merevisi produknya.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah, dianalisis menggunakan teknik penghitungan matematika atau statistika (Darmadi, 2014: 36). Pada penelitian kali data kuantitatif yang digunakan adalah data hasil validasi produk oleh para ahli. Instrumen validasi produk ini menggunakan skala 1-4 menjadi 4 interval yaitu: Sangat Baik (4), Baik (3), cukup (2), kurang (1). Rumus untuk menghitung rata-rata hasil kuesioner kualitas produk dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor item}}$$

Gambar 3.3 Perhitungan rerata Hasil Penilaian

Pedoman penilaian pada instrumen non tes yaitu, kuesioner validitas instrumen wawancara dan validasi produk adalah sebagai berikut.

Skor 4: Instrumen sudah layak digunakan tanpa revisi

Skor 3: Instrumen sudah layak digunakan namun perlu direvisi

Skor 2: Instrumen kurang layak untuk digunakan dan perlu direvisi

Skor 1: Instrumen tidak layak untuk digunakan

Skala dan maksud pedoman skoring atau penilaian pada instrumen validasi produk untuk ahli adalah sebagai berikut ini.

Skor 4: Produk buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori sangat sesuai dengan pernyataan

Skor 3: Produk buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori sudah sesuai dengan pernyataan, namun masih terdapat kekurangan

Skor 2: Produk buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori kurang sesuai dengan pernyataan dan perlu diperbaiki

Skor 1: Produk buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori tidak sesuai dengan pernyataan sehingga tidak layak untuk digunakan

Widoyoko (2014: 333). Mengemukakan bahwa Perolehan skor dapat diperoleh dengan cara menghitung jumlah skor yang diperoleh, kemudian dibagi dengan jumlah skor maksimal dan yang terakhir dikali empat. Hasil untuk menilai kelayakan modul menggunakan skala Likert yang dikonversikan dalam skala 4.

- a. Jumlah skor tertinggi ideal = jumlah pertanyaan atau aspek penilaian x jumlah pilihan (gradasi skor dalam rubrik)
- b. Skor akhir = (jumlah skor yang diperoleh: skor tertinggi ideal) x jumlah kelas interval.
- c. Jumlah kelas interval = skala hasil penilaian. Artinya jika penilaian menggunakan skala 4, maka hasil penilaian diklasifikasikan menjadi 4 kelas interval.
- d. Penentuan jarak interval (J_i) diperoleh dengan rumus:

$$J_i = \frac{(t - r)}{JK}$$

Gambar 3.4 Rumus penentu jarak interval

Berdasarkan ketentuan tersebut dapat dibuat klasifikasi hasil; penilaian dengan skala 4 sebagai berikut:

- a. (t) Skor tertinggi ideal = 4

b. (r) Skor terendah = 1

c. (JK) Jarak interval = $(4-1) / 4 = 0,74$

Berikut adalah skor dan kriteria instrumen validasi produk yang diperoleh dari penelitian tersebut kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif dengan pedoman dari Widoyoko (2014: 144). Tabel konversi data kuantitatif menurut Widoyoko kemudian dimodifikasi oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini

Tabel 3.5 Konversi Data Kuantitatif ke Kualitatif

No	Rentang Skor	Kategori
1	3,26-4,00	Sangat baik
2	2,51-3,25	Baik
3	1,76-2,50	Kurang baik
4	1,00-1,75	Sangat kurang baik

Dari perhitungan menggunakan rumus tersebut, diperoleh hasil akhir dari empat validator. Hasil akhir tersebut kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif dengan pedoman dari Widoyoko (2014: 144)

Tabel 3.6 Konversi Data Kuantitatif ke Kualitatif

Rentang Skor	Kategori	Keterangan
3,26-4,00	Sangat baik	Produk layak digunakan Tidak perlu revisi
2,51-3,25	Baik	Produk layak digunakan namun perlu revisi kecil
1,76-2,50	Kurang baik	Produk layak digunakan perlu revisi besar
1,00-1,75	Sangat kurang baik	Produk belum layak dan perlu dirombak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan buku panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis metode Montessori untuk siswa kelas bawah.

A. Hasil Penelitian

Sub Bab ini menguraikan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari analisis kebutuhan, membuat desain produk, pengembangan produk, dan implementasi produk. Prosedur Pengembangan produk dengan Model ADDIE.

1. Prosedur Pengembangan Produk dengan Model ADDIE

Prosedur pengembangan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri tahapan *Analyze*, *Design*, *Development*, *Implementation*, *Evaluation*. Berikut ini peneliti jabarkan hasil penelitian berdasarkan langkah ADDIE.

a. *Analyze*

Model pengembangan ADDIE diawali dengan tahap pertama yaitu *Analyze*, pada tahap ini peneliti menganalisis masalah yang terjadi pada peserta didik dan juga potensi yang ada untuk dapat mengatasi masalah yang terjadi pada peserta didik. Peneliti melakukan analisis masalah dengan wawancara kepada guru Analisis kebutuhan adalah tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah penelitian ini penting untuk dilakukan. Hal lain yang ingin diperoleh dari analisis kebutuhan adalah untuk mengkaji kebutuhan guru dalam menyampaikan buku panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis metode Montessori. Melalui langkah ini pula, peneliti mengetahui seberapa penting peran buku panduan mengajarkan anak dalam mematuhi protokol covid-19.

1) Analisis buku panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis metode Montessori.

Pada analisis ini, peneliti menggunakan beberapa jurnal tentang panduan mencuci tangan *protocol covid-19* untuk dianalisis. Hasilnya sebagai berikut, Secara statistik per 17 Mei 2020 terdapat 4.535.731 (empat juta lima ratus tiga puluh lima ribu tujuh ratus tiga puluh satu) kasus positif Covid-19 dan sebanyak 307.537 (tiga ratus ribu lima ratus tiga puluh tujuh) meninggal dunia di seluruh dunia. Ini menandakan bahwa penyebaran virus corona ini merupakan pandemi global yang amat kuat (Rohmat, dkk, 2020:139). Ada berbagai upaya pencegahan dari terjangkitnya virus. Salah satu strateginya adalah dengan mencuci tangan sesuai aturan kesehatan berdasarkan protokol WHO. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 mencuci tangan yang benar adalah salah satu unsur dari tiga pilar pembangunan Indonesia bidang kesehatan yakni berpola hidup sehat. Sedangkan pilar yang lain adalah pengkondisian lingkungan sehat serta penyediaan layanan kesehatan yang representatif dan terjangkau semua kalangan. Mensosialisasikan bagaimana tata cara agar anak-anak didik pada sekolah dasar kelas bawah gemar membersihkan tangan adalah sebuah langkah yang amat penting. Pada anak-anak hal ini tentunya dapat diajarkan kepada mereka melalui pembelajaran di sekolah.

2) Analisis Pentingnya Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Covid-19 berbasis Metode Montessori dalam Pembelajaran.

Seperti pada analisis sebelumnya, analisis kebutuhan pada tahap ini, peneliti juga menggunakan beberapa jurnal penelitian yang berkaitan dengan buku panduan untuk dianalisis. Hasil dari analisis tersebut adalah bahwa buku panduan adalah media penyampaian sosialisasi kepada anak yang mudah dan nyaman dalam memahami materi yang disampaikan oleh Guru. Buku panduan mencuci tangan memiliki gambar menarik dan berwarna-warni serta kalimat singkat yang sederhana, sehingga mudah dipelajari dan isi buku panduan mencuci tangan berisikan langkah-langkah

mencuci tangan, ungkapan nasehat, pengetahuan, dan cerita-cerita yang sesuai dengan dunia mereka. Oleh karenanya, pembelajaran yang dihantarkan melalui buku panduan akan membuat anak-anak lebih tertarik untuk belajar dan memahami aturan protokol covid-19 yang diajarkan. Hasil dari berbagai analisis ini digunakan peneliti dalam membuat instrumen analisis kebutuhan dalam bentuk wawancara kepada guru kelas I, II, III SD.

3) Uji Validasi Instrumen Analisis Kebutuhan

Wawancara analisis kebutuhan ini digunakan untuk menganalisis secara mendalam tentang kebutuhan guru dalam mengajarkan mencuci tangan bagian dari aturan protokol covid-19. Kemudian menganalisis pentingnya buku panduan dalam pengetahuan tentang menaati peraturan protokol covid-19 untuk diajarkan serius kepada siswa kelas I, II, III SD.

4) Data Analisis Masalah (wawancara guru)

Instrumen wawancara analisis kebutuhan diberikan kepada dua guru kelas I, II, III SD yang berasal atau mengajar di sekolah yang berbeda. Tujuan peneliti menggunakan instrumen wawancara analisis kebutuhan pada dua guru kelas I, II, III SD adalah untuk memperdalam hasil analisis yang didapatkan dan memperkuat pentingnya buku panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis Metode Montessori dikembangkan. Peneliti menggunakan wawancara analisis kebutuhan yang pertama pada tanggal 8 Oktober 2020 dengan Ibu Regina Ari Septiningrum yang adalah guru kelas I SDN Bhayangkara sebagai narasumber, Ibu Reni Ditya Puspitasari Guru Kelas II. Sedangkan pelaksanaan analisis kebutuhan melalui wawancara kepada guru yang kedua dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2020 dengan Ibu Tiwi Guru kelas I, Ibu Septi dan Ibu Rosa Guru kelas II, Ibu Yustin dan Ibu Imelda Guru kelas III yang adalah guru SD Kanisius Wirobrajan sebagai narasumbernya. Pertanyaan pada instrumen wawancara analisis kebutuhan berjumlah 7 butir yang dikembangkan dari pengalaman guru dalam menggunakan buku panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis Metode Montessori, pentingnya buku panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis Metode Montessori dan

pentingnya materi tentang panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis Metode Montessori untuk diajarkan secara serius sejak dini. Berikut ini merupakan hasil wawancara analisis kebutuhan untuk guru dengan narasumber Ibu Regina dan Ibu Reni guru SDN Bhayangkara.

Pada Pertanyaan wawancara mengenai sumber belajar yang digunakan para siswa SD N Bhayangkara tentang protokol kesehatan covid 19 guru kelas I menyampaikan belum ada buku panduan khusus, hanya menggunakan buku siswa yang diselipkan materi mengenai protokol covid 19 pada KD tertentu, seperti aturan pembiasaan. Hanya saja jika ada materi khusus yang harus dicantumkan. Materi pembiasaan ini ada pada beberapa mata pelajaran salah satu contoh mata pelajaran pendidikan jasmani. Dimana guru setiap minggunya memberikan tugas yang disesuaikan berdasarkan materi KD yang diajarkan. Sedangkan guru kelas II menyampaikan sumber belajar yang didapat berasal dari internet, *youtube*, buku-buku dari orangtua dan disesuaikan pada keadaan saat ini. Guru menginginkan buku sebagai media referensi untuk memperdalam literasi bagi siswa.

Serta pertanyaan mengenai bagaimana sumber belajar yang diminati oleh siswa. Guru kelas I menjelaskan siswa lebih menyukai yang banyak gambar berwarna warni dibandingkan dengan tulisan. Dikarenakan siswa masih ada yang kesulitan membaca, yang jelas tulisannya sedikit lebih banyak gambar dengan ukuran *font* yang besar dan huruf cetak yang digunakan huruf baku, contoh untuk huruf a menggunakan huruf yang a ada payungnya. Jangan terlalu banyak ada tanda baca dan huruf kapital dikarenakan anak-anak banyak yang belum mengenal huruf kapital dan tanda baca. Sedangkang Guru kelas II menyampaikan ada beberapa anak yang lebih menyukai banyak tulisan, ada juga yang menyukai banyak gambar semua ini disesuaikan pada anak-anak yang mana sebelum guru memberikan tugas dan materi menanyakan kepada masing-masing orangtua siswa bagaimana minat anak-anak mereka, dan apakah masih adakah yang belum lancar membaca, dan ternyata level membaca siswa siswi kelas dua setara ditengah-tengah.

Terkait metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kedua Guru menjawab metode online hanya untuk mengirim tugas salah satunya membuat video pada beberapa mata pelajaran seperti Pancasila dimana KDnya siswa diminta untuk memberikan contoh praktek pengamalan Pancasila. Kemudian setiap hari senin, para orangtua akan datang ke Sekolah untuk mengambil tugas pada pertanyaan apa saja media yang digunakan di sekolah. Guru menjawab Sudah ada berupa poster pada setiap wastafel.

Apakah di sekolah memiliki pelajaran tambahan mengenai protokol kesehatan dalam covid 19, kedua guru menjawab sudah ada yang mana materi ini dikaitkan dengan materi kompetensi dasar yang ada pada buku siswa, namun tidak secara khusus. Pendapat tentang apakah bapak atau ibu bersedia jika saya memberikan buku panduan mencuci tangan dalam rangka mematuhi protokol kesehatan pada masa covid 19. Kedua guru menjawab berkenan sekali. Jika perlu, buku panduan memuat materi yang bisa diajarkan di rumah Bersama dengan keluarga siswa.

Pada pertanyaan wawancara mengenai sumber belajar yang digunakan para siswa SD Kanisius Wirobrajan tentang protokol kesehatan covid 19 para guru kelas bawah menyampaikan, menggunakan buku sekolah sebagai sumber belajar adapun materi dari sumber internet yang diselipkan. Serta pertanyaan mengenai bagaimana sumber belajar yang diminati oleh siswa. Para guru menjelaskan siswa lebih menyukai yang banyak gambar berwarna warni dibandingkan dengan tulisan. Dikarenakan siswa kelas I lebih menyukai yang banyak gambarnya dan isi materinya singkat-singkat tidak terlalu banyak.

Terkait metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Para Guru menjawab metode online hanya untuk mengirim tugas salah satunya membuat video pada beberapa mata pelajaran. Kemudian setiap hari senin, para orangtua akan datang ke Sekolah untuk mengambil tugas pada pertanyaan apa saja media yang digunakan di sekolah. Guru menjawab sudah ada berupa poster pada setiap wastafel.

Apakah di sekolah memiliki pelajaran tambahan mengenai protokol kesehatan dalam covid 19, Para guru menjawab sudah ada yang mana materi ini dikaitkan dengan materi kompetensi dasar yang ada pada buku siswa, namun tidak secara khusus. Pendapat tentang apakah bapak atau ibu bersedia jika saya memberikan buku panduan mencuci tangan dalam rangka mematuhi protokol kesehatan pada masa covid 19. Kedua guru menjawab berkenan sekali. Jika perlu, buku panduan memuat materi yang bisa diajarkan di rumah Bersama dengan keluarga siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru SD N Bhayangkara dan SD Kanisius Wirobrajan, dapat disimpulkan bahwa buku panduan mencuci tangan perlu untuk dikembangkan. Terlebih buku khusus panduan mencuci tangan belum ada. Mengingat bahwa pengetahuan dan pembiasaan tentang pentingnya menjaga kesehatan dengan mematuhi protokol covid 19 sangat penting diketahui untuk anak-anak di usia dasar. Buku panduan yang tepat untuk kedua topik tersebut belum banyak ditemukan yang memiliki banyak gambar, tulisan singkat, padahal banyak anak-anak kelas I, II, III senang dengan buku yang memiliki karakter tersebut untuk membimbing mereka belajar membaca dan mengenal huruf. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban kedua narasumber yang ditampilkan pada bagan 4.1.

Guru 1

Guru belum memiliki sumber khusus buku yang dapat dijadikan bahan ajar, mengenai protokol covid 19. Guru sangat setuju apabila buku panduan mencuci tangan dikembangkan, terlebih materi isi buku dapat kaitkan dengan bahan ajar pada KD yang terdapat pada buku siswa mengenai Aturan pembiasaan.

Guru 2

Guru sangat membutuhkan buku panduan mencuci tangan dalam pembelajarannya. Anak-anak akan menjadi lebih paham dan mengerti kebiasaan dalam mematuhi protokol kesehatan covid 19 baik di rumah maupun di luar rumah. Guru sangat setuju apabila buku panduan mencuci tangan dikembangkan, terlebih materi isi buku dapat dikaitkan dengan bahan ajar pada KD yang terdapat pada buku siswa mengenai Aturan pembiasaan. Karena anak-anak sebaiknya paham akan hal-hal tersebut sejak dini.

Guru sangat membutuhkan buku panduan mencuci tangan dalam pembelajarannya. Anak-anak akan menjadi lebih paham dan mengerti kebiasaan dalam mematuhi protokol kesehatan covid 19 baik di rumah maupun di luar rumah, terlebih materi isi buku dapat dikaitkan dengan bahan ajar pada KD yang terdapat pada buku siswa mengenai Aturan pembiasaan.

Berdasarkan bagan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru sangat membutuhkan buku panduan dalam pembelajaran untuk mengajarkan kebiasaan mencuci tangan pada anak-anak baik di sekolah nantinya maupun di rumah. Guru juga menegaskan bahwa buku panduan dengan topik mencuci tangan berbasis metode Montessori sangat baik untuk dikembangkan. Sebagai pendidik para guru menegaskan bahwa penting bagi anak-anak usia dini terkhusus kelas I, II, III SD untuk mengetahui pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi covid 19 dengan mengikuti dan menerapkan aturan protokol covid 19 dimanapun mereka berada, baik di rumah, sekolah, maupun diluar pada lingkungan sekitar. Menurut mereka dengan bantuan buku panduan, kedua materi tersebut dapat dipahami anak dengan lebih mudah dan terlebih anak-anak dapat lebih semangat dan antusias dalam memahami materi tersebut.

Pada tahap pertama ini, peneliti telah memperoleh data analisis kebutuhan mengenai pengembangan buku panduan mencuci tangan protokol covid 19 untuk siswa kelas I, II, III SD. Peneliti juga memperoleh informasi dan masukan tentang buku panduan yang tepat bagi siswa kelas bawah. Data analisis kebutuhan tersebut digunakan oleh peneliti untuk membuat desain produk berupa buku panduan mencuci tangan protokol covid 19 berbasis metode Montessori.

b. Design

1) Sampul Buku Panduan

Sampul buku panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis metode Montessori dibuat menggunakan aplikasi Canva. Sampul buku dicetak dengan kertas *Ivory* 230 gram. Pada sampul atau *cover* menggunakan 4 jenis font yaitu pada judul “Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Covid-19 berbasis Metode Montessori” menggunakan jenis huruf *Cooper Hewitt* ukuran huruf 35.3pt terletak di atas bagian tengah. Pada Nama penulis menggunakan jenis huruf *Cooper Hewitt* dan ukuran font 36.8 pt. terletak pada bagian tengah dibawah judul. Pada kalimat “Bagi siswa kelas I, II, III” menggunakan jenis huruf *Cooper Hewitt* dengan

ukuran font 42.5 pt terletak pada bagian kanan atas. Pada kalimat “Cuci Tangan” menggunakan jenis huruf *Cooper Hewitt* dengan ukuran font 313 pt terletak pada bagian tengah bawah.

Sampul memiliki gambar berupa animasi yang diambil dari *template* pada aplikasi *Canva* dan ada pula gambar yang diambil dari internet kemudian di-edit sedemikian rupa agar menarik bagi siswa, gambar animasi juga disesuaikan untuk siswa sekolah dasar dan terdapat pula penggambaran mencuci tangan sesuai dengan judul pada buku agar siswa dapat lebih cepat mengenal dan memahami.

2) Isi Buku Panduan

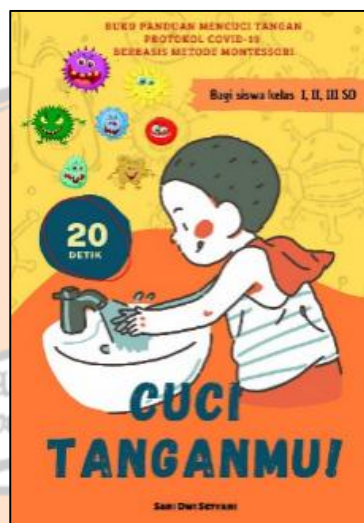
Isi dari buku panduan ini dibuat menggunakan aplikasi *Canva*. Penulisan isi buku panduan ini menggunakan satu jenis huruf. Untuk menarik perhatian siswa adalah *Cooper Hewitt* Isi Modul dicetak dengan menggunakan kertas *Ivory* 230 gram. Buku panduan ini berisi, kata pengantar, daftar isi, penjelasan apa virus corona itu, gejala virus corona, penularan virus corona, cara pencegahan penyebaran virus, langkah mencuci tangan menurut WHO, langkah mencuci tangan berbasis Montessori, kapan perlu mencuci tangan, ada pun refleksi berisikan soal, sumber internet.

3) Profil Penulis

Profil penulis berisi informasi terkait dengan penulis produk ini. Profil penulis dicantumkan agar pengguna produk dapat mengetahui identitas asli penulis. Dalam profil penulis terdapat foto penulis yang disertai dengan pemaparan nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, dan riwayat pendidikan dari si penulis. Profil penulis menjadi bagian yang penting dalam sebuah buku karena pada bagian ini menjadi sebuah kebanggaan tersendiri bagi penulis, selain itu pada bagian ini juga menjadi bukti bahwa produk tersebut memiliki hak cipta.

c. Development**1) Sampul buku**

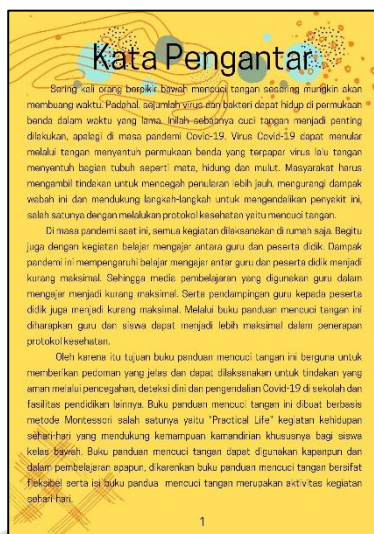
Sampul buku panduan yang dikembangkan oleh peneliti memuat judul buku panduan, lalu terdapat pula gambar-gambar animasi yang sesuai dengan siswa sekolah dasar, dan terdapat pula gambar mencuci tangan. Gambar background dan animasi disusun sedemikian rupa agar siswa tertarik pada buku panduan yang dikembangkan peneliti.



Gambar 4.1 Sampul buku panduan

2) Kata Pengantar

Kata pengantar dibuat sebagai maksud supaya pembaca mampu mengetahui isi buku panduan mencuci tangan protokol kesehatan covid-19. Pada kata pengantar, memuat garis besar isi panduan mencuci tangan protokol kesehatan covid-19. Adapun pengertian singkat perihal pentingnya memahami dan mempraktikkan cara mencuci tangan yang baik dan benar. Peneliti mengajak siswa, orangtua dan guru untuk lebih bersemangat melaksanakan mencuci tangan salah satu protokol kesehatan yang harus dilaksanakan disetiap aktivitas sehari-hari.



Gambar 4.2 Kata Pengantar

3) Daftar isi

Daftar isi ini berisi tentang judul-judul sub-bab yang ada di dalam buku panduan ini, semua sub judul disusun sedemikian rupa sesuai dengan halaman agar pembaca lebih mudah dalam membaca dan mencari sub bab pada buku panduan ini.

Cover.....	1
Daftar Isi.....	2
Apa Virus Corona itu?.....	3
Gejala Virus Corona.....	4
Penularan Virus Corona.....	5
Cara Pencegahan Penyebaran Virus.....	6
6 Langkah Mencuci Tangan menurut WHO...7	
Cara Mencuci Tangan berbasis Montessori...8	
Kapan Perlu Mencuci Tangan.....	11
Ayo Mencoba.....	12
Refleksi.....	13
Sumber Internet.....	14
Prakata dan Biodata Penulis.....	15

Gambar 4.3 Lembar daftar isi

4) Definisi Virus Corona

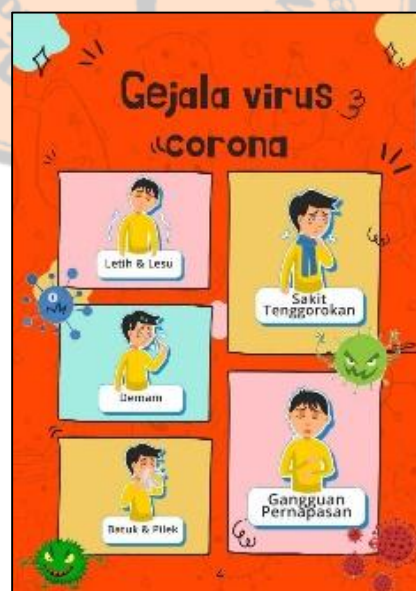
Definisi virus corona berisikan penjelasan singkat mengenai virus corona, istilah nama, dan kemunculan virus corona pertama kali.



Gambar 4.4 Definisi Virus Corona

5) Gejala Virus Corona

Pada halaman ini membahas gejala yang terjadi pada manusia yang terserang virus corona.



Gambar 4.5 Gejala virus corona

6) Penularan Virus Corona

Pada halaman ini berisikan gambar mengenai proses penularan virus, yang didesain sedemikian rupa agar siswa dapat mengerti dan memahami.



Gambar 4.6 Penularan virus corona

7) Cara pencegahan penyebaran

Berisikan gambar serta penjelasan singkat mengenai pencegahan penyebaran virus corona yang di desain sedemikian rupa agar dapat dimengerti oleh siswa.



Gambar 4.7 Cara pencegahan penyebaran

8) 6 Langkah

Berisikan penjelasan singkat dan gambar langkah mencuci tangan menurut WHO (World Health Organization).



Gambar 4.8 6 langkah mencuci tangan

9) Sub judul langkah mencuci tangan Metode Montessori

Pada halaman ini penulis ingin memberitahu pada pembaca telah memasuki intisari yang ada pada buku panduan ini. Berisikan gambar dan sub judul buku panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis metode Montessori. Langkah mencuci tangan metode Montessori ini dapat digunakan Guru untuk mengawasi kedisiplinan dan tanggung jawab siswa pada protokol kesehatan covid-19 yaitu mencuci tangan melalui papan waktu. Efektif mengajarkan pada siswa kelas bawah latihan kehidupan sehari-hari dan penanaman sikap disiplin dan tanggung jawab sejak dini.



Gambar 4.9 Langkah mencuci tangan Metode Montessori

10) Alat yang diperlukan

Berisikan gambar alat yang diperlukan saat akan melakukan langkah mencuci tangan Metode Montessori yang sudah dimodifikasi. Kegunaan alat yang diperlukan ini diantaranya: Sikat Kuku berguna untuk membersihkan kuku dari kotoran. Papan catatan waktu berguna untuk mencatat waktu cuci tangan setiap siswa menumbuhkan rasa disiplin dan Guru dapat mengetahui dalam sehari berapa kali siswa mencuci tangan. Mangkuk berguna untuk meletakkan aksesoris yang digunakan siswa pada pergelangan tangan maupun jari. Kemudian sabun media untuk mensterilkan tangan, dan tissue berguna untuk mengeringkan tangan sesudah dibasuh.



Gambar 4.10 Alat yang diperlukan

11) Langkah Mencuci Tangan berbasis metode Montessori

Pada halaman ini berisikan penjelasan singkat langkah-langkah dan gambar tutorial mencuci tangan berbasis metode Montessori yang sudah dimodifikasi.



Gambar 4.11 Langkah mencuci tangan berbasis metode Montessori

12) Kapan perlu mencuci tangan

Pada halaman ini berisikan saran penjelasan singkat serta gambar kapan perlu mencuci tangan yang harus dilakukan oleh siswa setelah berkegiatan sehari-hari. Seperti, sebelum menyiapkan makanan dan sebelum makan, setelah batuk atau bersin, setelah menggunakan kamar kecil, setelah menyentuh tempat sampah, setelah menyentuh binatang peliharaan, dan setelah merawat orang sakit.



Gambar 4.12 Kapan perlu cuci tangan

13) Ayo Mencoba

Pada halaman ini berisikan latihan soal mengenai urutan langkah mencuci tangan menurut metode Montessori. Berguna melatih daya ingat siswa, agar dapat diketahui apakah siswa dapat mengikuti langkah sesuai dengan panduan dalam buku yang sudah dijelaskan.



Gambar 4.13 Latihan soal “Ayo Mencoba”

14) Refleksi

Lembar refleksi dibuat oleh peneliti sebagai kuesioner keterbacaan produk yang diisi oleh siswa setelah melakukan uji coba produk. Lembar refleksi ini berisi pertanyaan tentang tanggapan siswa terhadap dampak buku panduan setelah siswa membaca dan mengikuti panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis metode Montessori.



Gambar 4.14 Refleksi

15) Sumber referensi

Berisikan informasi link kepada pembaca yang digunakan oleh peneliti dalam pembuatan buku panduan



Gambar 4.15 Sumber Referensi

16) Prarakata

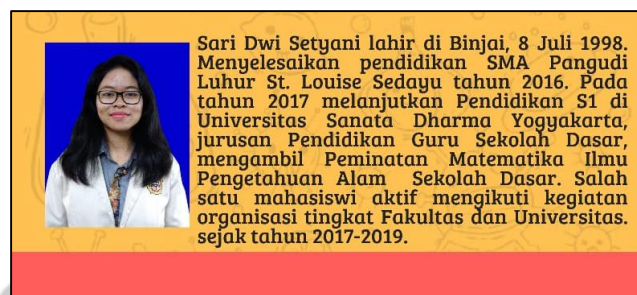
Prakata berisi penjelasan singkat isi dari produk tersebut, kegunaan buku yang bertujuan mendorong siswa untuk membaca isi buku serta mengikuti panduan dari buku.



Gambar 4.16 Lembar prakata

17) Profil Penulis

Profil penulis berisi informasi terkait dengan penulis buku panduan mencuci tangan ini. Profil penulis dicantumkan agar pengguna buku panduan dapat mengetahui identitas asli penulis. Dalam profil penulis berisi foto penulis yang disertai dengan pemaparan nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, dan riwayat pendidikannya.



Gambar 4.17 Profil Penulis

d. *Implementation*

Hal yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan uji coba kepada siswa SD kelas 1,2,3 SD. Uji coba dilakukan setelah proses revisi produk berdasarkan dari komentar yang diberikan oleh para validator.

Uji coba dilakukan pada 2 anak kelas 2 SD dan 2 anak kelas 1 SD tanggal 17 Mei 2020 dan pada tanggal 20 Mei 2020 uji coba pada siswa kelas 3 SD. Karena waktu yang terbatas ini peneliti langsung melakukan pengenalan media buku panduan mengenai isi dalam buku panduan. Kemudian mengajak langsung kepada siswa untuk mempraktekkan langkah-langkah mencuci tangan yang ada pada buku panduan. Setelah itu, peneliti mengajak siswa untuk mengisi kuesioner keterbacaan buku panduan berupa Pertanyaan. Refleksi yang harus diisi oleh siswa setelah menyelesaikan pembelajaran menggunakan produk.

Pada saat melakukan implementasi atau uji coba, siswa dapat mengikuti dengan tenang, mengikuti instruksi dengan baik, siswa memperhatikan peneliti saat menjelaskan tentang pengenalan langkah mencuci tangan berbasis metode Montessori. Siswa dapat mempraktekkan langsung langkah-langkah sesuai dengan isi pada buku panduan. Sesuai dengan Montessori mengenai *Practical*

life skill adalah latihan dasar yang didalamnya terdapat aktivitas keterampilan praktis sehari-hari dan sopan santun. Latihan dasar ini anak diharapkan memiliki kemampuan praktis untuk menjalani hidup sebagai individu yang mandiri (Hernawati, 2012). Salah satu kegiatan *Practical life skill* yang ada pada buku ini yaitu mencuci tangan seperti bagaimana kegiatan ini akan selalu siswa lakukan secara mandiri dan terus menerus di masa pandemi covid-19.

Adapun kendala yang ada pada saat implementasi atau uji coba adalah waktu, karena ini adalah pertama kali siswa mempraktekkan langkah mencuci tangan sesuai isi pada buku panduan, dengan langkah yang cukup berbeda jika biasa dilakukan di rumah ataupun di tempat umum. Namun, siswa dengan cepat dapat menyesuaikan langkah-langkah mencuci tangan sama persis dengan yang ada di buku panduan.

e. Evaluation

Pada tahap ini, peneliti menjabarkan tentang pembahasan produk akhir buku panduan mencuci tangan dan kelayakan buku panduan mencuci tangan kepada siswa saat menggunakan buku panduan cuci tangan berdasarkan hasil kuesioner validasi dari para ahli sebagai evaluasi formatif. Selain itu, hasil dari lembar observasi siswa dalam menggunakan produk dan hasil kuesioner keterbacaan siswa menjadi evaluasi sumatifnya.

1) Evaluasi Formatif

Produk yang dikembangkan oleh peneliti divalidasi oleh para ahli. Peneliti mendapatkan beberapa catatan berupa saran dan komentar, sehingga peneliti harus memperbaikinya untuk lebih menyempurnakan produk yang dikembangkan. Berikut ini penjabaran hasil validasi dari para ahli untuk produk prototipe modul sebagai evaluasi formatif penelitian ini.

a) Validasi produk buku panduan

Proses validasi sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kualitas dari suatu produk yang dibuat dan dikembangkan, pada penelitian kali ini produk buku panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis metode Montessori akan divalidasi oleh 2 ahli yaitu seorang dosen PGSD

sebagai validator ahli produk dan seorang guru direkomendasikan oleh dosen pembimbing sebagai validator ahli bahasa.

Dari ahli produk peneliti mendapatkan hasil validasi pada tanggal 9 April 2021, sedangkan ahli bahasa peneliti mendapatkan hasil validasi pada tanggal 14 April 2021. Berikut ini adalah penjabaran dari hasil validasi kedua ahli tersebut berdasarkan dengan aspek yang tersedia dalam instrumen validasi. Aspek pertama yang dibahas adalah aspek buku panduan.

Tabel 4.1 Hasil validasi produk aspek Buku Panduan

No	Penilai	Skor per item														Total	Rerata	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	Validator Ahli Montessori	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	52	3,71	Sangat Baik
2	Validator Ahli Bahasa	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	52	3,71	Sangat Baik
3	Guru kelas bawah	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	50	3,57	Sangat Baik

Pada hasil validasi aspek buku panduan, produk yang dibuat oleh peneliti mendapat rerata 3,71 dari Validator ahli Montessori, hal ini membuat produk masuk dalam kategori ($3,71 > 3,25$) sangat baik, lalu pada hasil validasi produk aspek buku panduan dari Validator ahli bahasa mendapat rerata 3,71 hal ini membuat produk masuk dalam kategori ($3,71 > 3,25$) sangat baik, sedangkan hasil validasi produk aspek buku dari Guru kelas bawah mendapat rerata 3,57 hal ini membuat produk masuk dalam kategori ($3,57 > 3,25$) sangat baik. Namun terdapat catatan dari Guru kelas untuk menggunakan huruf cetak a yang ada payungnya bukan a. Kemudian dari validator ahli bahasa menyampaikan untuk menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh siswa. Sedangkan komentar dari validator ahli

Montessori menyampaikan ada beberapa kata yang masih belum sesuai dengan ejaan PUEBI sehingga perlu sedikit proses perbaikan dan editing kembali. Selanjutnya, berikut ini adalah rekap hasil validasi dari aspek metode Montessori.

Tabel 4.2 Hasil validasi produk aspek metode Montessori

No	Penilai	Skor per item							Total	Rerata	Kriteria
		15	16	17	18	19	20	21			
1	Validator Ahli Montessori	3	3	3	2	2	3	4	24	3,42	Sangat Baik
2	Validator Ahli Bahasa	4	4	4	3	4	3	4	26	3,71	Sangat Baik
3	Guru Kelas Bawah	4	3	4	4	3	3	3	24	3,42	Sangat Baik

Pada aspek kedua ini yaitu aspek metode Montessori produk yang dikembangkan peneliti mendapatkan rerata hasil validasi 3,42 dari Validator ahli Montessori sehingga masuk dalam kategori ($3,42 > 3,26$) sangat baik, lalu hasil dari validator ahli bahasa produk mendapat hasil rerata 3,71 dan masuk kategori ($3,71 > 3,26$) sangat baik, sedangkan dari Guru kelas bawah mendapat hasil rerata 3,42 dan masuk kategori ($3,42 > 3,26$) sangat baik. Pada aspek ini Validator ahli Montessori memberikan komentar pada *Auto correction* masih belum nampak diperjelas kembali saat proses revisi. Lalu berikutnya adalah tabel rekap hasil dari validasi aspek bahasa.

Tabel 4.3 Hasil validasi produk aspek bahasa

No	Penilai	Skor per item					Total	Rerata	Kriteria
		22	23	24	25	26			
1	Validator Ahli Montessori	3	4	3	3	4	18	3,6	Sangat Baik
2	Validator Ahli Bahasa	2	3	3	3	2	16	3,2	Baik
3	Guru Kelas Bawah	3	3	3	3	3	15	3,0	Baik

Pada aspek bahasa, produk peneliti mendapatkan skor rerata akhir 3,6 dari Validator Ahli Montessori sehingga mendapatkan kategori ($3,6 > 3,26$) sangat baik, sedangkan Validator Ahli Bahasa memberikan skor hasil rerata akhir 3,2 untuk aspek ini dan masuk dalam kategori ($3,2 > 2,51$) baik lalu hasil skor rerata akhir 3,0 dari Guru kelas bawah sehingga mendapatkan kategori ($3,0 > 2,51$) baik. Pada aspek ini terdapat catatan dari Validator Ahli Bahasa untuk mengganti beberapa kata yang sulit dimengerti siswa seperti “droplet” dan “second” yang merupakan istilah asing, serta ada beberapa kata yang membuat siswa sulit memahami seperti: *terkontaminasi*, *droplet*, *disinfektan*. Sehingga perlu sedikit proses perbaikan dan *editing* kembali. Selanjutnya, berikut ini adalah rekap hasil validasi dari aspek keempat yaitu Karakter Pandemi.

Tabel 4.4 validasi produk karakter pandemi

No	Penilai	Skor per item					Total	Rerata	Kriteria
		27	28	29	30	31			
1	Validator Ahli Montessori	4	4	2	4	4	18	3,6	Sangat Baik
2	Validator Ahli Bahasa	4	4	3	4	4	19	3,8	Sangat Baik

No	Penilai	Skor per item					Total	Rerata	Kriteria
		27	28	29	30	31			
3	Guru Kelas Bawah	4	3	2	4	4	17	3,4	Sangat Baik

Pada aspek karakter pandemi produk yang dikembangkan peneliti mendapatkan rerata hasil validasi 3,6 dari Validator ahli Montessori sehingga masuk dalam kategori ($3,6 > 2,51$) sangat baik, hasil dari validator ahli bahasa produk mendapat hasil rerata 3,8 masuk dalam kategori ($3,8 > 3,26$) sangat baik sedangkan hasil dari Guru kelas bawah mendapat rerata 3,4 masuk dalam kategori ($3,4 > 3,26$) sangat baik. Pada aspek ini tidak ada komentar yang diberikan pada produk peneliti. Aspek terakhir yang dibahas pada hasil validasi produk ini mengenai protokol kesehatan yaitu mencuci tangan.

Tabel 4.5 Hasil validasi produk aspek protokol kesehatan

No	Penilai	Skor per item			Total	Rerata	Kriteria
		32	33	34			
1	Validator Ahli Montessori	4	4	4	12	4,0	Sangat Baik
2	Validator Ahli Bahasa	4	4	4	12	4,0	Sangat Baik
3	Guru Kelas Bawah	4	4	4	12	4,0	Sangat Baik

Pada aspek terakhir ini validator ahli Montessori memberikan skor rerata 4,0 dan masuk ke dalam kategori ($4,0 > 3,26$) sangat baik, lalu validator ahli Bahasa memberikan hasil skor rerata 4,0 sehingga masuk dalam kategori ($4,0 > 3,26$) sangat baik sedangkan Guru kelas bawah memberikan hasil skor rerata 4,0 sehingga masuk dalam kategori ($4,0 > 3,26$) sangat baik. Setelah menghitung dan membandingkan hasil skor rerata

dari setiap aspek maka hasil dari total rerata semua aspek dalam validasi produk ini dapat dilihat dengan rinci pada tabel 4.10.

Tabel 4.6 Hasil akhir validasi produk

No	Penilai	Skor per aspek					Total	Rerata	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1	Validator Ahli Montessori	52	24	18	18	12	124	3,64	Sangat Baik
2	Validator Ahli Bahasa	52	26	16	19	12	125	3,67	Sangat Baik
3	Guru Kelas Bawah	50	24	15	17	12	118	3,47	Sangat Baik

Dari penjabaran tabel rekapitulasi skor akhir rerata di atas maka Validator ahli Montessori memberikan hasil skor akhir 3,64 dan masuk dalam kategori ($3,64 > 3,26$) sangat baik, lalu Validator ahli bahasa memberikan skor rerata akhir 3,67 dan masuk dalam kategori ($3,67 > 3,26$) sangat baik sedangkan Guru kelas bawah memberikan hasil skor akhir 3,47 dan masuk dalam kategori ($3,47 > 3,26$) sangat baik Dari kedua skor, rerata akhir adalah berikut.

$$\begin{aligned} \text{Rerata hasil akhir} &= \frac{(\text{Rerata Validator 1} + \text{Rerata Validator 2} + \text{Validator 3})}{\text{Jumlah Validator}} \\ \text{Rerata hasil akhir} &= \frac{(3,64 + 3,67 + 3,47)}{3} \\ \text{Rerata hasil akhir} &= \frac{(10,78)}{3} \\ \text{Rerata hasil akhir} &= (3,59) \rightarrow (3,59 > 3,26) \rightarrow \text{Sangat baik} \end{aligned}$$

Gambar 4.17 Perhitungan hasil rerata skor akhir produk instrumen observasi

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa skor rerata akhir dari produk 3,59 dan masuk kategori ($3,59 > 3,26$) Sangat Baik.

b) Revisi Produk

Dari ketiga validator ahli Montessori, validator ahli Bahasa dan Guru Kelas Bawah menyampaikan beberapa komentar dan saran untuk menjadikan landasan peneliti merevisi Buku Panduan agar lebih layak digunakan untuk siswa kelas bawah. Berikut komentar yang diberikan oleh para validator sebagai saran bagi peneliti untuk merevisi, yaitu 1) Mengubah cover agar lebih terlihat menarik, 2) Mengubah warna pada background Daftar Isi yang membuat tulisan pada daftar isi tidak kelihatan jelas, 3) Merevisi beberapa kalimat dan kata yang masih belum tepat dan membuat siswa sulit memahami 4) Merevisi langkah mencuci tangan menurut Montessori, 5) Merevisi soal pada lembar berjudul “Ayo Mencoba” dengan memberikan soal yang sesuai pada beberapa langkah yang ada pada buku panduan, agar siswa kelas bawah dapat menyalin, sehingga peneliti merevisi soal pada halaman berjudul “Ayo Mencoba” dengan maksud siswa dapat mengetahui jawaban benar dari soal yang ada ini sesuai dengan isi buku panduan, 6) Merevisi soal pada lembar refleksi.



Revisi pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah merevisi cover buku panduan akan lebih terlihat menarik baik pada judul maupun warna pada cover.

Tabel 4.8 Revisi Cover Buku Panduan

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	

Revisi yang kedua adalah pada warna *background* pada halaman daftar isi agar dapat terbaca jelas oleh pembaca isi halaman pada buku panduan.

Tabel 4.9 Revisi Daftar Isi Buku Panduan

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p>Daftar Isi</p> <ul style="list-style-type: none"> Cover.....1 Daftar Isi.....2 Apa Virus Corona itu?.....3 Gejala Virus Corona.....4 Penularan Virus Corona.....5 Cara Pencegahan Penyebaran Virus.....6 6 Langkah Mencuci Tangan menurut WHO.....7 Cara Mencuci Tangan berbasis Montessori.....8 Kapan Perlu Mencuci Tangan.....11 Ayo Mencoba.....12 Refleksi.....13 Sumber Internet.....14 Praktik dan Biokata Penulis.....15 	 <p>Daftar Isi</p> <ul style="list-style-type: none"> Kata Pengantar.....1 Daftar Isi.....2 Metode Montessori.....3 Apa Virus Corona itu?.....4 Gejala Virus Corona.....5 Penularan Virus Corona.....6 Cara Pencegahan Penyebaran Virus.....7 6 Langkah Mencuci Tangan menurut WHO.....10 Cara Mencuci Tangan berbasis Montessori.....11 Kapan Perlu Mencuci Tangan.....12 Ayo Mencoba.....13 Refleksi.....14 Sumber Internet.....15 Praktik dan Biokata Penulis.....16

Revisi ketiga ini yaitu mengganti kata-kata yang belum tepat untuk dipahami siswa, peneliti dengan cermat merevisi atau memperbaiki agar kata-kata dalam buku panduan ini dapat mudah dipahami oleh siswa.

Tabel 4.10 Revisi Buku Panduan untuk kata-kata pada lembar buku

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p>Belum ada penjelasan mengenai Metode Montessori</p>	<div> <div> <p>Metode Montessori</p> <p>Metode Montessori adalah suatu metode pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip psikologi anak. Metode ini menekankan pada kebebasan anak dalam memilih dan melakukan aktivitas yang sesuai dengan tingkat perkembangannya. Metode ini juga menekankan pada pentingnya peran orang tua dan guru dalam mendukung perkembangan anak.</p> </div> <div> <p>Manfaat, yang didapat jika Metode Montessori dilaksanakan di rumah</p> <p>Manfaat dari metode Montessori yang didapat jika diterapkan di rumah adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan anak dalam memilih dan melakukan aktivitas yang sesuai dengan tingkat perkembangannya. 2. Meningkatkan kemampuan anak dalam berinteraksi dengan orang lain. 3. Meningkatkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah. 4. Meningkatkan kemampuan anak dalam mengatur waktu. 5. Meningkatkan kemampuan anak dalam bertanggung jawab. </div> </div>
<div> <div> <p>Defensi virus corona</p> <p>Corona virus atau novel coronavirus (COVID-19) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus corona. Penyakit ini pertama kali dilaporkan di Wuhan, China pada bulan Desember 2019.</p> </div> <div> <p>Penularan virus corona</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. droplet 2. kontak fisik 3. permukaan benda yang terkontaminasi 4. kontak dengan hewan 5. udara </div> </div>	<div> <div> <p>Apa itu Virus Corona ?</p> <p>Corona virus atau COVID-19 adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus corona. Penyakit ini pertama kali dilaporkan di Wuhan, China pada bulan Desember tahun 2019.</p> </div> <div> <p>Penularan virus corona</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. partikel virus 2. kontak fisik 3. permukaan benda yang terkontaminasi 4. kontak dengan hewan 5. udara </div> </div>

Revisi keempat yaitu revisi pada alat yang digunakan saat mencuci tangan berbasis metode Montessori.

Tabel 4.11 Revisi Buku Panduan halaman alat yang diperlukan pada lembar buku

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi

Revisi kelima yaitu revisi pada langkah Montessori yang belum mencakup langkah yang sesuai. Ada pun pada revisi ini lebih detail penjelasan dan juga gambar pada tiap langkah-langkah mencuci tangan metode Montessori. Peneliti merevisi dengan cermat agar memudahkan siswa dalam memahami isi buku panduan.

Tabel 4.12 Revisi Langkah-langkah mencuci tangan Metode Montessori

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi

Revisi pada soal “Ayo Mencoba” dengan memberikan soal yang sesuai pada beberapa langkah yang ada pada buku panduan, agar siswa kelas bawah dapat menyalin, sehingga peneliti merevisi soal pada halaman berjudul “Ayo Mencoba” dengan maksud siswa dapat mengetahui jawaban benar dari soal ini sesuai dengan isi buku panduan

Tabel 4.13 Revisi “Soal Ayo” Mencoba pada Buku Panduan

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	

Revisi terakhir pada refleksi ini peneliti menambahkan beberapa soal yang dapat membuat siswa bisa merefleksikan kembali mengenai cara mencuci tangan dan sudahkah mematuhi protokol covid-19

Tabel 4.14 Revisi lembar refleksi Buku Panduan

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	

Setelah produk buku panduan mendapat nilai dan sudah direvisi sesuai dengan komentar dari validator, produk yang dikembangkan oleh

peneliti pun dapat dikatakan sudah layak untuk diujicobakan dan terbukti kualitas yang sangat baik menurut para validator (Ahli Montessori, Ahli Bahasa dan Guru Kelas Bawah).

2) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif pada penelitian ini dilakukan saat peneliti melakukan implementasi pada 6 siswa kelas bawah terdiri dari 2 siswa kelas 1 SD, 2 siswa kelas 2 SD, dan 2 siswa kelas 3 SD. Kemudian peneliti melakukan implementasi pada 6 orang tua kelas bawah yang terdiri dari 2 orang tua siswa kelas 1 SD, 2 orang tua siswa kelas 2 SD, dan 2 orang tua siswa kelas 3 SD.

Setelah produk direvisi berdasarkan hasil validasi para ahli, buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori yang dikembangkan dalam penelitian ini diimplementasikan pada siswa kelas bawah. Kualitas buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori kembali diuji pada tahap ini. Pengujian tersebut dilakukan dengan uji validasi produk buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori oleh siswa kelas bawah dan orang tua siswa kelas bawah yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Hal tersebut bertujuan mengukur apakah buku panduan yang dikembangkan oleh peneliti mudah dipahami, dan membuat semangat menaati protokol covid-19 oleh siswa kelas bawah dan orangtua siswa kelas bawah. Pengukuran kualitas ini ditentukan dengan pilihan jawaban antara “Ya” dan “Tidak” pada lembar kuesioner yang menentukan kualitas buku panduan dalam penelitian ini tercapai dan begitu pula sebaliknya. Hasil dari validasi masing-masing produk buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori dapat dilihat pada tabel 4.6 dan 4.7 berikut ini.

Tabel 4.15 Hasil Validasi Produk Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Covid-19 Berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah oleh Siswa Kelas Bawah.

No	Kriteria	Persentase Jawaban “Ya”	Persentase Jawaban “Tidak”
1	Mudah dipahami	100%	-
2	Membuat lebih semangat dalam menaati Protokol kesehatan Covid-19	100%	-
3	Menarik untuk dibaca	100%	-

Tabel 4.16 Hasil Validasi Produk Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Covid-19 Berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah oleh Orang tua Siswa Kelas Bawah.

No	Kriteria	Persentase Jawaban “Ya”	Persentase Jawaban “Tidak”
1	Mudah dipahami	100%	-
2	Membuat lebih semangat dalam menaati Protokol kesehatan Covid-19	100%	-
3	Menarik untuk dibaca	100%	-

Berdasarkan hasil validasi produk buku panduan oleh siswa kelas bawah dan orangtua siswa kelas bawah pada tabel 4.6 dan 4.7 diperoleh hasil bahwa masing-masing yang dikembangkan memiliki kualitas yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban yang dipilih “Ya” pada masing-masing kriteria pada lembar kuesioner adalah 100% yang artinya bahwa kriteria produk yang dibuat oleh peneliti sangat sesuai dengan produk yang dikembangkan yaitu mudah dipahami, membuat pembaca lebih semangat menaati protokol dan menarik untuk dibaca oleh siswa kelas

bawah dalam memahami tentang Panduan Mencuci tangan Protokol Covid-19 berbasis Metode Montessori.

B. Pembahasan

1. Prosedur Pengembangan Produk Akhir

Prosedur pengembangan produk buku panduan yang berjudul “Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Covid-19 berbasis Metode Montessori” ini dikembangkan menurut model pengembangan produk ADDIE ke dalam empat tahap yaitu analisis kebutuhan, desain produk, pengembangan produk dan implementasi produk. Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah menganalisis jurnal tentang pentingnya melaksanakan protokol kesehatan covid-19 pada saat pandemi seperti sekarang, lalu peneliti melakukan wawancara kepada enam guru kelas bawah yaitu SDN Bhayangkara dan SDK Wirobrajan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 (2014: 4) menjelaskan mencuci tangan yang benar adalah salah satu unsur dari tiga pilar pembangunan Indonesia bidang kesehatan yakni berpola hidup sehat. Protokol kesehatan covid-19 penting untuk ditaati dalam upaya mengurangi penyebaran virus corona.

Pada analisis kebutuhan lewat wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada enam guru kelas bawah peneliti memperoleh data yang menyakinkan bahwa penelitian ini penting. Hasil wawancara tersebut adalah bahwa guru masih kekurangan sumber informasi perihal panduan protokol kesehatan covid-19. Ketika peneliti melakukan wawancara kepada enam guru kelas bawah, guru membutuhkan buku panduan yang dapat digunakan oleh guru, siswa dan orangtua. Peneliti melakukan wawancara kepada enam siswa kelas bawah dan enam orangtua siswa kelas bawah. Hasil yang peneliti dapatkan adalah keenam siswa kelas bawah kesulitan ketika melaksanakan protokol kesehatan covid-19, salah satu yang menurut para keenam siswa kesulitan adalah cara mencuci tangan yang baik dan benar. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada enam orangtua siswa kelas bawah. Peneliti mendapatkan hasil bahwa keenam orangtua siswa kelas bawah kesulitan ketika mengajarkan dan mengingatkan

anak-anaknya untuk mencuci tangan setelah beraktivitas. Pada analisis kebutuhan yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa protokol kesehatan sulit diterapkan kepada siswa kelas bawah adalah mencuci tangan yang baik dan benar.

Tahap kedua adalah desain produk. Pada tahap ini peneliti merancang desain masing-masing produk buku panduan yang dikembangkan. Langkah yang pertama pada tahap ini adalah membuat daftar isi terlebih dahulu, agar nantinya peneliti dapat dengan mudah mendesain tiap halaman-halaman yang ada pada buku panduan. Langkah kedua mencari informasi mengenai protokol kesehatan covid-19. Langkah ketiga pada tahap pembuatan buku panduan adalah mendesain gaya Bahasa yang digunakan pada buku panduan mencuci tangan protokol kesehatan covid-19 berbasis metode Montessori yang peneliti buat. Langkah selanjutnya mendesain setiap isi yang terdapat dalam buku panduan seperti gambar-gambar yang dibutuhkan sesuai dengan isi dari buku panduan. Peneliti mendesain buku panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis metode Montessori menggunakan aplikasi *canva*.

Setelah desain produk buku panduan mencuci tangan protokol covid-19 selesai, peneliti mencetak buku panduan dengan sampul buku menggunakan kertas *ivory* 310 gsm. Kemudian produk memasuki tahap validasi, validasi buku dilakukan oleh tiga validator dengan keahlian berbeda yaitu ahli Montessori, ahli literasi dan kebahasaan dan guru kelas bawah sekolah dasar. Dari hasil validasi yang dilakukan mendapatkan nilai rata-rata 3,59. Skor yang Skor yang diperoleh dibandingkan pada konversi data menggunakan skala empat yang telah ditentukan dan dihasilkan menunjukkan bahwa produk penelitian ini termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Setelah itu peneliti merevisi produk buku panduan yang dikembangkan sesuai dengan komentar-komentar para ahli sebelum nantinya akan peneliti uji coba secara terbatas kepada 6 siswa kelas bawah dan 6 orangtua siswa bawah.

Tahap terakhir dalam penelitian tentang pengembangan buku panduan mencuci tangan adalah implementasi produk. Implementasi produk dilakukan kepada enam siswa kelas bawah dan enam orangtua siswa kelas bawah yang

terdiri dari dua siswa dan orangtua siswa kelas I, dua siswa dan orangtua siswa kelas II, dua siswa dan orangtua siswa kelas III.

2. Kualitas Produk Akhir Menurut Ahli Montessori

Hasil dari validasi ahli Montessori memberikan total skor 124 poin dari total poin maksimal 136 yang didapat, kemudian setelah peneliti hitung dengan rumus hasil penilaian produk reratanya adalah 3,64 ($3,64 > 3,25$) hal ini membuat produk buku panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis metode Montessori dalam kategori kualitas sangat baik menurut ahli Montessori.

3. Kualitas Produk Akhir Menurut Ahli Literasi dan Kebahasaan

Hasil dari validasi ahli literasi dan kebahasaan memberikan skor total 125 poin dari 136 poin maksimal yang bisa didapat, kemudian rerata setelah peneliti hitung dengan rumus *hasil penilaian produk* reratanya adalah 3,67 ($3,67 > 3,25$) hal ini membuat produk buku panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis metode Montessori untuk siswa kelas bawah yang dikembangkan peneliti masuk dalam kategori atau kualitas sangat baik menurut ahli literasi dan kebahasaan.

4. Kualitas Produk Akhir Menurut Guru SD

Hasil dari validasi menurut Guru SD memberikan skor 118 poin dari 132 poin maksimal yang bisa didapat, kemudian setelah peneliti hitung dengan rumus *hasil penilaian produk* reratanya adalah 3,47 ($3,47 > 3,25$) hal ini membuat produk buku panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis metode Montessori untuk siswa kelas bawah yang dikembangkan peneliti masuk dalam kategori atau kualitas sangat baik menurut guru SD.

5. Kualitas Produk Akhir Menurut Siswa Kelas Rendah

Hasil kuesioner buku panduan menyatakan bahwa pada poin pertama mengenai apakah buku panduan mudah dipahami atau tidak, keenam siswa menjawab “ya” yang berarti bahwa buku panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis metode Montessori dapat dipahami oleh para siswa kelas bawah. Kemudian pada poin 2 mengenai apakah buku panduan membuat para siswa lebih semangat dalam menaati protokol covid 19, keenam siswa

menjawab “ya” yang berarti bahwa buku panduan mencuci tangan dapat membuat siswa kelas bawah lebih semangat dalam menaati dalam menjalani protokol *covid 19*. Kemudian yang terakhir pada poin 3 mengenai apakah buku panduan dapat menarik untuk dibaca atau tidak, keenam siswa menjawab “ya” yang berarti buku panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis metode Montessori untuk siswa kelas bawah dapat menarik siswa untuk membaca buku panduan tersebut.

6. Kualitas Produk Akhir Menurut Orangtua Siswa Kelas Rendah

Hasil kuesioner buku panduan menyatakan bahwa pada poin pertama mengenai apakah buku panduan mudah dipahami atau tidak, keenam orangtua siswa kelas rendah menjawab “ya” yang berarti bahwa buku panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis metode Montessori untuk siswa kelas bawah dapat dipahami oleh para orangtua siswa kelas bawah. Kemudian pada poin 2 mengenai apakah buku panduan membuat para siswa lebih semangat dalam menaati protokol *covid 19*, keenam orangtua siswa rendah menjawab “ya” yang berarti bahwa buku panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis metode Montessori untuk siswa kelas bawah dapat membuat siswa kelas bawah lebih semangat dalam menaati dalam menjalani protokol *covid 19*. Kemudian yang terakhir pada poin 3 mengenai apakah buku panduan dapat menarik untuk dibaca atau tidak, keenam orangtua siswa menjawab “ya” yang berarti buku panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis metode Montessori untuk siswa kelas bawah dapat menarik orangtua siswa untuk membaca buku panduan tersebut.

7. Dampak Implementasi Produk Terhadap Sikap Siswa

Setelah peneliti melakukan uji coba terhadap enam siswa kelas rendah, peneliti melakukan sesi berbincang melalui wawancara langsung. Peneliti bertanya kepada keenam siswa apakah para siswa telah melakukan tata cara mencuci tangan yang baik ketika berada di dalam rumah maupun di luar lingkungan rumah. Ketika peneliti bertanya satu persatu siswa menjawab hanya membasuh dengan air mengalir dan terkadang hanya dengan sabun dan air secara cepat tidak mengikuti langkah-langkah mencuci tangan pada umumnya.

Pada saat implementasi siswa dapat menaati langkah yang terdapat dalam buku panduan. Siswa menjadi lebih tahu mengenai dampak yang dirasakan jika tidak mencuci tangan dengan benar sesuai yang tergambar pada isi buku panduan mencuci tangan. Ketika siswa mempraktekkan langkah mencuci tangan sesuai dengan buku panduan tiap siswa menunjukkan sikap yang konsisten. Produk memberikan dampak disiplin kepada siswa melalui papan waktu mencuci tangan dimana siswa dapat menuliskan aktivitas waktu mencuci tangan pada satu hari berkegiatan, menunjukkan perilaku tanggung jawab dengan mengerjakan semua tugas-tugas yang ada pada buku panduan.

Melalui buku panduan siswa dapat merefleksikan diri akan menjaga kesehatan melalui mencuci tangan, sehingga siswa dapat tergerak dengan semangat mematuhi protokol *covid-19* salah satunya dengan mencuci tangan. Menurut Susiati (2008), tujuan dilakukan cuci tangan yaitu untuk: a) menghilangkan *mikroorganisme* yang ada di tangan, b) mencegah infeksi silang (*cross infection*), c) menjaga kondisi steril, d) melindungi diri dan pasien dari infeksi, e) memberikan perasaan segar dan bersih. Implementasi yang dilakukan sekali ini menimbulkan dampak yang berpengaruh kepada siswa karena langkah-langkah yang ada pada buku akan dilakukan secara berulang-ulang menjadi sebuah kebiasaan.

C. Kelebihan Produk

1. Produk buku panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis metode Montessori ini dapat menjadi sumber himbauan Guru dalam menyampaikan protokol kesehatan selama masa pandemi covid-19 kepada siswa.
2. Produk buku panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis metode Montessori menarik untuk dibaca dan di teriapkan oleh siswa kelas bawah bersama keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kekurangan Produk

1. Dalam produk buku panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis metode Montessori kata-kata yang digunakan masih kurang singkat dan padat.

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini peneliti membahas tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang mendukung penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur Pengembangan Produk Akhir

Buku panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis metode Montessori untuk siswa kelas rendah dikembangkan dengan menggunakan prosedur pengembangan model ADDIE yang sudah dimodifikasi yaitu *Analyze* (Analisis) dilakukan dengan menganalisis beberapa jurnal terkait topik yang diteliti, kemudian peneliti melakukan wawancara kepada enam guru kelas bawah, enam siswa kelas bawah dan enam orang tua siswa kelas bawah. *Design* (Perancangan) peneliti mendesain produk, membuat instrumen validasi produk untuk ahli, membuat instrumen validasi produk untuk siswa kelas bawah. dan instrumen validasi produk untuk orangtua siswa kelas bawah. *Development* (Pengembangan) pada tahap ini peneliti mulai menyusun buku panduan sesuai dengan rancangan yang sudah peneliti buat pada tahap sebelumnya, kemudian divalidasikan kepada tiga ahli sebelum diimplementasikan kepada siswa SD kelas bawah. Hasil validasi produk dari ahli Montessori mendapat rerata skor (3,64) yang masuk kategori sangat baik. Kemudian untuk hasil validasi produk dari ahli literasi dan kebahasaan mendapat rerata skor (3,67) yang masuk kategori sangat baik. Selanjutnya hasil validasi produk dari guru SD kelas bawah mendapat rerata skor (3,47) masuk dalam kategori sangat baik. Semua hasil validasi produk Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Kesehatan Covid 19 Berbasis Metode Montessori Untuk Siswa Kelas Bawah menjelaskan

bahwa produk yang dikembangkan sangat baik dan sudah layak untuk diimplementasikan *Implementation* (Implementasi) buku panduan yang telah dibuat diimplementasikan secara terbatas dan dilakukan revisi sesuai dengan masukan sederhana secara tulisan dari para ahli kepada keenam siswa kelas bawah 2 siswa kelas 1, 2 siswa kelas 2, dan 2 siswa kelas 3.

2. Kualitas produk buku panduan mencuci tangan

Kualitas produk buku panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis metode Montessori untuk siswa kelas bawah yang dikembangkan oleh peneliti adalah sangat baik dengan perolehan rerata skor validitas yang tinggi dari setiap validator produk sehingga membuat produk layak digunakan dan berkualitas. Selain itu kualitas produk buku panduan yang dibuat oleh peneliti adalah sangat baik dibuktikan oleh hasil validasi produk oleh siswa kelas bawah. Dimana keenam siswa yang menjadi validator 100% memilih jawaban “Ya” yang artinya semua kualitas yang diharapkan pada produk buku panduan mencuci tangan protokol covid-19 berbasis metode Montessori untuk siswa kelas bawah yang dikembangkan dalam penelitian ini tercapai dengan maksimal. Begitu juga ketika peneliti melakukan implementasi terhadap enam orangtua siswa kelas bawah. Keenam orang tua siswa kelas bawah yang menjadi validator 100% memilih jawaban “Ya” yang artinya semua kualitas yang diharapkan pada produk buku panduan yang dikembangkan dalam penelitian ini tercapai dengan maksimal dan memudahkan orang tua untuk menerapkannya kepada anak.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Buku panduan mencuci tangan protokol *covid-19* berbasis metode Montessori untuk siswa kelas bawah baru diujikan sampai pada tahap uji coba terbatas kepada enam siswa kelas bawah dan enam orangtua siswa kelas bawah.

2. Penelitian tidak dapat dilakukan di sekolah melainkan hanya dapat dilakukan di rumah guna meminimalisir penularan dan penyebaran virus *covid-19*
3. Penelitian hanya melakukan uji coba produk 1 kali mengantisipasi keterbatasan waktu dan menghindari kemungkinan penyebaran *covid-19*.
4. Implementasi penelitian ini dilakukan dalam Batasan sosial yang ketat dikarenakan pandemi *covid-19*.

C. Saran

Saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut ini :

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya perlu dilakukan secara langsung sesudah pandemi *covid-19* selesai
2. Sebaiknya penelitian selanjutnya melakukan implementasi lebih dari 1 kali agar hasilnya yang didapatkan dari uji coba lebih maksimal
3. Sebaiknya penelitian selanjutnya perlu membuat video animasi kreatif agar dapat ditampilkan oleh guru ketika pembelajaran daring berlangsung, sehingga siswa dapat dengan jelas mendapatkan informasi baik tertulis maupun lisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun. (2007). Psikologi Kependidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ardiyanti, F. & Winarti. (2013). Pengaruh model pembelajaran berbasis fenomena untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Kaunia*, 9(2), 27-33. Diakses tanggal 19 November 2019 dari <http://ejournal.uinsuka.ac.id/saintek/kaunia/article/view/1053>
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian pendidikan metode dan paradigma baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aprilia & Achyar, A. (2009). *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Azwar, S. (2003). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, B. (2011). *Metodologi penelitian kuantitatif: Komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik, serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). *Research methods in education (6th ed.)*. London: Routledge.
- Depdiknas. 2008. Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Diskes.slemankab.go.id. (2020, juli). *Dinas Kesehatan Sleman*. Retrieved from google:<https://dinkes.slemankab.go.id/cegah-covid-19-dinkes-gencarkan-cita-mas-jajar.html>
- Fauzi, A. M. & Abidin Z. (2019). Analisis keterampilan berpikir kritis tipe kepribadian *thinking-feeling* dalam menyelesaikan soal PISA. *Suska Journal of Mathematics Education*, Vol. 5 No. 1, 1-8. Diakses tanggal 10 Desember 2019, dari ejournal.uin-suska.ac.id
- Greensboro. (2018). *Pencucian Tangan* (p. ECOLAB). USA: Kay Chemical Company All Rights Reserved.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Diakses dari https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pdf, pada 3 November 2020.

- liputan6.com. (2020, April). *Liputan 6*. Retrieved from Google:
<https://www.liputan6.com/bola/read/4219578/tips-mencuci-tangan-yang-benar-menurut-who-demi-cegah-virus-corona-covid-19>
- Liputan6.com. (2021, Maret). *Liputan 6*. Retrieved from Google:
<https://m.liputan6.com/news/read/4519202/mendikbud-nadiem-wajibkan-sekolah-gelar-pembelajaran-tatap-muka-dengan-syarat-ini>
- Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- McElwee, M. (2016, Januari). *Practical Life Primary 3-6. Montessori Material Cards*. Retrieved from Google:
<http://montessorimaterialcards.com/wp-content/themes/shopperpress/thumbs/PracticalLifeAlbum.pdf>
- Montessori, (2013), *Metode montessori*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Montessori. (2015). *Metode Montessori Terj. Gerald Lee Gutek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Montessori. (2016). *Rahasia masa kanak-kanak*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Morrison. (2012). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: PT. Indeks.
- Nur Afifah Holisah, U. S. (2017, september 17). *google*. Retrieved from Pengembangan Buku Panduan Menulis Petunjuk Dengan Kartu Bergambar Untuk Siswa Kelas IV:
https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjC6ZyN4qHyAhW8zDgGHZjsAO0QFnoECAQQA&url=https%3A%2F%2Fjournal.unnes.ac.id%2Fnju%2Findex.php%2Fkreatif%2Farticle%2Fdownload%2F16489%2F8381&usg=AOvVaw2GhSBb1Nd_b99mqK0uG7dC
- Praswoto, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Rantina. (2015). *Peningkatan Kemandirian melalui Kegiatan Pembelajaran Practical Life*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Rohmah, T. (2013). *Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Kegiatan Practical Life Kelompok A Di RA Al-Ikhlas Medokan Ayu Rungkut Surabaya*. Disertasi. Tidak Dipublikasikan. Surabaya: FIP UNESA.

- SARI, R. P. (2020, Februari 18). *google*. Retrieved from PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS METODE MONTESSORI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR (Penelitian Quasi Eksperimen di Kelas II SDN Parakan Muncang 1 Kota Sumedang): <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/47544>
- School, B. (2020, April 7). *Pre-K2: Montessori Practical Life Washing Hands*. Retrieved from Youtube: <https://youtu.be/SMc1hfQdOME>
- Sugiyono (2015), *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research & Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suryanto, S. (2012). Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 1 Edisi 1.
- Tung, K.Y. (2017). *Desain Instruksional*. Yogyakarta: Penerbit ADDIE.
- UMMATIN, S. K. (2021, Februari). *google*. Retrieved from ANALISIS SIKAP MASYARAKAT MENGENAI CORONA VIRUS DISEASE 2019 PANDEMIC(COVID-19) DI KOTA SERANG: https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwlu2NW846HyAhVtILcAHfgHDKgQFnoECAYQAw&url=http%3A%2F%2Frepository.unpas.ac.id%2F51048%2F1%2FSKRIPSI%2520%25281-3%2529.pdf&usg=AOvVaw1_p4AOMqNVxnE1vM3eTpuM
- Widoyoko, Eko Putro. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Widoyoko, E.P. (2015). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- World Health Organization. (2020). *WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard*. Retrieved May 17, 2020, from https://covid19.who.int/?gclid=EAIaIQobChMI4taCysi76QIVDyQrCh0jIgdKEAAYASAAEgJUR_D_BwE
- Wulandari, R. (2018). *Karakteristik Lagu yang Sesuai Untuk Anak Ditinjau dari Segi Ambitus*. Jurnal uny, (1-10)

LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Izin Wawancara**Lampiran 1.1 Surat Izin Wawancara**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

No : 002c/Wwcr/JIP/PGSD/X/2020

6 Oktober 2020

Hal : Permohonan Izin Wawancara

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah

SD Negeri Bhayangkara

di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta untuk melakukan kegiatan wawancara analisis kebutuhan di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Rencana kegiatan tersebut akan dilaksanakan dalam minggu ini.

Adapun mahasiswa yang kami mohonkan adalah:

1. Sari Dwi Setyani (171134017)

Perlu kami sampaikan bahwa kegiatan ini sebagai salah satu **tugas akhir skripsi** yang ada di Program Studi PGSD. Sungguh kegiatan tersebut akan menjadi bekal yang sangat berguna bagi para mahasiswa kami dikemudian hari.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui



Dekan FKIP,

Yohanes Harsoyo, S.Pd., M.Si.

Hormat kami,

Kaprodi PGSD,

Kintan Limiansih, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 1 Surat Izin Wawancara**Lampiran 1.2 Surat Izin Wawancara**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

No : 002c/Wwcr/JIP/PGSD/X/2020

6 Oktober 2020

Hal : Permohonan Izin Wawancara

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah

SD Kanisius Wirobrajan
 di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta untuk melakukan kegiatan wawancara analisis kebutuhan di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Rencana kegiatan tersebut akan dilaksanakan dalam minggu ini.

Adapun mahasiswa yang kami mohonkan adalah:

1. Sari Dwi Setyani (171134017)

Perlu kami sampaikan bahwa kegiatan ini sebagai salah satu **tugas akhir skripsi** yang ada di Program Studi PGSD. Sungguh kegiatan tersebut akan menjadi bekal yang sangat berguna bagi para mahasiswa kami dikemudian hari.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui



Dekan FKIP,

Manes Harsoyo, S.Pd., M.Si.

Hormat kami,

Kaprodi PGSD,

Kintan Limiansih, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

No : 003fh/Pnlr/JIP/PGSD/V/2021
Hal : Permohonan Izin Penelitian

3 Mei 2021

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SD Negeri Bhayangkara
di tempat**

Dengan hormat,

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa kami,

Nama : Sari Dwi Setyani
No. Mhs. : 171134017
Program Studi : (S-1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan skripsinya, dengan ketentuan bahwa waktu penelitian disesuaikan dengan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah.

Judul skripsi : Pengembangan Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Kesehatan Covid-19 Metode Montessori Untuk Kelas Bawah

**Dosen Pembimbing : 1. Andri Anugrahana, S.Pd., M.Pd.
2. Wahyu Wido Sari, M.Biotech.**

Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Dekan FKIP,

Dr. Yohanes Harsoyo, S.Pd., M.Si.

Hormat kami,

Kaprodi PGSD,

Kintan Limiansih, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 3 Lembar Analisis Kebutuhan

Lampiran 3.1 Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Guru Kelas I A dan I B SD Kanisius Wirobrajan.

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Sumber belajar	1. Pada kegiatan belajar dan mengajar, sumber apa yang digunakan para siswa untuk belajar tentang protokol kesehatan Covid-19?	Menggunakan sumber dari Internet dan buku panduan dari sekolah, video interaktif.
		2. Apakah di sekolah memiliki ketersediaan sumber belajar yang digunakan?	Ya tersedia
2	Jenis sumber belajar	3. Menurut Ibu/Bapak jenis sumber belajar yang diminati oleh para siswa yang seperti apa?	Berwarna, banyak gambar-gambar, kalimat singkat padat dan jelas
3	Metode Pembelajaran	4. Ketika Ibu/Bapak memberitahukan mengenai protocol kesehatan, metode pembelajaran yang digunakan oleh Ibu/Bapak yang seperti apa?	Kami disini menggunakan metode interaktif secara daring menggunakan Zoom
4	Berbasis Metode Montessori	5. Apakah ketika Ibu/Bapak memberitahukan mengenai protocol kesehatan menggunakan media pembelajaran konkret ?	Ya, kami terkadang sebagai guru mempraktikkan ketika pembelajaran secara daring
5	Pelajaran mengenai protokol kesehatan covid 19	6. Apakah Ibu/Bapak memberikan pelajaran tambahan mengenai protokol kesehatan dalam covid 19?	Ya, kami biasanya menyisipkan nya ketika awal Pembelajaran Jarak Jauh atau di akhir Pembelajaran Jarak Jauh

Lampiran 3.2 Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Guru Kelas II A dan II B SD Kanisius Wirobrajan.

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Sumber belajar	1. Pada kegiatan belajar dan mengajar, sumber apa yang digunakan para siswa untuk belajar tentang protokol kesehatan Covid-19?	Menggunakan sumber dari Internet dan buku mata pelajaran lalu kami mengkaitkan
		2. Apakah di sekolah memiliki ketersediaan sumber belajar yang digunakan?	Ya tersedia
2	Jenis sumber belajar	3. Menurut Ibu/Bapak jenis sumber belajar yang diminati oleh para siswa yang seperti apa?	Berwarna, banyak gambar-gambar, kalimat singkat padat dan jelas ukuran <i>font</i> nya besar
3	Metode Pembelajaran	4. Ketika Ibu/Bapak memberitahukan mengenai protocol kesehatan, metode pembelajaran yang digunakan oleh Ibu/Bapak yang seperti apa?	Kami disini menggunakan metode interaktif secara daring menggunakan Zoom
4	Berbasis Metode Montessori	5. Apakah ketika Ibu/Bapak memberitahukan mengenai protocol kesehatan menggunakan media pembelajaran konkret?	Ya, kami terkadang sebagai guru mempraktikkan ketika pembelajaran secara daring, dengan mengingatkan langsung kepada siswa.
5	Pelajaran mengenai protokol kesehatan covid 19	6. Apakah Ibu/Bapak memberikan pelajaran tambahan mengenai protokol kesehatan dalam covid 19?	Ya, kami biasanya menyisipkan nya ketika awal Pembelajaran Jarak Jauh berlangsung atau di akhir saat penutupan Pembelajaran

Lampiran 3.3 Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Guru Kelas III A dan III B SD Kanisius Wirobrajan.

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Sumber belajar	1. Pada kegiatan belajar dan mengajar, sumber apa yang digunakan para siswa untuk belajar tentang protokol kesehatan Covid-19?	Menggunakan sumber dari Internet dan buku mata pelajaran lalu kami mengkaitkan dengan KD yang saat itu sedang diajarkan
		2. Apakah di sekolah memiliki ketersediaan sumber belajar yang digunakan?	Ya tersedia
2	Jenis sumber belajar	3. Menurut Ibu/Bapak jenis sumber belajar yang diminati oleh para siswa yang seperti apa?	Banyak gambar yang berwarna, kalimat singkat padat, ukuran fontnya besar
3	Metode Pembelajaran	4. Ketika Ibu/Bapak memberitahukan mengenai protocol kesehatan, metode pembelajaran yang digunakan oleh Ibu/Bapak yang seperti apa?	Kami disini menggunakan metode interaktif secara daring menggunakan Zoom atau Google meet
4	Berbasis Metode Montessori	5. Apakah ketika Ibu/Bapak memberitahukan mengenai protocol kesehatan menggunakan media pembelajaran konkret?	Ya, kami terkadang sebagai guru mempraktikkan ketika pembelajaran secara daring, dengan mengingatkan langsung kepada siswa.
5	Pelajaran mengenai protokol kesehatan covid 19	6. Apakah Ibu/Bapak memberikan pelajaran tambahan mengenai protokol kesehatan dalam covid 19?	Ya, secara khusus belum ada biasanya kami menyisipkan Pembelajaran berlangsung

Lampiran 3.4 Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Guru Kelas I A SD Negeri Bhayangkara.

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Sumber belajar	1. Pada kegiatan belajar dan mengajar, sumber apa yang digunakan para siswa untuk belajar tentang protokol kesehatan Covid-19?	Menggunakan sumber dari Internet dan buku mata pelajaran lalu kami mengkaitkan dengan KD yang saat itu sedang diajarkan
		2. Apakah di sekolah memiliki ketersediaan sumber belajar yang digunakan?	Ya tersedia
2	Jenis sumber belajar	3. Menurut Ibu/Bapak jenis sumber belajar yang diminati oleh para siswa yang seperti apa?	Banyak gambar yang berwarna, kalimat singkat padat, ukuran fontnya besar
3	Metode Pembelajaran	4. Ketika Ibu/Bapak memberitahukan mengenai protocol kesehatan, metode pembelajaran yang digunakan oleh Ibu/Bapak yang seperti apa?	Kami disini menggunakan metode interaktif secara daring menggunakan Zoom atau Google meet
4	Berbasis Metode Montessori	5. Apakah ketika Ibu/Bapak memberitahukan mengenai protocol kesehatan menggunakan media pembelajaran konkret?	Ya, kami terkadang sebagai guru mempraktikkan ketika pembelajaran secara daring, dengan mengingatkan langsung kepada siswa.
5	Pelajaran mengenai protokol kesehatan covid 19	6. Apakah Ibu/Bapak memberikan pelajaran tambahan mengenai protokol kesehatan dalam covid 19?	Ya, secara khusus belum ada biasanya kami menyisipkan Pembelajaran berlangsung

Lampiran 3.5 Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Guru Kelas II B SD Negeri Bhayangkara.

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Sumber belajar	1. Pada kegiatan belajar dan mengajar, sumber apa yang digunakan para siswa untuk belajar tentang protokol kesehatan Covid-19?	Menggunakan sumber dari Internet dan buku mata pelajaran lalu kami mengkaitkan dengan KD yang saat itu sedang diajarkan
		2. Apakah di sekolah memiliki ketersediaan sumber belajar yang digunakan?	Ya tersedia
2	Jenis sumber belajar	3. Menurut Ibu/Bapak jenis sumber belajar yang diminati oleh para siswa yang seperti apa?	Banyak gambar yang berwarna, kalimat singkat padat, ukuran fontnya besar
3	Metode Pembelajaran	4. Ketika Ibu/Bapak memberitahukan mengenai protocol kesehatan, metode pembelajaran yang digunakan oleh Ibu/Bapak yang seperti apa?	Kami disini menggunakan metode interaktif secara daring menggunakan Zoom atau Google meet
4	Berbasis Metode Montessori	5. Apakah ketika Ibu/Bapak memberitahukan mengenai protocol kesehatan menggunakan media pembelajaran konkret?	Ya, kami terkadang sebagai guru mempraktikkan ketika pembelajaran secara daring, dengan mengingatkan langsung kepada siswa.
5	Pelajaran mengenai protokol kesehatan covid 19	6. Apakah Ibu/Bapak memberikan pelajaran tambahan mengenai protokol kesehatan dalam covid 19?	Ya, secara khusus belum ada biasanya kami menyisipkan Pembelajaran berlangsung

Lampiran 3.6 Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Siswa 1 Kelas

I

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Protokol Kesehatan Covid 19	Ketika anak-anak melaksanakan protokol kesehatan covid 19, yang paling sulit dilakukan pada bagian yang mana?	Kebiasaan mencuci tangan kadang suka lupa cuci tangan kalau habis dari luar.
2	Sumber Informasi	Biasanya anak-anak mendapatkan informasi mengenai covid-19 dari mana?	Dari Bu Guru dan Ibu
3		Anak-anak lebih menyukai dan mudah memahami informasi tentang protokol kesehatan covid 19 jika menggunakan media seperti apa?	Warna warni dan gak banyak tulisan. Sama banyak gambarnya

Lampiran 3.7 Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Siswa 2 Kelas

I

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Protokol Kesehatan Covid 19	Ketika anak-anak melaksanakan protokol kesehatan covid 19, yang paling sulit dilakukan pada bagian yang mana?	Mencuci tangan biasanya cuman basuh air. Asal tangan basah.
2	Sumber Informasi	Biasanya anak-anak mendapatkan informasi mengenai covid-19 dari mana?	Dari Bu Guru, sama mamah
3		Anak-anak lebih menyukai dan mudah memahami informasi tentang protokol kesehatan covid 19 jika menggunakan media seperti apa?	Tulisannya dikit, gambar-gambar nya banyak dan berwarna

Lampiran 3.8 Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Siswa 1 Kelas

II

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Protokol Kesehatan Covid 19	Ketika anak-anak melaksanakan protokol kesehatan covid 19, yang paling sulit dilakukan pada bagian yang mana?	Langkah mencuci tangan. Suka cuman usap tangan pake sabun, habis tu bilas.
2	Sumber Informasi	Biasanya anak-anak mendapatkan informasi mengenai covid-19 dari mana?	Dari Internet sama Tv
3		Anak-anak lebih menyukai dan mudah memahami informasi tentang protokol kesehatan covid 19 jika menggunakan media seperti apa?	Gambar aja isinya, yang banyak warna warninya.

Lampiran 3.9 Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Siswa 2 Kelas

II

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Protokol Kesehatan Covid 19	Ketika anak-anak melaksanakan protokol kesehatan covid 19, yang paling sulit dilakukan pada bagian yang mana?	Suka lupa kalau sudah mencuci tangan. Biar ga bingung biasanya cuman basuh pake air mengalir aja.
2	Sumber Informasi	Biasanya anak-anak mendapatkan informasi mengenai covid-19 dari mana?	Dari Tv dan internet
3		Anak-anak lebih menyukai dan mudah memahami informasi tentang protokol kesehatan covid 19 jika menggunakan media seperti apa?	Banyak gambarnya, warna warni, tulisan nya sedikit.

Lampiran 3.10 Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Siswa 1
Kelas III

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Protokol Kesehatan Covid 19	Ketika anak-anak melaksanakan protokol kesehatan covid 19, yang paling sulit dilakukan pada bagian yang mana?	Langkah mencuci tangan. Ga terlalu hafal jadi suka cuman usap tangan pake sabun, habis tu bilas.
2	Sumber Informasi	Biasanya anak-anak mendapatkan informasi mengenai covid-19 dari mana?	Dari mamah sama Tv
3		Anak-anak lebih menyukai dan mudah memahami informasi tentang protokol kesehatan covid 19 jika menggunakan media seperti apa?	Gambar aja isinya, yang berwarna-warni

Lampiran 3.11 Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Siswa 2
Kelas III

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Protokol Kesehatan Covid 19	Ketika anak-anak melaksanakan protokol kesehatan covid 19, yang paling sulit dilakukan pada bagian yang mana?	Suka lupa kalau sudah mencuci tangan. Biar ga bingung biasanya cuman lap pakai tisu basah
2	Sumber Informasi	Biasanya anak-anak mendapatkan informasi mengenai covid-19 dari mana?	Dari Tv
3		Anak-anak lebih menyukai dan mudah memahami informasi tentang protokol kesehatan covid 19 jika menggunakan media seperti apa?	Banyak gambarnya, warna warni,

Lampiran 3.12 Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Orangtua 1
Siswa Kelas I

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Protokol Kesehatan Covid 19	Ketika Ibu/Bapak mengajarkan dan mengingatkan anak untuk melaksanakan protokol kesehatan covid 19, yang paling sulit dilakukan oleh anak-anak pada bagian yang mana?	Anak saya susah kalo disuruh cuci tangan. Harus dicuciin langsung dengan saya menggunakan sabun
2	Sumber Informasi	Biasanya Ibu/Bapak mendapatkan informasi mengenai covid-19 dari mana?	Dari Tv dan media sosial
3		Menurut Ibu/Bapak anak-anak lebih menyukai dan mudah memahami informasi tentang protokol kesehatan covid 19 jika menggunakan media seperti apa?	banyak gambar, warna warni dan ga terlalu banyak halamannya

Lampiran 3.13 Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Orangtua 2
Siswa Kelas I

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Protokol Kesehatan Covid 19	Ketika Ibu/Bapak mengajarkan dan mengingatkan anak untuk melaksanakan protokol kesehatan covid 19, yang paling sulit dilakukan oleh anak-anak pada bagian yang mana?	Cuci tangan Susah sekali anak saya untuk cuci tangan. Apa lagi pakai masker. Harus dimarahi dulu baru nurut
2	Sumber Informasi	Biasanya Ibu/Bapak mendapatkan informasi mengenai covid-19 dari mana?	Dari Tv, internet
3		Menurut Ibu/Bapak anak-anak lebih menyukai dan mudah memahami informasi tentang protokol kesehatan covid 19	Yang banyak gambar, warna warni, tulisan nya jangan terlalu banyak

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		jika menggunakan media seperti apa?	supaya anak-anak juga bisa bacanya gak mudah bosan.

Lampiran 3.14 Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Orangtua 1
Siswa Kelas II

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Protokol Kesehatan Covid 19	Ketika Ibu/Bapak mengajarkan dan mengingatkan anak untuk melaksanakan protokol kesehatan covid 19, yang paling sulit dilakukan oleh anak-anak pada bagian yang mana?	Kalau ngajarin anak habis berpergian cuci tangan kaki, dan ganti baju, mbak. Kebiasaan anak saya habis kemana-mana langsung nonton tv
2	Sumber Informasi	Biasanya Ibu/Bapak mendapatkan informasi mengenai covid-19 dari mana?	Dari internet, poster di perumahan, sama tv.
3		Menurut Ibu/Bapak anak-anak lebih menyukai dan mudah memahami informasi tentang protokol kesehatan covid 19 jika menggunakan media seperti apa?	Buku bergambar, warna warni dan sedikit tulisan

Lampiran 3.15 Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Orangtua 2
Siswa Kelas II

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Protokol Kesehatan Covid 19	Ketika Ibu/Bapak mengajarkan dan mengingatkan anak untuk melaksanakan protokol kesehatan covid 19, yang	Mencuci tangan, mba. Anak saya suka megang-megang benda

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		paling sulit dilakukan oleh anak-anak pada bagian yang mana?	kalua ditempat keramaian. Ga bisa diem anaknya jadi saya sering semprot <i>hand sanitizer</i>
2	Sumber Informasi	Biasanya Ibu/Bapak mendapatkan informasi mengenai covid-19 dari mana?	Dari Tv dan internet
3		Menurut Ibu/Bapak anak-anak lebih menyukai dan mudah memahami informasi tentang protokol kesehatan covid 19 jika menggunakan media seperti apa?	Buku yang tulisan nya dikit, banyak gambar-gambar lucu sama warnanya terang aja mungkin ya

Lampiran 3.16 Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Orangtua 1 Siswa Kelas III

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Protokol Kesehatan Covid 19	Ketika Ibu/Bapak mengajarkan dan mengingatkan anak untuk melaksanakan protokol kesehatan covid 19, yang paling sulit dilakukan oleh anak-anak pada bagian yang mana?	Anak saya susah kalu suruh cuci tangan. Jadi, suka saya lap tangannya pakai tisu basah lebih cepet.
2	Sumber Informasi	Biasanya Ibu/Bapak mendapatkan informasi mengenai covid-19 dari mana?	Dari Tv dan media sosial
3		Menurut Ibu/Bapak anak-anak lebih menyukai dan mudah memahami informasi tentang protokol kesehatan covid 19 jika menggunakan media seperti apa?	Buku yang banyak gambar-gambar, tulisan nya juga ada supaya bisa rajin membaca

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
			dan warna warni

Lampiran 3.17 Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Orangtua 2
Siswa Kelas III

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Protokol Kesehatan Covid 19	Ketika Ibu/Bapak mengajarkan dan mengingatkan anak untuk melaksanakan protokol kesehatan covid 19, yang paling sulit dilakukan oleh anak-anak pada bagian yang mana?	Jaga jarak dan tutup mulut kalau bersin.
2	Sumber Informasi	Biasanya Ibu/Bapak mendapatkan informasi mengenai covid-19 dari mana?	Dari Tv dan internet
3		Menurut Ibu/Bapak anak-anak lebih menyukai dan mudah memahami informasi tentang protokol kesehatan covid 19 jika menggunakan media seperti apa?	Banyak warna warni, bergambar.

Lampiran 4 Instrumen Validasi Produk

Lampiran 4.1 Lembar Instrumen Validasi Produk (Ahli Montessori)

Lembar Kuesioner Validasi Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah

Petunjuk :

Mohon Bapak/ Ibu berkenan untuk menilai kualitas buku panduan mencuci tangan protokol kesehatan covid-19 berbasis metode montessori untuk siswa kelas bawah dengan cara memberi tanda centang (√) di bawah bilangan 1,2,3 atau 4, serta memberikan komentar sesuai dengan pendapat Bapak/ Ibu pada kolom yang sudah tersedia!

Keterangan:

1: sangat kurang baik, 2: kurang baik, 3: baik, 4: sangat baik

No	Validasi	Indikator	Pernyataan	Skor				Komentar
				1	2	3	4	
1	Buku panduan	Desain produk	Buku panduan menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan ejaan yang disesuaikan			√		Beberapa ejaan belum sesuai PUEBI. Contoh: nama bulan, tidak diawali dengan huruf besar
2			Buku panduan menggunakan bahasa yang padat, singkat dan jelas			√		
3			Buku panduan menggunakan jenis huruf yang mudah dibaca dan menarik				√	
4			Buku panduan menggunakan warna yang menarik untuk dibaca			√		Warna orange pada latar kertas agak kurang nyaman untuk membaca tulisan
5			Buku panduan menggunakan gambar yang jelas serta				√	

No	Validasi	Indikator	Pernyataan	Skor				Komentar
				1	2	3	4	
			mendukung isi panduan					
6			Buku panduan memiliki sampul yang menarik dengan pemilihan warna yang sesuai				√	
7		Isi Buku	Isi buku disertai dengan daftar isi yang sesuai dengan halaman pada buku panduan				√	
8			Isi buku memuat langkah-langkah yang runtut				√	
9			Isi buku menjadi sumber informasi yang jelas bagi pembaca			√		
10			Isi buku memuat refleksi bagi pembaca				√	
11			Buku panduan memiliki daftar referensi				√	
12			Isi buku dapat membuat pembaca menjadi aktif dalam mempraktikkan di kehidupan sehari-hari				√	
13			Isi buku disertai dengan				√	

No	Validasi	Indikator	Pernyataan	Skor				Komentar
				1	2	3	4	
			daftar isi yang sesuai dengan halaman pada buku panduan					
14			Isi buku memuat langkah-langkah yang runtut				√	
15	<i>Auto-education</i>		Swadidik			√		
16		Mandiri	Media dapat memantik anak untuk belajar sendiri			√		
17		Disiplin	Media dapat memantik anak untuk menyadari akan kebersihan diri			√		
18	<i>Auto-correction</i>	Swa Koreksi	Media dapat memantik anak untuk konsisten dalam melakukan isi yang terdapat di buku panduan		√			Belum nampak
19	Bergradasi	Ukuran gambar	Media memiliki pengendali kesalahan bagi pembaca		√			Belum nampak
20	Kontekstual	Kehidupan sehari-hari	Media memiliki gambar dengan selisih ukuran yang konsisten			√		
21	Menarik	Pemilihan warna	Media yang dikembangkan terdapat gambar-				√	

No	Validasi	Indikator	Pernyataan	Skor				Komentar
				1	2	3	4	
			gambar yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari					
22	Bahasa, penulisan dan pemilihan kata	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori sesuai dengan EYD.			√		
23			Bahasa yang digunakan dalam buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori tidak menggunakan istilah asing.				√	
24		Menggunakan kalimat yang tepat	Kalimat dalam buku panduan pembuatan <i>hand sanitizer</i> alami berbasis metode Montessori menggunakan kalimat yang sederhana, efektif dan tidak ambigu.			√		
25			Kalimat yang digunakan dalam dalam			√		

No	Validasi	Indikator	Pernyataan	Skor				Komentar
				1	2	3	4	
			buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori mudah dipahami.					
26			Penggunaan kata sederhana dalam menjelaskan panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori.				√	
27	Buku Panduan	Karakter Pandemi	Buku panduan memuat informasi seputar COVID-19 yang membuat siswa berpartisipasi dalam mematuhi protokol kesehatan covid-19			√		
28			Buku panduan memuat langkah-langkah pembuatan yang membuat siswa mandiri.			√		
29			Buku panduan memuat refleksi yang membuat siswa sadar tentang protokol kesehatan di masa pandemi		√			Refleksi masih ambigu

No	Validasi	Indikator	Pernyataan	Skor				Komentar
				1	2	3	4	
30			Buku panduan memuat informasi dalam menjaga kesehatan di masa pandemi.				√	
31			Buku panduan memuat informasi tentang menjaga kebersihan di masa pandemi.				√	
32	Protokol Kesehatan	Mencuci Tangan	Langkah – langkah mencuci tangan dalam buku panduan sudah sesuai dengan standar WHO atau sudah sesuai dengan kementerian kesehatan.				√	
33			Dalam buku panduan mencuci tangan menggunakan air yang bersih.				√	
34			Dalam buku panduan mencuci tangan menggunakan air yang mengalir.				√	

$$\text{Pedoman penilaian akhir (x)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah item}}$$

Nilai yang diperoleh (x)
124/34 = 3,64

Komentar umum dan saran perbaikan :



Yogyakarta, 9 April 2021

Validator

(LAE)

Lampiran 4.2 Lembar Instrumen Validasi Produk (Ahli Literasi dan Kebahasaan)

Lembar Kuesioner Validasi Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah

Petunjuk :

Mohon Bapak/ Ibu berkenan untuk menilai kualitas buku panduan mencuci tangan protokol kesehatan covid-19 berbasis metode montessori untuk siswa kelas bawah dengan cara memberi tanda centang (√) di bawah bilangan 1,2,3 atau 4, serta memberikan komentar sesuai dengan pendapat Bapak/ Ibu pada kolom yang sudah tersedia!

Keterangan:

1: sangat kurang baik, 2: kurang baik, 3: baik, 4: sangat baik

No	Validasi	Indikator	Pernyataan	Skor				Komentar
				1	2	3	4	
1	Buku panduan	Desain produk	Buku panduan menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan ejaan yang disesuaikan			√		Perlu diteliti lagi dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca.
2			Buku panduan menggunakan bahasa yang padat, singkat dan jelas				√	
3			Buku panduan menggunakan jenis huruf yang mudah dibaca dan menarik				√	
4			Buku panduan menggunakan warna yang menarik untuk dibaca				√	
5			Buku panduan menggunakan gambar yang jelas serta mendukung isi panduan				√	

No	Validasi	Indikator	Pernyataan	Skor				Komentar
				1	2	3	4	
6			Buku panduan memiliki sampul yang menarik dengan pemilihan warna yang sesuai				√	
7		Isi Buku	Isi buku disertai dengan daftar isi yang sesuai dengan halaman pada buku panduan		√			Beberapa judul topik dalam daftar isi masih belum sesuai dengan isi buku, contoh; pada halaman 7 akan dijelaskan tentang antisipasi penyebaran virus corona, tetapi pada isi sebenarnya hanya menjelaskan tentang cara mencuci tangan, sedang judul “antisipasi penyebaran virus corona” terlalu <i>general</i> , sebaiknya penulis memperbaiki judul dengan lebih spesifik. Mohon lebih teliti pada kesesuaian di setiap poin pada daftar isi dan isi buku.
8			Isi buku memuat langkah-				√	

No	Validasi	Indikator	Pernyataan	Skor				Komentar
				1	2	3	4	
			langkah yang runtut					
9			Isi buku menjadi sumber informasi yang jelas bagi pembaca				√	
10			Isi buku memuat refleksi bagi pembaca				√	
11			Buku panduan memiliki daftar referensi				√	
12			Isi buku dapat membuat pembaca menjadi aktif dalam mempraktikkan di kehidupan sehari-hari				√	
13			Isi buku disertai dengan daftar isi yang sesuai dengan halaman pada buku panduan				√	
14			Isi buku memuat langkah-langkah yang runtut			√		
15	Auto-education		Swadidik				√	
16		Mandiri	Media dapat memantik anak untuk belajar sendiri				√	
17		Disiplin	Media dapat memantik anak untuk menyadari akan kebersihan diri				√	

No	Validasi	Indikator	Pernyataan	Skor				Komentar
				1	2	3	4	
18	<i>Auto-correcti on</i>	Swakoreksi	Media dapat memantik anak untuk konsisten dalam melakukan isi yang terdapat di buku panduan			√		
19	Bergradasi	Ukuran gambar	Media memiliki pengendali kesalahan bagi pembaca				√	
20	Konteks tual	Kehidupan sehari-hari	Media memiliki gambar dengan selisih ukuran yang konsisten			√		
21	Menarik	Pemilihan warna	Media yang dikembangkan terdapat gambar-gambar yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari				√	
22	Bahasa, penulisan dan pemilihan kata	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori sesuai dengan EYD.		√			Masih terdapat kesalahan pada beberapa penulisan kata, seperti “disenfektan” yang seharusnya “desinfektan”, lalu sebaiknya desinfektan ini juga dijelaskan secara sederhana, karena kata ini masih asing untuk usia anak-anak. Penggunaan huruf kapital dan tanda baca juga

No	Validasi	Indikator	Pernyataan	Skor				Komentar
				1	2	3	4	
								perlu diteliti kembali.
23			Bahasa yang digunakan dalam buku panduan mencucitangan berbasis metode Montessori tidak menggunakan istilah asing.			√		Ada kata “droplet” dan “second” yang merupakan istilah asing, sebaiknya penulis menambahkan artinya dengan diksi yang sederhana.
24		Menggunakan kalimat yang tepat	Kalimat dalam dalam buku panduan pembuatan <i>hand sanitizer</i> alami berbasis metode Montessori menggunakan kalimat yang sederhana, efektif dan tidak ambigu.			√		
25			Kalimat yang digunakan dalam dalam buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori mudah dipahami.			√		
26			Penggunaan kata sederhana dalam menjelaskan panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori.		√			Beberapa kata mungkin asing untuk anak-anak usia yang dituju oleh buku ini, seperti: <i>terkontaminasi</i> , <i>droplet</i> , <i>disinfektan</i> ,

No	Validasi	Indikator	Pernyataan	Skor				Komentar
				1	2	3	4	
								<i>diare</i> . Penulis perlu mempertimbangkan untuk sedikit menambahkan penjelasan sederhana dengan mengaplikasikan <i>footnote</i> atau <i>glosarium</i> .
27	Buku Panduan	Karakter Pandemi	Buku panduan memuat informasi seputar COVID-19 yang membuat siswa berpartisipasi dalam mematuhi protokol kesehatan covid-19				√	
28			Buku panduan memuat langkah-langkah pembuatan yang membuat siswa mandiri.				√	
29			Buku panduan memuat refleksi yang membuat siswa sadar tentang protokol kesehatan di masa pandemi			√		
30			Buku panduan memuat informasi dalam menjaga kesehatan di masa pandemi.				√	

No	Validasi	Indikator	Pernyataan	Skor				Komentar
				1	2	3	4	
31			Buku panduan memuat informasi tentang menjaga kebersihan di masa pandemi.				√	
32	Protokol Kesehatan	Mencuci Tangan	Langkah – langkah mencuci tangan dalam buku panduan sudah sesuai dengan standar WHO atau sudah sesuai dengan kementerian kesehatan.				√	
33			Dalam buku panduan mencuci tangan menggunakan air yang bersih.			√		Tidak ada penjelasan tentang mencuci tangan harus menggunakan air bersih, tetapi media gambar sedikit mewakili. Sebaiknya ditambahkan keterangan tersebut dalam isi buku agar semakin jelas.
34			Dalam buku panduan mencuci tangan menggunakan air yang mengalir.			√		Tidak ada penjelasan tentang mencuci tangan harus menggunakan air yang mengalir, tetapi media gambar sedikit mewakili. Sebaiknya ditambahkan keterangan

No	Validasi	Indikator	Pernyataan	Skor				Komentar
				1	2	3	4	
								tersebut dalam isi buku agar semakin jelas.

$$\text{Pedoman penilaian akhir (x)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah item}}$$

Nilai yang diperoleh (x)
125/34 = 3,67

Komentar umum dan saran perbaikan :

Secara umum buku ini sangat menarik untuk dibaca dan mudah dipahami oleh anak-anak yang masih asing tentang *virus corona* dan bagaimana pencegahannya. Dengan membaca buku ini, anak-anak dibantu untuk memahami salah satu cara mencegah penularan *virus corona* dengan bagaimana cara melakukan cuci tangan yang baik dan benar sesuai dengan anjuran WHO dan disesuaikan dengan metode montessori. Buku ini terlihat menarik karena pemilihan warna, penggunaan media ilustrasi gambar, dan kesesuaian antara gambar dan penjelasannya itu sendiri telah sesuai dengan karakter usia anak-anak.

Sebaiknya penulis lebih teliti dan memeriksa kembali penulisan pada setiap diksi yang masih sedikit asing, mengingat penulis menunjukkan buku ini untuk anak SD kelas 1-3. Kemudian, masih terdapat beberapa kesalahan pengetikan yang tidak sesuai dengan EYD, seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan beberapa pengetikan yang kurang pada sebuah kata atau “*typo*”.

Yogyakarta, 13 April 2021
Validator



(GSep)

Lampiran 4.3 Lembar Instrumen Validasi Produk (Guru SD Kelas Rendah)

Lembar Kuesioner Validasi Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah

Petunjuk :

Mohon Bapak/ Ibu berkenan untuk menilai kualitas buku panduan mencuci tangan protokol kesehatan covid-19 berbasis metode montessori untuk siswa kelas bawah dengan cara memberi tanda centang (✓) di bawah bilangan 1,2,3 atau 4, serta memberikan komentar sesuai dengan pendapat Bapak/ Ibu pada kolom yang sudah tersedia!

Keterangan:

1: sangat kurang baik, 2: kurang baik, 3: baik, 4: sangat baik

No	Validasi	Indikator	Pernyataan	Skor				Komentar
				1	2	3	4	
1	Buku panduan	Desain produk	Buku panduan menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan ejaan yang disesuaikan			✓		
2			Buku panduan menggunakan bahasa yang padat, singkat dan jelas			✓		Kata diidentifikasi, droplet, terkontaminasi dapat diganti dengan kata yang lebih mudah
3			Buku panduan menggunakan jenis huruf yang mudah dibaca dan menarik			✓		Sebaiknya jenis hurufnya sama. Terlebih untuk kelas 1 pengenalan huruf cetak untuk a = a bukan a. Sebaiknya tanda & diganti dan
4			Buku panduan menggunakan warna yang menarik untuk dibaca				✓	
5			Buku panduan menggunakan gambar yang jelas serta mendukung isi panduan				✓	
6			Buku panduan memiliki sampul yang menarik dengan				✓	

			pemilihan warna yang sesuai					
7		Isi Buku	Isi buku disertai dengan daftar isi yang sesuai dengan halaman pada buku panduan				✓	
8			Isi buku memuat langkah-langkah yang runtut			✓		Pada langkah mencuci tangan gambar penggunaan sikat tidak ada.
9			Isi buku menjadi sumber informasi yang jelas bagi pembaca				✓	
10			Isi buku memuat refleksi bagi pembaca			✓		Sebaiknya tempat penulisan jawaban di kanan soal, tidak di kiri.
11			Buku panduan memiliki daftar referensi				✓	
12			Isi buku dapat membuat pembaca menjadi aktif dalam mempraktikkan di kehidupan sehari-hari				✓	
13			Isi buku disertai dengan daftar isi yang sesuai dengan halaman pada buku panduan				✓	
14			Isi buku memuat langkah-langkah yang runtut			✓		
15	Auto-education	Swadidik	Media yang dikembangkan disesuaikan dengan psikologi dan fisik/usia anak				✓	
16		Mandiri	Media dapat memantik anak					

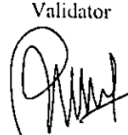
			untuk belajar sendiri			✓		
17		Disiplin	Media dapat memantik anak untuk menyadari akan kebersihannya diri				✓	
18	<i>Auto-correction</i>	Swakoreksi	Media dapat memantik anak untuk konsisten dalam melakukan isi yang terdapat di buku panduan				✓	
19	Bergradasi	Ukuran gambar	Media memiliki pengendali kesalahan bagi pembaca			✓		
20	Kontekstual	Kehidupan sehari-hari	Media memiliki gambar dengan selisih ukuran yang konsisten			✓		Ada beberapa bagian yg hurufnya tdk terlihat krn kena pembolong
21	Menarik	Pemilihan warna	Media yang dikembangkan terdapat gambar-gambar yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari			✓		
22	Bahasa, penulisan dan pemilihan kata	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam buku panduan panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori sesuai dengan EYD.			✓		
23			Bahasa yang digunakan dalam buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori tidak menggunakan istilah asing.			✓		

24		Menggunakan kalimat yang tepat	Kalimat dalam dalam buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori menggunakan kalimat yang sederhana, efektif dan tidak ambigu.			✓	
25			Kalimat yang digunakan dalam dalam buku panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori mudah dipahami.			✓	
26			Penggunaan kata sederhana dalam menjelaskan panduan mencuci tangan berbasis metode Montessori.			✓	
27	Buku Panduan	Karakter Pandemi	Buku panduan memuat informasi seputar COVID-19 yang membuat siswa berpartisipasi dalam mematuhi protokol kesehatan covid-19.			✓	
28			Buku panduan memuat langkah-langkah pembuatan yang membuat siswa mandiri.			✓	
29			Buku panduan memuat refleksi yang membuat siswa sadar	✓			Bagian refleksi ke langkah mencuci tangan sebaiknya disesuaikan dengan bacaan. Ada gambar tangan kotor itu bagian dari soal bukan?

			tentang protokol kesehatan di masa pandemi					
30			Buku panduan memuat informasi dalam menjaga kesehatan di masa pandemi.				✓	
31			Buku panduan memuat informasi tentang menjaga kebersihan di masa pandemi.				✓	
32	Protokol Kesehatan	Mencuci Tangan	Langkah – langkah mencuci tangan dalam buku panduan sudah sesuai dengan standar WHO atau sudah sesuai dengan kementerian kesehatan.				✓	
33			Dalam buku panduan mencuci tangan menggunakan air yang bersih.				✓	
34			Dalam buku panduan mencuci tangan menggunakan air yang mengalir.				✓	

Yogyakarta, 6 Mei 2021

Validator


 (Regina Arianingrum, SPd)

Lampiran 4.4 Lembar Instrumen Validasi Produk (Siswa 1 kelas 1)**Instrumen Validasi Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Kesehatan Covid-19
berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah****Oleh Siswa Kelas Bawah**

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Lingkari salah satu tanggapan antara (Ya/Tidak) sesuai dengan apa yang kamu rasakan.
2. Berikan alasan yang sesuai dengan tanggapan yang kamu pilih dan tuliskan pada kolom yang telah disediakan. Jika kamu memilih (Ya), Apa alasannya ? Jika kamu memilih (Tidak) apa alasannya ?

(Pengisian kuesioner validasi produk untuk anak, akan dibantu oleh peneliti)

Nama : Jennifer
Kelas : 1
No. Absen : 07

1	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" mudah dipahami?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
---	---	-------------------------------------	-------

Alasan : karna ada gambar lucu

2	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" membuat siswa menjadi semangat menaati protokol kesehatan covid-19?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
---	---	-------------------------------------	-------

Alasan : karena jelas

3	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" menarik untuk dibaca?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
---	---	-------------------------------------	-------

Alasan : banyak gambar lucu.

**Instrumen Validasi Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Kesehatan Covid-19
berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah**

Lampiran 4.5 Lembar Instrumen Validasi Produk (Siswa 2 kelas 1)

**Instrumen Validasi Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Kesehatan Covid-19
berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah**

Oleh Siswa Kelas Bawah

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Lingkari salah satu tanggapan antara (Ya/Tidak) sesuai dengan apa yang kamu rasakan.
2. Berikan alasan yang sesuai dengan tanggapan yang kamu pilih dan tuliskan pada kolom yang telah disediakan. Jika kamu memilih (Ya), Apa alasannya ? Jika kamu memilih (Tidak) apa alasannya ?

(Pengisian kuesioner validasi produk untuk anak, akan dibantu oleh peneliti)

Nama : Jessie			
Kelas : 1			
No. Absen : 25			
1	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" mudah dipahami?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
Alasan : Karena ada gambarnya banyak			
2	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" membuat siswa menjadi semangat menaati protokol kesehatan covid-19?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
Alasan : ya karena jadi tahu			
3	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" menarik untuk dibaca?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
Alasan : bukunya berwarna-warni			

**Instrumen Validasi Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Kesehatan Covid-19
berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah**

Lampiran 4.6 Lembar Instrumen Validasi Produk (Siswa 1 kelas 2)**Instrumen Validasi Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Kesehatan Covid-19
berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah**

Oleh Siswa Kelas Bawah

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Lingkari salah satu tanggapan antara (Ya/Tidak) sesuai dengan apa yang kamu rasakan.
2. Berikan alasan yang sesuai dengan tanggapan yang kamu pilih dan tuliskan pada kolom yang telah disediakan. Jika kamu memilih (Ya), Apa alasannya ?. Jika kamu memilih (Tidak) apa alasannya ?

(Pengisian kuesioner validasi produk untuk anak, akan dibantu oleh peneliti)

Nama : Jensen			
Kelas : 2			
No. Absen : 10			
1	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" mudah dipahami?	<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
Alasan : ya, karena isi tulisan pendek			
2	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" membuat siswa menjadi semangat menaati protokol kesehatan covid-19?	<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
Alasan : karena sudah menjelaskan cara mencuci tangan yang baik & benar			
3	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" menarik untuk dibaca?	<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
Alasan : karena banyak gambarnya.			

**Instrumen Validasi Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Kesehatan Covid-19
berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah**

Lampiran 4.7 Lembar Instrumen Validasi Produk (Siswa 2 kelas 2)

**Instrumen Validasi Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Kesehatan Covid-19
berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah**

Oleh Siswa Kelas Bawah

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Lingkari salah satu tanggapan antara (Ya/Tidak) sesuai dengan apa yang kamu rasakan.
2. Berikan alasan yang sesuai dengan tanggapan yang kamu pilih dan tuliskan pada kolom yang telah disediakan. Jika kamu memilih (Ya), Apa alasannya ? Jika kamu memilih (Tidak) apa alasannya ?

(Pengisian kuesioner validasi produk untuk anak, akan dibantu oleh peneliti)

Nama : <u>xiaoqing</u>		
Kelas : <u>2</u>		
No. Absen : <u>13</u>		
1	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" mudah dipahami?	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Alasan : <u>Ya gara-gara gambarnya banyak dan tulisannya singkat.</u>		
2	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" membuat siswa menjadi semangat menaati protokol kesehatan covid-19?	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Alasan : <u>karena sudah di jelaskan semua hal.</u>		
3	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" menarik untuk dibaca?	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Alasan : <u>banyak gambarnya dan warna-warni</u>		

Lampiran 4.8 Lembar Instrumen Validasi Produk (Siswa 1 kelas 3)

**Instrumen Validasi Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Kesehatan Covid-19
berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah**

Oleh Siswa Kelas Bawah

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Lingkari salah satu tanggapan antara (Ya/Tidak) sesuai dengan apa yang kamu rasakan.
2. Berikan alasan yang sesuai dengan tanggapan yang kamu pilih dan tuliskan pada kolom yang telah disediakan. Jika kamu memilih (Ya), Apa alasannya ? Jika kamu memilih (Tidak) apa alasannya ?

(Pengisian kuesioner validasi produk untuk anak, akan dibantu oleh peneliti)

Nama : <u>Nayla</u>		
Kelas : <u>3</u>		
No. Absen : <u>15</u>		
1	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" mudah dipahami?	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Alasan :		
2	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" membuat siswa menjadi semangat menaati protokol kesehatan covid-19?	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Alasan :		
3	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" menarik untuk dibaca?	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Alasan :		

**Instrumen Validasi Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Kesehatan Covid-19
berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah**

Lampiran 4.9 Lembar Instrumen Validasi Produk (Siswa 2 kelas 3)

**Instrumen Validasi Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Kesehatan Covid-19
berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah**

Oleh Siswa Kelas Bawah

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Lingkari salah satu tanggapan antara (Ya/Tidak) sesuai dengan apa yang kamu rasakan.
2. Berikan alasan yang sesuai dengan tanggapan yang kamu pilih dan tuliskan pada kolom yang telah disediakan. Jika kamu memilih (Ya), Apa alasannya ? Jika kamu memilih (Tidak) apa alasannya ?

(Pengisian kuesioner validasi produk untuk anak, akan dibantu oleh peneliti)

Nama : Rovio			
Kelas : 3			
No. Absen : 11			
1	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" mudah dipahami?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
Alasan : Ya, banyak gambar			
2	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" membuat siswa menjadi semangat menaati protokol kesehatan covid-19?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
Alasan : Ya, jadi semangat			
3	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" menarik untuk dibaca?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
Alasan : Karena banyak warna			

**Instrumen Validasi Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Kesehatan Covid-19
berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah**

Lampiran 4.10 Lembar Instrumen Validasi Produk (Orangtua Siswa 1 kelas 1)**Oleh Orang Tua Siswa**

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Lingkari salah satu tanggapan antara (Ya/Tidak) sesuai dengan apa yang dirasakan.
2. Berikan alasan yang sesuai dengan tanggapan yang dipilih dan tuliskan pada kolom yang telah disediakan. Jika memilih (Ya), Apa alasannya ? Jika memilih (Tidak) apa alasannya ?

(Pengisian kuesioner validasi produk untuk Orang Tua Siswa, akan dibantu oleh peneliti)

Nama : <i>Fx. Harjana</i>			
Orang Tua Siswa Kelas : <i>/</i>			
1	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" mudah dipahami Bapak/Ibu untuk diajarkan kepada anak?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
Alasan : <i>Bahasa buku panduan ini mudah dicerna .</i>			
2	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" membuat Ibu/Bapak menjadi lebih semangat mengajarkan anak menaati protokol kesehatan covid-19?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
Alasan :			
3	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" menarik untuk dibaca oleh Bapak/Ibu?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
Alasan : <i>Banyak gambar dengan warna yang menarik</i>			

Lampiran 4.11 Lembar Instrumen Validasi Produk (Orangtua Siswa 2 kelas 1)**Oleh Orang Tua Siswa**

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Lingkari salah satu tanggapan antara (Ya/Tidak) sesuai dengan apa yang dirasakan.
2. Berikan alasan yang sesuai dengan tanggapan yang dipilih dan tuliskan pada kolom yang telah disediakan. Jika memilih (Ya), Apa alasannya ? Jika memilih (Tidak) apa alasannya ?

(Pengisian kuesioner validasi produk untuk Orang Tua Siswa, akan dibantu oleh peneliti)

Nama : <i>Johannes sapari</i>			
Orang Tua Siswa Kelas : <i>/</i>			
1	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" mudah dipahami Bapak/Ibu untuk diajarkan kepada anak?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
Alasan : <i>Dengan cara pengajaran ini buku ini mudah dipahami</i>			
2	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" membuat Ibu/Bapak menjadi lebih semangat mengajarkan anak menaati protokol kesehatan covid-19?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
Alasan : <i>Benar karena penjelasan dalam buku ini sangat mendetail</i>			
3	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" menarik untuk dibaca oleh Bapak/Ibu?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
Alasan : <i>Membuka pola pikir kami orang tua .</i>			

Lampiran 4.12 Lembar Instrumen Validasi Produk (Orangtua Siswa 1 kelas 2)

Instrumen Validasi Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah Oleh Orang Tua Siswa			
Petunjuk Pengisian Kuesioner : 1. Lingkari salah satu tanggapan antara (Ya/Tidak) sesuai dengan apa yang dirasakan. 2. Berikan alasan yang sesuai dengan tanggapan yang dipilih dan tuliskan pada kolom yang telah disediakan. Jika memilih (Ya), Apa alasannya ? Jika memilih (Tidak) apa alasannya ? (Pengisian kuesioner validasi produk untuk Orang Tua Siswa, akan dibantu oleh peneliti)			
Nama : <i>Mariam Ningsih</i> Orang Tua Siswa Kelas : <i>2</i>			
1	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" mudah dipahami Bapak/Ibu untuk diajarkan kepada anak?	<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
Alasan : <i>Ya. Sangat mudah dan dipahami</i>			
2	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" membuat Ibu/Bapak menjadi lebih semangat mengajarkan anak menaati protokol kesehatan covid-19?	<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
Alasan : <i>Ya. Dengan adanya buku ini sangat membantu mengajarkan anak beruci tangan dengan benar.</i>			
3	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" menarik untuk dibaca oleh Bapak/Ibu?	<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
Alasan : <i>Ya. Dengan gambar yang menarik dapat menarik anak-anak untuk membaca.</i>			

Lampiran 4.13 Lembar Instrumen Validasi Produk (Siswa 2 kelas 2)

Oleh Orang Tua Siswa

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Lingkari salah satu tanggapan antara (Ya/Tidak) sesuai dengan apa yang dirasakan.
2. Berikan alasan yang sesuai dengan tanggapan yang dipilih dan tuliskan pada kolom yang telah disediakan. Jika memilih (Ya), Apa alasannya ?. Jika memilih (Tidak) apa alasannya ?

(Pengisian kuesioner validasi produk untuk Orang Tua Siswa, akan dibantu oleh peneliti)

Nama : Anggie cipta			
Orang Tua Siswa Kelas : 2			
1	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" mudah dipahami Bapak/Ibu untuk diajarkan kepada anak?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
Alasan : Mudah, karena banyak gambar, mudah di pahami			
2	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" membuat Ibu/Bapak menjadi lebih semangat mengajarkan anak menaati protokol kesehatan covid-19?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
Alasan : Ya			
3	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" menarik untuk dibaca oleh Bapak/Ibu?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
Alasan : Menarik, Simple dan jelas			

Lampiran 4.14 Lembar Instrumen Validasi Produk (Orangtua Siswa 1 kelas 3)

**Instrumen Validasi Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Kesehatan Covid-19
berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah**

Oleh Orang Tua Siswa

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Lingkari salah satu tanggapan antara (Ya/Tidak) sesuai dengan apa yang dirasakan.
2. Berikan alasan yang sesuai dengan tanggapan yang dipilih dan tuliskan pada kolom yang telah disediakan. Jika memilih (Ya), Apa alasannya ? Jika memilih (Tidak) apa alasannya ?

(Pengisian kuesioner validasi produk untuk Orang Tua Siswa, akan dibantu oleh peneliti)

Nama : TEGA R PANGESTU			
Orang Tua Siswa Kelas : 3			
1	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" mudah dipahami Bapak/Ibu untuk diajarkan kepada anak?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
Alasan : SANGAT MUDAH DI PAHAM!			
2	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" membuat Ibu/Bapak menjadi lebih semangat mengajarkan anak menaati protokol kesehatan covid-19?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
Alasan : BENAR, MEMBERI SEMANGAT, KARENA DANYAK PENJELASAN MENGENAI GEJALA YANG MEMBUAT-MENJADI LEBIH PATUH.			
3	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" menarik untuk dibaca oleh Bapak/Ibu?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
Alasan : SANGAT SEMANGAT. MENARIK, BANYAK GAMBAR DAN BER WARNA - WARNA.			

Lampiran 4.15 Lembar Instrumen Validasi Produk (Orangtua Siswa 2 kelas 3)

Oleh Orang Tua Siswa

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Lingkari salah satu tanggapan antara (Ya/Tidak) sesuai dengan apa yang dirasakan.
2. Berikan alasan yang sesuai dengan tanggapan yang dipilih dan tuliskan pada kolom yang telah disediakan. Jika memilih (Ya), Apa alasannya ?. Jika memilih (Tidak) apa alasannya ?

(Pengisian kuesioner validasi produk untuk Orang Tua Siswa, akan dibantu oleh peneliti)

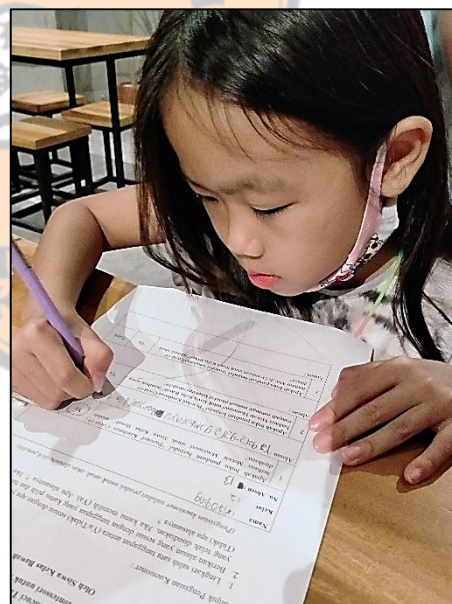
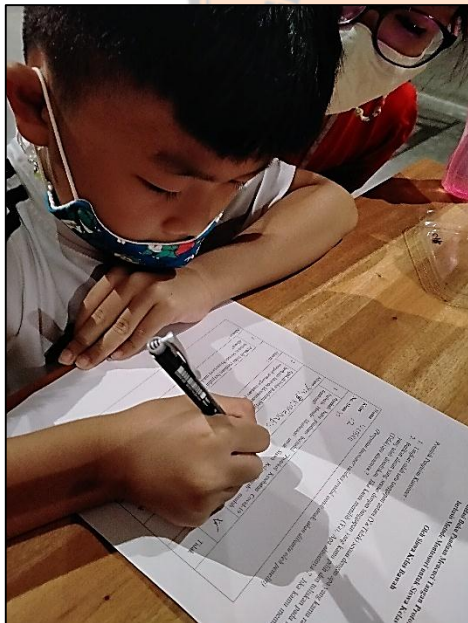
Nama : Irene Indriyati			
Orang Tua Siswa Kelas : 3			
1	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" mudah dipahami Bapak/Ibu untuk diajarkan kepada anak?	<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
Alasan : ya mudah dipahami.			
2	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" membuat Ibu/Bapak menjadi lebih semangat mengajarkan anak menaati protokol kesehatan covid-19?	<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
Alasan : buku ini memberikan gambaran jelas untuk mematuhi protokol kesehatan.			
3	Apakah buku panduan berjudul "Protokol Kesehatan Covid-19 berbasis Metode Montessori untuk Siswa Kelas Bawah" menarik untuk dibaca oleh Bapak/Ibu?	<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
Alasan : sangat menarik, sampul buku sudah membuat saya tergerak ingin membaca. pada isi buku juga didesain dengan warna-warni banyak gambar.			

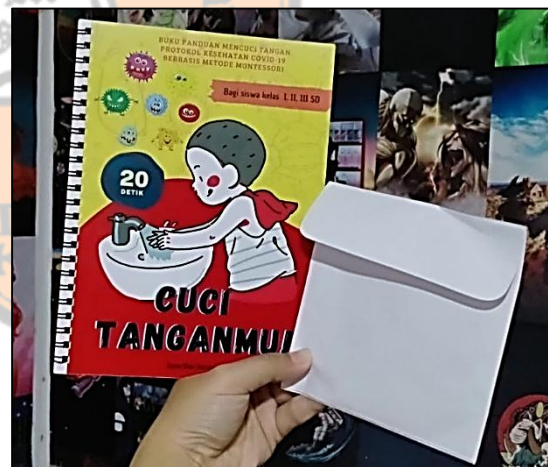
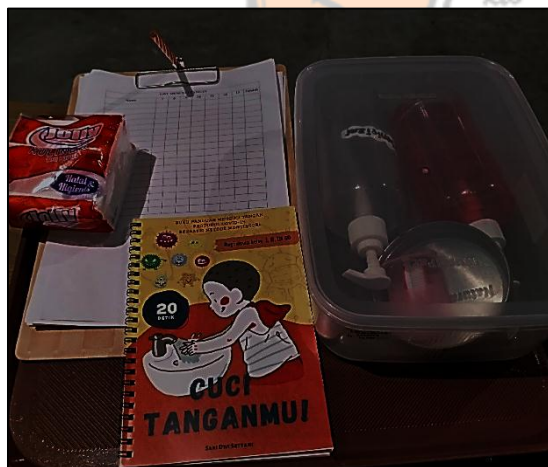
Lampiran 4.16 Rekapitulasi Hasil Validasi Buku Panduan**Rekapitulasi hasil akhir validasi produk prototipe modul**

No	Penilai	Hasil Validasi	
		Rerata	Kriteria
1	Ahli Montessori	3,64	Sangat baik
2	Ahli Literasi Kebahasaan	3,67	Sangat baik
3	Guru Sekolah Dasar	3,47	Sangat baik
Jumlah		10,78	
Rerata		3,59	
Kriteria		Sangat Baik	



Lampiran 5 Foto Penelitian





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sari Dwi Setyani akrab dipanggil Sari, lahir di Binjai pada tanggal 8 Juli 1998. Peneliti sudah menempuh pendidikan dimulai dari SDN I Delanggu pada tahun 2004-2010, SMP N 2 Juwiring 2010-2013, SMA Pangudi Luhur Sedayu 2013-2016, saat ini peneliti sedang menempuh pendidikan jenjang sarjana pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tepatnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Peneliti memilih penelitian dengan jenis *Research and Development (R&D)* sebagai tugas akhirnya untuk memperoleh gelar sarjana. Skripsi yang dibuat oleh peneliti berjudul “Pengembangan Buku Panduan Mencuci Tangan Protokol Kesehatan Covid-19 Berbasis Metode Montessori Untuk Siswa Kelas Bawah”. Selama menempuh Pendidikan S1 di PGSD Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, peneliti telah mengikuti berbagai macam kegiatan. Berikut ini daftar kegiatan yang pernah diikuti oleh peneliti:

1. Peserta Inisiasi Universitas Sanata Dharma pada tahun 2017
2. Peserta Inisiasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tahun 2017
3. Peserta Inisiasi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2017
4. Peserta Kursus Mahir Dasar Pramuka (KMD) pada tahun 2018
5. Peserta Week-End Moral Pada Tahun 2018
6. Peserta Seminar CNN 1 Hari 3 Ilmu pada tahun 2018
7. Peserta Seminar Kebangsaan Sanata Dharma dengan tema “Intelektual Muda Indonesia sebagai Fondasi Bangsa” pada tahun 2018
8. Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri angkatan LX Pada Tahun 2020
9. Pengajar Aktif Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pengabdian Masyarakat pada tahun 2017
10. Panitia Seminar Nasional Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan pada tahun 2018
11. Panitia USD Talent Festival “Be Brave to Show Your Move” pada tahun 2019
12. Sekretaris Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (DPM-FKIP) pada tahun 2019.